2019 | Annual Report
Laporan Tahunan

JATI GROUP



Growing Beyond Excellence

Tumbuh Melampaui Batas

Tentang Laporan Tahunan 2019
About the 2019 Annual Report

Laporan Tahunan 2019 PT Jaya Trishindo Tbk., mengusung tema Tumbuh Melampaui Batas. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada 2019 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The 2019 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. has the theme Growing Beyond Limits. The theme was chosen by in-depth analysis and study based on the facts and developments of the Company's business in 2019 and the Company's business sustainability.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

The Annual Report is compiled to increase the information disclosure to the relevant authorities and to be an annual reference that builds the pride and solidarity among employees.

Laporan Tahunan 2019 PT Jaya Trishindo Tbk., diterbitkan menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya.

The 2019 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. is published by using standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business activities.

Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

All financial information is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan 2019 PT Jaya Trishindo Tbk., disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The 2019 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. is presented in two languages , Indonesian and English, by using font and letter size that are easily readable.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Accountability

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This annual report contains financial statements, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the sense of applicable Laws, except for historical matters. These statements have risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company does not guarantee that the valid and confirmed documents will bring certain results as expected.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Jaya Trishindo Tbk., yang menjalankan bisnis dalam industri jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal atau jasa penyewaan helikopter.

This annual report contains the word "Company" which is defined as PT Jaya Trishindo Tbk., which is engaged in the in on-demand commercial air transportation services or helicopter rental services.

Penjelasan Tema
Theme Explanation



Growing Beyond Excellence
Tumbuh Melampaui Batas

Tahun 2019, PT Jaya Trishindo Tbk., mengusung tema “Tumbuh Melampaui Batas” sebagai tema Laporan Tahunan tahun buku 2019. Tema ini mencoba menggambarkan tentang pencapaian Perusahaan di tengah kondisi perekonomian yang tertekan di sepanjang tahun 2019, baik secara global maupun nasional.

Peningkatan pendapatan sebesar 13,88% yang diperoleh perusahaan merupakan pencapaian yang di luar perkiraan Perusahaan, mengingat kondisi perekonomian di tahun 2019 yang tidak stabil dan penuh ketidakpastian. Atas pertumbuhan tersebut, Perusahaan optimis bahwa prospek industri ini masih sangat cerah ke depannya. Pertumbuhan ini juga memicu Perusahaan untuk terus berbenah dengan optimal dan bekerja dengan lebih cerdas sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

In 2019, PT Jaya Trishindo Tbk. has "Growing Beyond Boundaries" as the theme of the 2019 Annual Report. This theme describes the Company's achievements in the midst of depressed global and national economic conditions throughout 2019.

The increase in revenue of 13.88% achieved by the company was beyond the Company's estimation, given the unstable and uncertain economic conditions in 2019. Thus, the Company is optimistic that the prospects for this industry are very bright going forward. This growth also triggered the Company to improve more optimally and work smarter to enhance the Company's performance in the upcoming years.

Daftar Isi
Content

1 Kinerja 2019
Performance in 2019

4 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview
7 Ikhtisar Saham
Share Highlights
8 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Report

12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
31 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Jaya Trishindo Tbk.
Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk.

3 Profil Perusahaan
Company Profile

34 Identitas Perusahaan
Company Identity
35 Riwayat Singkat Perusahaan
Company History
36 Bidang Usaha
Business Sector
37 Struktur Organisasi
Organizational Structure
37 Visi dan Misi
Vision dan Mission
38 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
40 Profil Direksi
Board of Directors Profile
42 Sumber Daya Manusia
Human Resources
45 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
47 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
48 Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Issuance Chronology
48 Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action
49 Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals
49 Sertifikasi
Certification
50 Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company Website
51 Pendidikan dan/atau Pelatihan
Education and/or Training

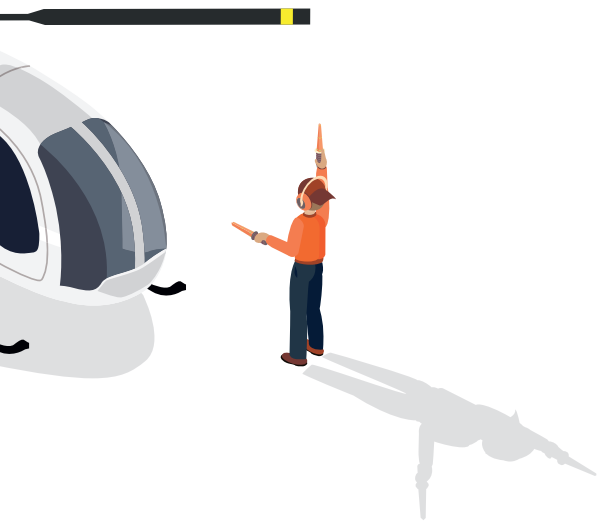
4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

53 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Analysis
55 Tinjauan Keuangan
Financial Analysis
62 Prospek Usaha
Business Prospect
63 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
63 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Reviews



5 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

66 Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles
66 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
Development Of Good Corporate Governance Implementation within The Company
70 Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure
70 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)
73 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
75 Direksi
Board of Directors
81 Unit Pendukung Dewan Komisaris
Direct Report to The Board of Commissioners
86 Unit Pendukung Direksi
Board of Directors' Supporting Units
91 Manajemen Risiko
Risk Management
93 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control
93 *Corporate Social Responsibility*
Corporate Social Responsibility
93 Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important Cases And Legal Issues
94 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to The Company's Information and Data
95 Kode Etik
Code of Conduct
96 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System



6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

100 Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Ekonomi
Social Responsibility Regarding Economic Aspects
102 Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Sosial
Social Responsibility Regarding Social Aspects

7 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

104 Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements







Kinerja 2019
Performance in 2019

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif
Income (Loss) and Comprehensive Income

Dalam Rupiah in Rupiah

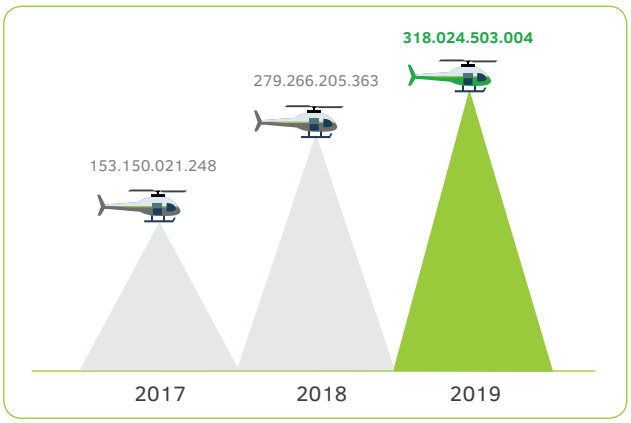
Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018-2019	
Pendapatan Revenues	318.024.503.004	279.266.205.363	153.150.021.248	13,88%	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(263.087.441.521)	(231.632.435.531)	(114.520.351.244)	13,58%	↑
Laba Bruto Gross Profit	54.937.061.483	47.633.769.832	38.629.670.004	15,33%	↑
Laba Usaha Operating Income	40.793.725.937	34.070.282.182	25.751.113.066	19,73%	↑
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	28.422.572.153	19.881.269.788	11.355.413.087	42,96%	↑
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(6.235.609.614)	(5.203.271.700)	(2.210.780.830))	19,84%	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	22.186.962.539	14.677.998.088	9.144.632.257	51,16%	↑
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Income (Loss) for the Year Attributable to					
Pemilik entitas induk Owners of the parent	22.044.839.275	14.575.056.964	9.053.281.598	51,25%	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	142.123.264	102.941.124	91.350.659	38,06%	↑
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	22.174.180.935	14.695.949.970	9.185.026.481	50,89%	↑
Laba (Rugi) komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Comprehensive Income (Loss) for the year Attributable to					
Pemilik entitas induk Owners of the parent	22.032.125.191	14.592.916.750	9.093.253.690	50,98%	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	142.055.744	103.033.220	91.772.791	37,87%	↑
Laba per Saham Earnings per Share	27	19	26	42,11%	↑

Posisi Keuangan
Financial Position

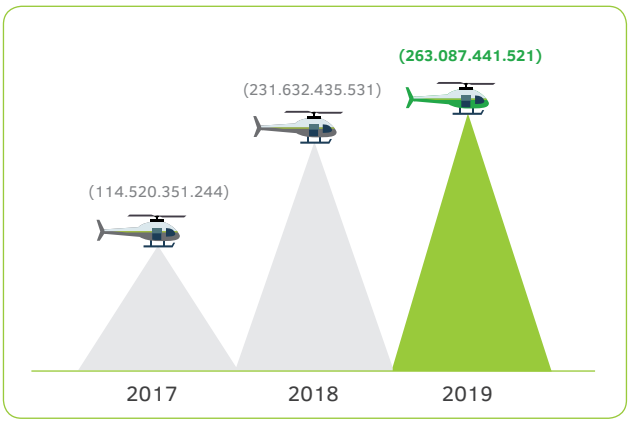
Dalam Rupiah in Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018-2019	
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	83.695.056.368	121.404.774.595	57.328.820.970	(31,06)%	↓
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	109.503.926.904	143.161.309.343	162.231.083.254	(23,51)%	↓
Jumlah Aset Total Assets	**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	**219.559.904.224**	**(26,98)%**	↓
Liabiitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	49.378.265.088	133.865.412.438	93.222.246.437	(63,11)%	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	18.365.324.219	27.419.458.470	62.907.222.227	(33,02)%	↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**67.743.589.307**	**161.284.870.908**	**156.129.468.664**	**(58,00)%**	↓
Ekuitas Equity	**125.455.393.965**	**103.281.213.030**	**63.430.435.560**	**(21,47)%**	↑
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	**219.559.904.224**	**(26,98)%**	↓

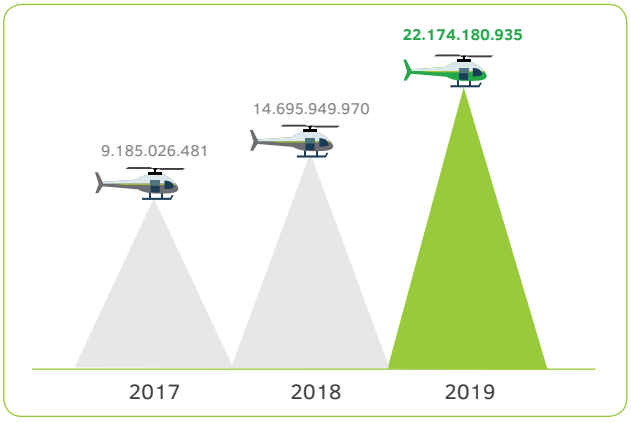
Pendapatan
Revenues



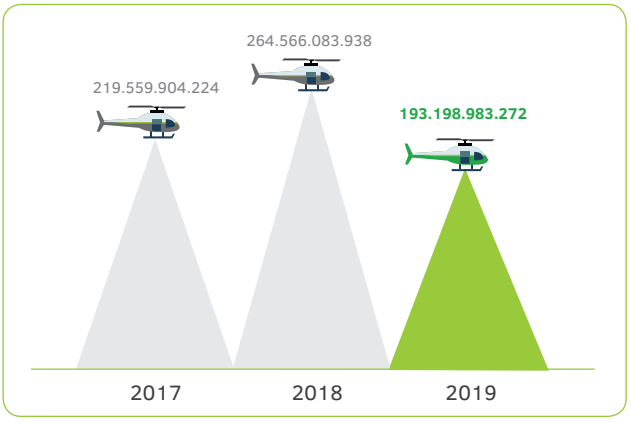
Beban Pokok Pendapatan
Cost of Revenues



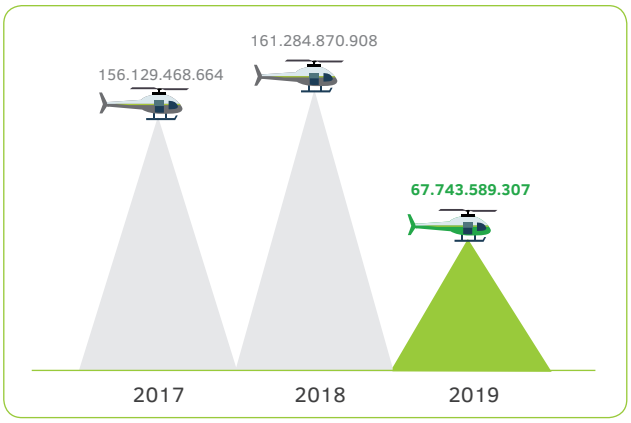
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)



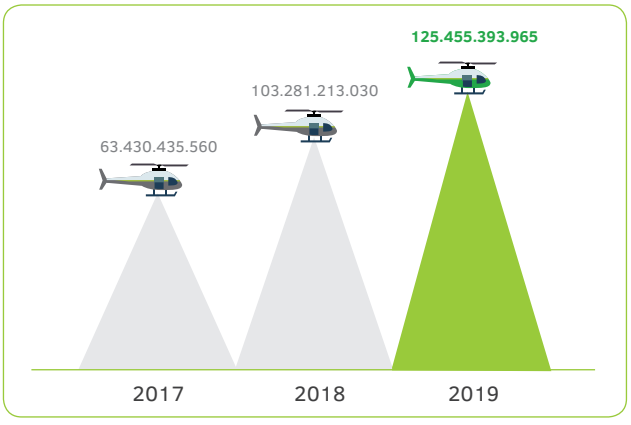
Jumlah Aset
Total Assets



Jumlah Liabiitas
Total Liabilities



Jumlah Ekuitas
Total Equity



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Data Overview

Arus Kas
Cash Flow

Dalam Rupiah in Rupiah

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018-2019	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by Operating Activities	28.426.417.328	11.666.743.641	46.840.523.919	143,65%	↑
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	23.058.993.339	(23.249.869.306)	(10.441.934.207)	199,18%	↑
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in investing activities	(59.470.256.672)	35.682.281.933	2.267.623.690	(266,67)%	↓
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	75.269.919.634	51.170.763.366	12.504.549.964	47,10%	↑
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	67.285.073.629	75.269.919.634	51.170.763.366	(10,61)%	↓

Rasio-rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2019	2018	2017	YoY 2018-2019	
Rasio Lancar Current Ratio	169,50%	90,69%	61,50%	86,90%	↑
Rasio Marjin Laba Bruto Gross Profit Margin Ratio	17,27%	17,06%	25,22%	1,23%	↑
Rasio Marjin Laba Bersih Net Income Margin Ratio	6.98%	5,26%	5,97%	32,70%	↑
Rasio Laba Bersih terhadap aset Net Income to assets Ratio	11,48%	5,55%	4,17%	106,85%	↑
Rasio Laba Bersih terhadap ekuitas Net Income to equity Ratio	17,69%	14,21%	14,42%	24,49%	↑
Rasio Liabilitas terhadap aset Liabilities to assets ratio	35,06%	60,96%	71,11%	(42,48)%	↓
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	54%	156,16%	246,14%	(65,42)%	↓

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham
Total Shares

Jumlah saham Perusahaan tahun 2019 sebanyak 819.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Startel Communication sebesar 48,63%, PT Komala Tri Varia sebesar 20,84%, PT Anugerah Bumiputra sebesar 11,44%, UOB Kay Hian Pte Ltd A/C *Referral Client* 064C sebesar 8,49% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 10,60%. Sedangkan jumlah pemegang saham Perusahaan sebanyak 872 pemegang saham.

In 2019, the Company's total shares amounted to 819,000 shares, with 48.63% owned by PT Startel Communication, 20.84% owned by PT Komala Tri Varia, 11.44% owned by PT Anugerah Bumiputra, 8.49% owned by UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client 064C, and 10.60% owned by the Community with ownership below 5%. Meanwhile, the Company has 872 shareholders.

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham
Shares Price, Volume, Value, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Shares (Million Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp million)	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan (juta) Trade Volume (million)
2019							
Januari January	819.000.000	100.737.000.000	121	130	105	123	8.317.800
Februari February		106.470.000.000	123	135	120	130	4.064.100
Maret March		107.289.000.000	130	152	123	131	5.047.500
April April		108.927.000.000	131	148	129	133	7.453.200
Mei May		157.248.000.000	133	198	127	192	12.913.300
Juni June		139.230.000.000	192	224	155	170	13.922.100
Juli July		139.230.000.000	170	200	169	170	3.281.200
Agustus August		143.325.000.000	170	180	155	175	1.857.300
September September		135.135.000.000	175	177	140	165	1.223.900
Oktober October		125.307.000.000	165	172	149	153	382.400
November November		121.212.000.000	153	180	140	148	477.300
Desember December		171.990.000.000	148	210	142	210	3.209.700
2018							
Januari January	-	-	-	-	-	-	-
Februari February	-	-	-	-	127	-	-
Maret March	819.000.000	257.166.000.000	110	314	187	314	321.100
April April		176.904.000.000	314	760	206	216	990.427.500
Mei May		98.280.000.000	216	224	108	120	327.168.500
Juni June		90.909.000.000	120	137	107	111	79.188.400
Juli July		82.719.000.000	111	116	100	101	63.808.300
Agustus August		82.719.000.000	101	130	100	101	89.265.900
September September		81.081.000.000	101	104	89	99	26.043.800
Oktober October		7.7805.000.000	99	113	79	95	57.943.900
November November		96.642.000.000	95	129	91	118	48.309.900
Desember December		99.099.000.000	118	125	110	121	8.049.000

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Tentang Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

Di sepanjang tahun 2019 PT Jaya Trishindo Tbk., tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2018 - 2019).

Throughout 2019, PT Jaya Trishindo Tbk. did not perform any corporate actions, such as stock split, reverse stock, bonus shares, or depreciation of the shares' nominal value in the last two (2) years (2018 - 2019).

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds Highlights

Hingga 31 Desember 2019 PT Jaya Trishindo Tbk., tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2019, PT Jaya Trishindo Tbk. did not record any bonds, sukuk, or convertible bonds, or other securities. Hence, there is no information related to the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rates, due dates, bond/sukuk ratings.




PK-KIE
PK-TGG





Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report







Dewan Komisaris tetap optimis atas pertumbuhan usaha di tahun mendatang, apalagi semakin stabilnya pemerintahan terpilih yang memberi kepastian pada perekonomian membuat permintaan masyarakat akan helikopter bertambah.

The Board of Commissioners remains optimistic about business development in the coming year, especially as the elected government become more stable, which provides economic certainty to increase public demand for helicopters.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat yang diberikan-Nya. Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pokok-pokok dari tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terkait.

To all distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to offer praise and gratitude to the God Almighty, for His abundant blessings He has given us. Further, We, on behalf of the Board of Commissioners, report the Board of Commissioners' supervisory duties on the Company's operations carried out by the Board of Directors and Management for the fiscal year ended on 31 December 2019. This report is a form of transparency and accountability for all related shareholders and stakeholders.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Situasi perekonomian global dan nasional pada tahun 2019 masih belum menggembirakan banyak pihak. Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih berlangsung, meski akhirnya mereda di penghujung tahun dengan dibukanya perdagangan antara Tiongkok dan AS di sektor pertanian. Namun semua itu tidak mampu mendorong angka pertumbuhan ekonomi global yang melandai di angka 3,00%.

Sementara pertumbuhan ekonomi domestik sendiri menyentuh angka 5,02%, sedikit di bawah angka tahun 2018 sebesar 5,17%. Hal ini disebabkan oleh daya beli masyarakat yang sedikit menurun, serta investasi yang melamban karena para investor dalam posisi *wait and see* kondisi politik dalam negeri yang sempat memanas di awal tahun 2019.

Di tengah kondisi yang tidak pasti tersebut, Perusahan justru menorehkan kinerja yeng cemerlang. Di semester I tahun 2019, kinerja Perusahaan naik sebesar 6,84%. Pendapatan yang berhasil di bukukan di periode tersebut adalah sebesar Rp27.012.376.667, bertambah Rp1.730.533.510 dari sebelumnya di periode yang sama Rp25.281.843.157. Sedangkan untuk laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp2.501.828.764 atau naik 7,13% dari sebelumnya Rp2.335.404.602. Kinerja di semester I ini tumbuh karena Perusahaan melalui entitas anak banyak mendapat kontrak kerja dari pelanggan untuk pekerjaan *external load* di Papua.

Sementara itu, secara keseluruhan pendapatan Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp318.024.503.004 atau mengalami peningkatan sebesar 13,88% atau Rp38.758.297.641 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp279.266.205.363. Peningkatan pendapatan ini dikarenakan bertambahnya permintaan pelanggan akan helikopter, baik yang digunakan sebagai alat transportasi, *water bombing* untuk memadamkan kebakaran lahan, *external load*, maupun *geological survey*.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menaruh apresiasi dan berharap Direksi dapat mempertahankan kinerjanya di masa-masa yang akan datang.

Assessment of Directors' Performance

In 2019, the global and national economy was not very enticing. The trade war between the United States and China is still ongoing with the opening in the agricultural sector, although it finally calmed down at the end of the year. However, it did not encourage global economic growth, which slowed down to 3.00%.

Domestic economy grew by 5.02%, slightly below 2018, which was 5.17%. This was caused by the declining people's purchasing power and sluggish investment, because investors were waiting as the domestic political conditions heated up in early 2019.

In the midst of these uncertain conditions, the Company achieved a brilliant performance. In Semester I 2019, the Company's performance increased by 6.84%. In the period, the Company's revenue was successfully recorded at Rp27,012,376,667, increased by Rp1,730,533,510 from the same period of the previous year, i.e. Rp25,281,843,157. The income for the year attributable to the owner of the parent entity was recorded at Rp2,501,828,764, increased by 7.13% from the previous year, i.e. Rp2,335,404,602. Performance in the first semester grew because the Company through its subsidiaries received many work contracts from customers for external load work in Papua.

Overall, the Company's revenue in 2019 was recorded at Rp318,024,503,004, an increase of 13.88% or equivalent to Rp38,758,297,641 compared to 2018, which was Rp279,266,205,363. The increase in revenue is due to increased customer demand for helicopters as a means of transportation, water bombing, land fires extinguishers, external loads, and geological surveys.

Therefore, the Board of Commissioners appreciates and hopes that the Board of Directors maintains its performance in the upcoming future.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dinyatakan, Direksi merupakan organ Perusahaan yang berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Bentuk pengawasan ini dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menggelar 5 (lima) kali Rapat Internal, 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi, serta rapat-rapat lainnya yang diperlukan dalam memenuhi fungsi dan tugas sebagai Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perusahaan.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Dewan Komisaris adalah representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners' Supervisory Function on the Corporate Strategy Implementation

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Board of Directors is a Company's organ that is responsible for managing the Company's operations and business, while the Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the operations and business carried out by the Board of Directors.

Both the Board of Commissioners and the Board of Directors treat each other with mutual respect. There are boundaries within the responsibilities and roles of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners shall supervise the Company's management conducted by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).

The supervision is carried out through internal and joint meetings held by the Board of Commissioners. The joint meetings may be held by the Board of Commissioners or by receiving invitation from the Board of Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners held five (5) Internal Meetings, four (4) Joint Meetings with the Board of Directors, and other meetings as necessary to fulfill the functions and duties as the Board of Commissioners. These meetings serve as a forum for the Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Program and Budget (WP&B), the progress of the Company's operations and business, investment development, problem-solving, GCG implementation, Human Resources (HR) management, and information and technology systems within the Company.

The Board of Commissioners carries out supervisory functions as aspirations and mandates of the shareholders. The Board of Commissioners is a representative of the shareholders' interests in supervising the Company's management carried out by the Board of Directors. Under the competence of the Board of Commissioners' members, the Board of Commissioners provides input to the Board of Directors regarding the direction and strategy for the Company's management, within the authorities and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Through efforts to develop synergic relations under accountable organizational structure, the Board of Commissioners expects the supervisory function to run effectively and comprehensively, which will ultimately impact the Company's performance positively.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris tetap optimis atas pertumbuhan usaha di tahun mendatang, apalagi semakin stabilnya pemerintahan terpilih yang memberi kepastian pada perekonomian membuat permintaan masyarakat akan helikopter bertambah. Mengingat saat ini kondisi kota-kota besar yang semakin rawan macet sementara mobilitas masyarakat dituntut semakin cepat.

Tak hanya itu, pertumbuhan bisnis di industri pertambangan dan perkebunan yang stabil juga memberi angin segar terhadap perkembangan bisnis Perusahaan. Hal ini dikarenakan sektor pertambangan dan perkebunan juga turut memberi andil pada pendapatan Perusahaan.

Seperti diketahui, selain *disaster agency*, segmen pasar yang digarap Perusahaan juga menyasar segmen pertambangan, kontraktor dan perkebunan. Sementara penggunaan helicopter sendiri banyak digunakan untuk *water bombing*, *exeternal load*, *passenger transport*, dan *geological survey*.

Dewan Komisaris yakin rencana kerja yang disusun Direksi untuk tahun 2020 telah disusun dengan baik dengan mempertimbangkan aspek-aspek eksternal dan kemampuan Perusahaan. Sehingga diharapkan Direksi dapat menjalankan Perusahaan dengan strategi-strategi yang tepat agar target yang telah ditetapkan Perusahaan untuk tahun 2020 dapat tercapai.

View on Business Prospects

The Board of Commissioners remains optimistic about business development in the coming year, especially as the elected government become more stable, which provides economic certainty to increase public demand for helicopters. Currently, the large cities are prone to traffic jams, which demands faster mobility of the people.

In addition, stable business growth in the mining and plantation industries also provides fresh perspective to the Company's business development. This is because the mining and plantation industries contribute to the Company's revenue.

In addition to the disaster agency, the Company also targets other market segments, i.e. mining, contracting, and plantation. Helicopters are widely utilized for water bombing, external load, passenger transport, and geological surveys.

The Board of Commissioners believes that the 2020 work program prepared by the Board of Directors has considered the external aspects, and the Company's ability. The Board of Directors is expected to perform the Company's strategies appropriately and on target to ensure the Company's 2020 target shall be achieved.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proses*). Dewan Komisaris menilai bahwa komite audit sudah melaksanakan tugas dengan baik pada sepanjang tahun 2019, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dalam Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 9 Januari 2018.

Performance Assessment for Committee Reporting Directly to the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by a supporting organ, i.e. the Audit Committee, who has the responsibility to assist the Board of Commissioners in carrying out the management control process. The Board of Commissioners considers that in 2019, the Audit Committee performed its duties well, in accordance with the duties and responsibilities in the Company's Audit Committee Charter dated January 9, 2018.

Penilaian terhadap kinerja ketiga Komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Komite Audit telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2019.

These three Committees' performance are assessed based on meetings, as well as recommendations and reporting submitted to the Board of Commissioners. These recommendations become references for the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors. The Audit Committee has provided suggestion to the Board of Commissioners to support its duties in 2019.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memahami pentingnya aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), terutama dalam mempertahankan kinerja jangka panjang Perusahaan. Hingga saat ini, Dewan Komisaris menilai Direksi masih konsisten menerapkan tata kelola yang baik (GCG) di lingkup Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Implementasi prinsip-prinsip GCG yang mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran telah dilakukan Perusahaan.

View on the Governance Implementation

The Board of Commissioners understands the importance of Good Corporate Governance (GCG) aspecst, especially in maintaining the Company's long-term performance. To date, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors is consistently implementing good corporate governance (GCG) within the Company in accordance with the GCG principles.

Pada prinsip transparansi, Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui penyampaian kegiatan korporasi Perusahaan kepada otoritas dan masyarakat melalui *website* yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja, Begitu pula dengan prinsip akuntabilitas, di mana Perusahaan telah memiliki batasan tanggung jawab yang jelas antar unit Perusahaan. Prinsip pertanggungjawaban, diimplementasikan Perusahaan dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Sementara prinsip kemandirian dilakukan dengan senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai. Prinsip Kewajaran diterapkan dengan memperlakukan semua unit Perusahaan, dan para pemegang saham serta pemangku kepentingan secara adil dan transparan.

The GCG principles implementation refers to Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, and has been carried out by the Company. In terms of transparency, the Company has disclosed information by delivering corporate activities to the authorities and the public through a website accessible at anytime, anywhere. The Company also has clear segregation of responsibilities between the units in terms of accountability. The Company is also responsible for complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. In terms of independence, the Company always avoids conflicts of interest in decision making carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees. Fairness is applied by treating all Company's units, shareholders, and stakeholders fairly and transparently.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memandang bahwa manajemen dan Direksi telah senantiasa berupaya memenuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara mendasar, pemenuhan ketentuan ini dapat terlihat dari terselenggaranya beberapa hal sebagai berikut:

In addition, the Board of Commissioners also considers that management and the Board of Directors strive to comply with all prevailing rules and regulations. Fundamentally, the fulfillment of this provision can be seen from the following matters:

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai perusahaan terbuka dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan kemauan manajemen dalam menghormati hak-hak pemegang saham, hingga pemegang saham minoritas.
- Seluruh struktur dan mekanisme organ GCG berjalan dengan baik, yang ditandai dengan hubungan kerja yang harmonis antar organ.
- Perusahaan menyampaikan laporan kepada regulator secara tepat waktu dan akurat. Selain itu, Perusahaan juga mengindahkan saran dan masukan yang diberikan regulator dalam rangka memperkuat kinerja Perusahaan.
- Melakukan transparansi kinerja keuangan, baik melalui situs web maupun keterbukaan informasi kepada publik.
- Mematuhi peraturan terkait penanaman modal.

- The General Meeting of Shareholders (GMS) as a public company is held in accordance with applicable regulations. This shows the management's willingness to respect the rights of shareholders up to minority shareholders.
- The GCG organization structure and mechanism work well, as characterized by harmonious working relationships between organs.
- The company submits reports to regulators in a timely and accurate manner. In addition, the Company also takes into account the advice and input from regulators to strengthen the Company's performance.
- Transparency of financial performance, both through the website and information disclosure to the public.
- Complying with regulations related to capital investment.

Sedangkan pada penerapan WBS, Dewan Komisaris memandang, penerapan mekanisme WBS telah dijalankan dengan baik oleh Direksi dan jajarannya. Perusahaan melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran melalui anak perusahaan PT Komala Indonesia dengan *email* khusus. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang setelah diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan arahan agar dipastikan efektivitas implementasi *whistleblowing system*, terutama terkait *safe environment* bagi Pelapor.

In regards to WBS implementation, the Board of Commissioners considers the WBS mechanism has been well implemented by the Board of Directors and staff. The Company operates a whistleblowing reporting system through its subsidiary PT Komala Indonesia under a special email. The Board of Commissioners ensures that every report has been followed-up properly. Any complaint that has been proven as a violation after being investigated will be subject to sanctions in accordance with prevailing regulations. The Board of Commissioners provides advice to ensure the effectiveness of the whistleblowing system, especially in relation to the Whistleblower's safe environment.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mengalami pergantian susunan Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Change in the Board of Commissioners' Composition

Throughout 2019, the Company did not experience any changes in the Board of Commissioners' composition. The composition of the Company's Board of Commissioners throughout 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Gouw Erene Goetama	Komisaris Utama President Commissioner
Benny Sidarta	Komisaris Independen Independent Commissioner

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan Perusahaan. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas segala bentuk kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Direksi, karyawan, dan mitra usaha yang senantiasa mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis Perusahaan. Melalui sinergi yang baik dari seluruh pelaku bisnis, kami berharap harmoni ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Appreciation

Last but not least, the Board of Commissioners is optimistic about the Company's future. We would like to express our gratitude to all shareholders and stakeholders for all the trust and support that have been given. We also express our highest appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners who always support the growth and development of the Company's business. Through good synergy of all business actors, We expect the relationship shall be the basis for the Company to grow sustainably, and to provide added value to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 15 April 2020
Jakarta, April 15, 2020

Atas nama jajaran Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report







Pendapatan Perusahaan tahun 2019 tercatat Rp318.024.503.004 atau mengalami peningkatan sebesar 13,88% atau Rp38.758.297.641 dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp279.266.205.363.

In 2019, the Company recorded revenue amounted to Rp318,024,503,004, increased by 13.88% or equivalent to Rp38,758,297,641 compared to 2018, which recorded revenue of Rp279,266,205,363.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh jajaran PT Jaya Trishindo Tbk., maka izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2019. Pencapaian kinerja baik operasi maupun keuangan yang telah dicapai Perusahaan di tahun 2019 patut menjadi apresiasi bagi kita semua, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam keseluruhan pencapaian Perusahaan.

To all distinguished Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all levels of PT Jaya Trishindo Tbk., please allow me to submit the Company's performance report for the 2019 fiscal year. The Company's achievement operationally and financially in 2019 shall be appreciated, because of those who are involved directly and indirectly in the overall achievements of the Company.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Tinjauan Makro Ekonomi

Di tahun 2019, perang dagang antara negara adidaya Amerika Serikat dengan Tiongkok masih berlangsung, ditambah lagi meluasnya proteksi yang dilakukan negara-negara maju maupun berkembang, seperti Uni Eropa dan India, Jepang dan korea, serta ancaman "*no deal Brexit*" membuat perekonomian dunia menjadi tidak pasti dan melandai di angka 3,0%.

Hal tersebut tentunya memberi dampak bagi perekonomian kawasan, baik di negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia. Perekonomian Indonesia di tahun 2019 hanya tumbuh di kisaran 5,02%, angka ini turun dari tahun lalu sebesar 5,17%. Penurunan ini dipengaruhi oleh menurunnya konsumsi masyarakat, dan melambannya investasi yang disebabkan memanasnya kondisi politik dalam negeri pada awal tahun 2019.

Seperti diketahui pangsa pasar Perusahaan tidak hanya menyasar *disaster agency*, tapi juga segmen pertambangan, kontraktor dan perkebunan. Untuk penggunannya sendiri, selain sebagai alat transportasi juga dapat digunakan sebagai *water bombing* untuk memadamkan kebakaran lahan, *external load*, dan *geological survey*.

Kebijakan Strategi Tahun 2019

Menyikapi kondisi lingkungan eksternal yang terjadi, Perusahaan menetapkan kebijakan strategis yang ditetapkan di awal tahun 2019. Kebijakan strategis ini didasarkan pada beberapa faktor seperti pertumbuhan ekonomi 2019, pertumbuhan industri jalan tol, serta kebijakan pemerintah yang memberi pengaruh pada bisnis Perusahaan. Dengan melihat faktor-faktor di atas, maka Perusahaan melakukan beberapa strategi untuk dapat mencapai kinerja pertumbuhan di tahun 2019 ini.

Di bidang SDM, Perusahaan melalui entitas anak PT Komala Indonesia melakukan pengembangan kompetensi dan kepemimpinan karyawan, serta menerapkan standar SDM melalui sertifikasi ISO 90012015. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan Perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memacu pertumbuhan berkelanjutan.

Macroeconomic Review

In 2019, the trade war between the superpower country, i.e. the US, and China is still ongoing. In addition, the developed and developing countries tighten their protection, such as the European Union India, Japan, and Korea. Also, there is a threat of "no-deal Brexit". All these factors heavily influenced the slowdown of the world economy at 3.0%.

This affected the regional economies, both in developed and developing countries, including Indonesia. In 2019, Indonesia's economy grew 5.02%, the figure is lower than 5.17% growth last year. This decline was influenced by a decline in public consumption, and a slowdown in investment, due to the rising of the domestic political situation in early 2019.

The Company's market share is not only disaster agencies, but also the mining, contracting, and plantation segments. For own Company's use, in addition to being a means of transportation, helicopters can also be utilized for water bombing to extinguish land fires, as well as conducting external loads and geological surveys.

Strategic Policy in 2019

In response to the external factors, the Company established a strategic policy set at the beginning of 2019. This strategic policy is based on several factors, such as economic growth in 2019, the toll road industry growth, and the government's policies that affect the Company's business. Considering the factors mentioned above, the Company has taken various strategies to achieve growth performance in 2019.

In terms of HR, the Company, through its subsidiary PT Komala Indonesia, develops employee competency and leadership, and implements HR standards through ISO 9001:2015 certification. This is conducted to improve the Company's performance and service to increase customer satisfaction and push sustainable growth.

Untuk mendapatkan SDM berkualitas yang sesuai sertifikasi ISO 90012015, Perusahaan menerapkan sistem pengembangan yang meliputi program pelatihan, *mentoring*, *coaching*, rotasi, *assignment* dan sesi umpan balik. Keseluruhan sistem pengembangan bertujuan untuk membentuk sosok pemimpin yang tumbuh dari dalam (*grooms from within*) dengan keseimbangan kompetensi dan karakter yang tepat dan memadai.

The Company implements a development system in the form of training, mentoring, coaching, rotation, assignment, and feedback to obtain quality human resources that are in accordance with ISO 9001:2015 certification. Generally, the development system aims to form a leader who grooms from within with the right and adequate balance of competence and character.

Di bidang operasional, Perusahaan berupaya untuk memperluas pangsa pasar dengan merambah industri wisata. Melalui produk jasa VIP transport maupun *passenger transport*, Perusahaan siap melayani transportasi untuk dua tujuan destinasi wisata, yaitu Tanjung Lesung dan Nusa Tenggara Barat seperti Mandalika dan Lombok.

In Operations, the Company strives to expand its market share by reaching the tourism industry. Through its VIP Transport and Passenger Transport services, the Company is available to transport tourists to two regions, i.e. Tanjung Lesung and West Nusa Tenggara, such as Mandalika and Lombok.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan pun berencana menambah dua unit helikopter di semester kedua tahun 2019. Dengan penambahan dua unit helikopter ini diharapkan dapat menggenjot pertumbuhan usaha. Selain itu, Perusahaan juga berencana membeli fasilitas perawatan dan perbaikan pesawat terbang maupun helikopter, serta melakukan perjanjian sewa kontrak yang fleksibel.

The Company also plans to add two helicopter units in the second semester of 2019 to actualize the tourism industry targets. The two additional units of helicopter shall boost business growth. In addition, the Company also plans to purchase aircraft and helicopter maintenance and repair facilities, and enter into flexible contract rental agreements.

Dari kebijakan-kebijakan strategis tersebut, Perusahaan berhasil mencatatkan pencapaian yang luar biasa, baik dari sisi finansial maupun operasional.

From these strategic policies, the Company has recorded remarkable achievements, both financially and operationally.

Pencapaian atas Target Perusahaan Tahun 2019

Strategi yang dijalankan Perseroan di sepanjang tahun 2019 terbukti membuahkan hasil yang baik. Kinerja Perusahaan tercatat mengalami pertumbuhan positif. Hal ini dikarenakan bertambahnya permintaan pelanggan dalam menyewa helikopter perseroan.

Pendapatan Perusahaan tahun 2019 tercatat Rp318.024.503.004 atau mengalami peningkatan sebesar 13,88% atau Rp38.758.297.641 dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp279.266.205.363. Sedangkan pendapatan komprehensif tahun berjalan berhasil dibukukan sebesar Rp22.174.180.935 atau meningkat sebesar 50,89% atau Rp7.478.230.965 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp14.695.949.970. Adapun laba bersih yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp22.186.962.539 atau meningkat sebesar 51,16% atau Rp7.508.964.451 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp14.677.998.088.

Company's Target Achievement in 2019

Throughout 2019, the Company has proven to conduct strategy that yielded good results. The Company's performance recorded positive growth. This is due to increased customer demands for Company's helicopter rental.

In 2019, the Company recorded revenue amounted to Rp318,024,503,004, increased by 13.88% or equivalent to Rp38,758,297,641 compared to 2018, which recorded revenue of Rp279,266,205,363. Comprehensive income for the year was recorded at Rp22,174,180,935, increased by 50.89% or equivalent to Rp7,478,230,965 compared to 2018, which was Rp14,695,949,970. The Company obtained net income of Rp22,186,962,539, increased by 51.16% or equivalent to Rp7,508,964,451, compared to 2018 of Rp14,677,998,088.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Sedangkan realisasi ekuitas perusahaan tahun 2019 sebesar Rp125.455.393.965 meningkat sebesar Rp22.174.180.935 atau 21.47% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp103.281.213.030. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada tahun 2019 sehingga mempengaruhi laba Perusahaan pada Desember 2019.

Sementara liabilitas Perusahaan menurun sebesar Rp93.541.281.601 atau 58,00% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp161.284.870.908 menjadi Rp67.743.589.307 di tahun 2019. Penurunan liabilitas tersebut dikarenakan Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas utang bank serta utang kepada *leasing* dan *vendor*.

Semua keberhasilan yang dicapai Perusahaan pada tahun ini tak terlepas dari strategi korporasi dan bisnis yang telah matang direncanakan. Perusahaan telah berupaya menerapkan manajemen risiko yang baik di tahun 2019 ini, dan selalu berhatihati dalam mengambil keputusan dengan memperhitungkan berbagai aspek, baik aspek eksternal maupun internal. Tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku juga telah berhasil dilakukan dengan baik.

Kendala dan Tantangan yang Dihadapi dan Solusinya

Tantangan utama dari pengelolaan bisnis Perusahaan di tahun 2019 datang dari faktor eksternal berupa ketidakstabilan keamanan dan perekonomian, baik global maupun domestik. Sehingga tantangan ini menjadi kerja keras Perusahaan dalam memperoleh investor baru karena di tahun 2019 banyak investor dalam dan luar negeri yang melakukan *wait and see*.

Selain itu, di tahun 2019 Perusahaan melalui anak usaha PT Komala Indoensia banyak mendapatkan kontrak pekerjaan eksternal *load* di wilayah Papua di mana pada saat itu terjadi bentrokan antara warga Papua dengan warga pendatang. Akibatnya, pekerjaan eksternal *load* menjadi sedikit terhambat.

Tak hanya dari faktor kestabilan keamanan, tantangan juga datang dari faktor teknologi. Saat ini maraknya penggunaan teknologi dalam berbagai bidang, menjadi tantangan untuk Perusahaan berkembang menyesuaikan zaman.

In 2019, the company realized equity amounted to Rp125,455,393,965, increased by Rp22,174,180,935 or 21.47% from the position on December 31, 2018, which was Rp103,281,213,030. The increase in equity was due to increased sales in 2019, which affected the Company's income in December 2019.

The Company's liabilities decreased by Rp93,541,281,601 or 58.00% from the position on December 31, 2018, from Rp161,284,870,908 to Rp67,743,589,307 in 2019. The decrease in liabilities was due to the Company's partial payments of bank loans and debt to leasing and vendors.

All the Company's success this year is inseparable from the planned corporate and business strategy. The Company strives to implement good risk management in 2019, and always be careful in making decisions by taking into account various aspects, both external and internal aspects. The Company has complied successfully with prevailing laws and regulations.

Obstacles, Challenges, and Solutions

In 2019, the main challenge of managing the Company's business was external factors in the form of global and domestic security and economic instability. The Company worked hard to strive through the challenges in obtaining new investors, as in 2019, there will be many domestic and foreign investors who will wait to invest.

In addition, the Company, through its subsidiary PT Komala Indonesia, received many external load work contracts in the Papua region where there were many clashes between Papuans and migrants. Therefore, the external workload was hindered.

Obstacles came not only from security stability, but also in terms of technology. Currently, the widening use of technology in various fields becomes one of the Company's challenges to develop accordingly.

Menyikapi kendala dan tantangan tersebut, Perusahaan telah melakukan serangkaian upaya untuk dapat menciptakan solusi atas tantangan di atas, baik solusi jangka pendek maupun jangka panjang. Terkait dengan masalah kestabilan keamanan, Perusahaan berharap dengan terpilihnya pemimpin baru di Indonesia mampu memberikan kepastian berupa kestabilan keamanan dan ekonomi. Dengan kondisi yang stabil, Perusahaan mampu berekspansi dan mengembangkan pasar yang berguna untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

In response to these obstacles and challenges, the Company has conducted various efforts to create short-term and long-term solutions to the challenges. In terms of security stability, the Company hopes that the election of a new leader in Indonesia will be able to provide security and economic stability. With stable conditions, the Company shall expand and develop markets to improve the Company's performance

Peremajaan pesawat helikopter merupakan salah strategi dan langkah Perusahaan dalam mengembangkan pasar. Diharapkan dengan adanya penambahan armada mampu mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

One of the Company's strategies and steps in developing the market is the rejuvenation of helicopter aircraft. The additional helicopter units shall optimize the Company's performance.

Sementara faktor teknologi, Perusahaan senantiasa berupaya untuk mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dilakukan dengan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki Perusahaan sekaligus mengembangkan *platform* teknologi yang memudahkan Perusahaan melakukan pemasaran dan juga memudahkan pelanggan untuk menggunakan produk jasa Perusahaan. Peningkatan penggunaan teknologi dalam beberapa tahun ke depan akan memberikan peluang baru bagi bisnis Perusahaan.

In terms of technology, the Company strives to keep up with technology development. This is conducted by developing the Company's HR competence and developing a technology platform to facilitate the Company in marketing and to facilitate the customers in using the Company's services. The development of information technology will provide new opportunities for the Company's business in the upcoming years.

Prospek Usaha Tahun 2020

Business Prospect 2020

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, terutama tantangan dari faktor eksternal, Perusahaan tetap memandang optimis atas perkembangan usaha di tahun 2020, khususnya peluang-peluang potensial yang dapat memberi nilai tambah bagi Perusahaan.

Despite facing various challenges, especially externally, the Company is still optimistic about business development in 2020, especially potential opportunities that shall add value to the Company.

Tren penggunaan jasa angkutan udara niaga tak berjadwal atau jasa penyewaan helikopter baru saja dimulai. Apalagi pertumbuhan masyarakat kalangan menengah ke atas semakin tumbuh di tahun 2019. Data dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat, tabungan masyarakat senilai Rp500 juta – Rp1 miliar tumbuh paling tinggi pada tahun 2019 yakni sebesar 8,27%. Sedangkan simpanan masyarakat senilai Rp200-500 juta tumbuh 7,94%. Disusul simpanan senilai Rp1-2 miliar yang tumbuh 7,02%, dan kategori Rp100-200 juta naik 6,31%. Sementara tabungan di bawah Rp100 juta hanya tumbuh perlahan sebesar 5,43%. Ini menunjukkan pasar masyarakat yang menggunakan moda transportasi berupa helikopter masih

The use of unscheduled commercial air transport services or helicopter rental services has just trended. Further, the middleupper class is growing in 2019. Data from the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) recorded public savings of Rp500 million up to Rp1 billion grew 8.27% in 2019, the highest growth ever recorded. Public savings of Rp200-500 million grew by 7.94%. Deposits valued at Rp1-2 billion grew 7.02%, and deposits of Rp100-200 million increased by 6.31%. Savings under Rp100 million only grew slowly at 5.43%. This shows that the market share for helicopter usage is still very large. Further, currently, the big cities are very prone to heavy traffic jams, while the public is demanded to have high mobility. Therefore, the

sangat besar. Apalagi kondisi kota-kota besar saat ini yang rawan macet, sementara masyarakat dituntut dengan mobilitas yang tinggi, membuat industri penyewaan helikopter ini makin banyak dilirik. Hal ini menjadi penanda bahwa prospek di industri ini masih sangat cerah ke depannya.

helicopter rental industry will have more demand. This indicates that the prospects in this industry are very bright in the future.

Selain menyasar pada pasar masyarakat, Perusahaan juga menyasar pada segmen usaha lain seperti tambang, komunikasi, minyak dan gas, serta penanggulangan bencana dan kebakaran hutan yang kemungkinan akan meningkat sebagai akibat dari pemanasan global dan iklim yang ekstrim. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Perseroan menargetkan pencapaian pendapatan di tahun 2020 adalah sebesar Rp320 miliar.

In addition to targeting the community, the Company also targets other business segments, such as mining, communications, oil and gas, and disaster management and forest fires that are likely to increase due to global warming and extreme climate. Taking into account the factors mentioned above, the Company targets to achieve revenue of Rp320 billion in 2020.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Development

Sebagai bagian dari kelompok usaha, Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan kewajaran. Perusahaan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Pada perangkat kebijakan, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris menyusun berbagai pedoman dan peraturan yang dapat memberikan batasan tanggung jawab pada setiap organ tata kelola. Batasan ini menjadi penting agar pola hubungan antar organ dapat terjalin dengan harmonis, dan mampu mendukung pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu, Perusahaan juga menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi seluruh pemegang saham untuk menentukan beberapa kebijakan strategis terbatas bagi kelangsungan usaha Perusahaan.

As part of a business group, the Company is obliged to comply with prevailing laws and regulations. Compliance is based on five (5) basic principles of Good Corporate Governance, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The company strives to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy instruments, as well as various programs and activities. In terms of policies, the Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, compiles various guidelines and regulations to segregate the responsibilities of each governance organ. The segregation is important to create harmonious relationship inter organs, and support the achievement of the predetermined vision and mission. In addition, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for all shareholders to determine limited strategic policies for the Company's business continuity.

Keberadaan berbagai unit pendukung seperti Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan fungsi Manajemen Risiko, ditopang oleh perangkat kebijakan sebagai proses dan mekanisme GCG yang diberlakukan di lingkup Perusahaan. Secara periodik manajemen melakukan tinjauan dan kekinian atas perangkat kebijakan yang dimiliki, agar terus memiliki relevansinya baik terhadap perkembangan usaha Perusahaan, perkembangan regulasi yang diberlakukan, maupun pertumbuhan industri jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter di Indonesia.

The existence of various supporting units, such as the Corporate Secretary, Internal Audit, and Risk Management functions is supported by the policy instruments as a GCG process and mechanism that is enforced within the Company. The management regularly reviews and updates its policy instruments, to ensure relevance to the development of the Company's business, prevailing regulations, and the growth of the commercial air transportation service industry or helicopter rental in Indonesia.

Unit manajemen risiko dan audit internal telah melakukan tugas dan fungsinya dengan memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Adapun hasil audit internal di tahun 2019 menunjukkan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Persaingan Usaha**
   Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru.
2. **Risiko Pemiliharaan dan *Spare Parts* Pesawat**
   Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikut sertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan *spare parts* dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa *supplier spare parts* lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja.
3. **Risiko Pembiayaan Pesawat**
   Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan.
4. **Risiko Kecelakaan Pesawat**
   Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (*rating*) yang baik.

Dari identifikasi risiko-risiko di atas, Perusahaan tidak menemukan risiko yang signifikan terhadap proses bisnis Perusahaan sehingga risiko dapat diminimalisir dengan baik.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan bisa mendapatkan informasi yang komprehensif melalui Sekretaris Perusahaan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian laporan keuangan teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukkan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The risk management and internal audit unit have carried out its duties and functions by providing early detection of possible risks faced by the Company, as well as the evaluation and supervision of the implemented business processes. In 2019, the internal audit resulted in the risks faced by the Company as follows:

1. **Business Competition**
   Risk Improving the quality and innovation of services, e.g. offering new service packages.
2. **Risk of Maintenance and Aircraft Spare Parts**
   Enhancing the technicians' quality by providing regular training, and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the long-term supply of spare parts, as well as appointing several other spare parts suppliers to not depend on a single supplier.
3. **Aircraft Financing Risk**
   Maintaining good relations continuously with several banks and finance companies.
4. **Plane Crash Risk**
   Insuring all aircraft to insurance companies with good rating level.

After identifying the risks mentioned above, the Company did not find any significant risks to the Company's business processes, hence risks could be minimized properly.

Transparency of information to shareholders is also the management's focus. Shareholders and stakeholders can obtain comprehensive information through the Corporate Secretary. The Company realizes that information transparency is an inseparable part of sustainable development, supported by stakeholder engagement in the indirect supervision process.

Transparency of comprehensive information is also conducted through the audited financial statements, which have been audited independently by public accountants. The public accountant is appointed through a series of tiered mechanisms that involve shareholders through the GMS. The mechanism is conducted to maintain the independence of public accountants, who will provide their opinions in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards (SAK) in force in Indonesia.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Penerapan prinsip dan praktik GCG juga tak lepas dari konsep pembangunan berkelanjutan yang mempersyaratkan entitas usaha untuk memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program CSR Perusahaan tak hanya berupa program pengembangan masyarakat saja, tapi juga tanggung jawab terhadap karyawan yang diimplementasikan melalui kinerja HSSE yang baik, seperti penerapan *zero accident* di tempat kerja, dan juga pengawasan yang ketat terhadap limbah yang memberi dampak besar pada lingkungan dan reputasi Perusahaan.

Melalui aspek-aspek tersebut, Perusahaan berusaha untuk menciptakan sebuah hubungan yang harmonis antara *shareholders* dan *stakeholders*, yang akan menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan.

Perusahaan melihat karyawan, konsumen dan masyarakat bukan sebagai beban usaha, melainkan sebagai mitra yang dapat dikembangkan dan memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Atas hal tersebut, Perusahaan berusaha untuk memberikan perhatian pada karyawan, konsumen dan masyarakat lingkungan sekitar usaha, agar dapat bersama-sama membangun kelangsungan usaha Perusahaan dengan baik, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Social Responsibility

The implementation of GCG principles and practices is inseparable from sustainable development, which requires business entities to own and actualize Corporate Social Responsibility (CSR). The Company implemented CSR program not only as a form of community development programs, but also as responsibility towards employees, which is actualized through good HSSE performance, (zero accidents in the workplace), and strict waste management, which has a major impact on the environment and the Company's reputation.

These aspects shall create a harmonious relationship between the Company with the shareholders and stakeholders, which will be the foundation for sustainable development.

The Company considers employees, consumers, and the community not as liabilities, but as partners who can be developed and provide added value to the Company. Therefore, the Company strives to focus on the employees, consumers, and the surrounding community of the business. Hence, together, they develop the Company's business continuity well and in accordance with the applicable laws and regulations.

Perubahan Komposisi Direksi

Di sepanjang tahun 2019, Perusahaan tidak mengalami pergantian susunan Direksi. Susunan Direksi Perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2019, the Company did not experience any changes in the Board of Directors' composition. The composition of the Company's Board of Directors throughout 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Edwin Widjaja	Direktur Utama President Director
Erwin Budi Satria	Direktur Independen Independent Director

Apresiasi

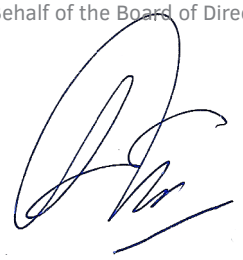
Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama, PT Jaya Trishindo Tbk., atas sinergi dan kepercayaan yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2019 dapat memberikan pondasi yang baik bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk dapat terus bekerja bersama dan mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Appreciation

The Board of Directors expresses respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as to the main shareholder, PT Jaya Trishindo Tbk., for the synergy and trust. We also express our gratitude to regulators and business partners, for the existing cooperation. The Board of Directors expresses our highest appreciation for the hard work and smart work that has been demonstrated. Hopefully, the journey in 2019 provides a good foundation for all elements in the Company to continue working together and realize the Company's vision and mission.

Jakarta, 15 April 2020
Jakarta, April 15, 2020

Atas nama jajaran Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Jaya Trishindo Tbk.

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2019 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jaya Trishindo Tbk., tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that every information contained in the 2019 annual report of PT Jaya Trishindo Tbk., has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Company annual report content.

Jakarta, 15 April 2020
Jakarta, April 15, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioner



Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

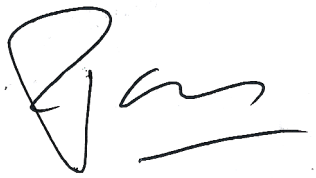


Benny Sidarta
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director



Erwin Budi Satria
Direktur Independen
Independent Director


PK-KIE
Komala





Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Jaya Trishindo Tbk	
Bidang Usaha Share Code	Jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal	On demand commercial air transportation services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 April 2007	16 April 2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06130.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.	Notarial Deed No. 19 dated 16 April 2007, which was later amended by Deed. No. 17 dated 18 January 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, S.H., Notary in Bogor. This Company's Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated 8 February 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement No. 6845 dated 23 May 2008.
Status Status	Perseroan Terbatas	Limited Liability Company
Kode Saham Business Sector	HELI	HELI
Kepemilikan Saham Ownership	• PT StartelCommunication sebesar 70% • PT Komala Tri Varia sebesar 30%	• 70% owned by PT Startel Communication • 30% owned by PT Komala Tri Varia
Modal Dasar Authorized Capital	Rp220.000.000.000	Rp220,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Paid-up Capital	Rp81.900.000.000 atau 819.000.000 lembar saham	Rp81,900,000,000 or 819,000,000 share
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jl. Taman Aries, Meruya Utara Kembangan Jakarta 11620	Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jl. Taman Aries, Meruya Utara Kembangan Jakarta 11620
Phone	+62 (021) 58900022	+62 (021) 58900022
Facsimile	+62 (021) 58900033	+62 (021) 58900033
Email	info@jatigroup.com	info@jatigroup.com
Website	www.jatigroup.com	www.jatigroup.com

Riwayat Singkat Perusahaan
Company History

Pada 2018, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO).

In 2018, the Company increased its issued and paid-up capital through an Initial Public Offering (IPO)



PT Jaya Trishindo Tbk., (selanjutnya disebut Jati atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007 yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notaris di Bogor. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-06130. AH.01.01. tanggal 8 Februari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Awalnya Perusahaan didirikan oleh Bapak Edwin Widjaja dan Bapak Leonard Chendra, lalu pada tahun 2012, Perusahaan bersama Bapak Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Tujuan Perusahaan mendirikan anak usaha adalah untuk menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

Pada 2018, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan telah dicatatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dirubah terakhir dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 23 Mei 2018 yang dibuat oleh Eliwaty Tjitra, SH., serta telah disampaikan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Saat ini komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah 48,63% dimiliki oleh PT Stratel Communication; 20,84% dimiliki oleh PT Komala Tri Varia; 11,44% dimiliki oleh PT Anugerah Bumiputra, 8,49% dimiliki oleh UOB Kay Hian Pte Ltd A/C *Referral Client* -064C, dan 10,60% dimiliki oleh Masyarakat.

PT Jaya Trishindo Tbk. (hereinafter referred to as Jati or the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 16 April 2007 which was later amended by Deed. No. 17 dated 18 January 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, S.H., a Notary in Bogor. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-06130. AH.01.01. dated 8 February 2008, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement No. 6845 dated 23 May 2008.

The Company was founded by Mr. Edwin Widjaja and Mr. Leonard Chendra. In 2012, the Company, in cooperation with Mr. Edwin Widjaja established PT Komala Indonesia with ownership of 75% and 25%, respectively. The Company established the subsidiary to conduct the on-demand commercial air transportation business, i.e. helicopter rental services.

In 2018, the Company increased its issued and paid-up capital through an Initial Public Offering (IPO), has been listed in the Company's Articles of Association, which was most recently amended by Notarial Deed No. 122 dated 23 May 2018, which were made before Eliwaty Tjitra, S.H., and has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated 25 May 2018.

To date, the Company's composition is 48.63% owned by PT Stratel Communication; 20.84% owned by PT Komala Tri Varia; 11.44% owned by PT Anugerah Bumiputra; 8.49% owned by UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client -064C, and 10.60% by the Public.

Bidang Usaha
Business Sector

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan:
   - Perdagangan import dan ekspor, antar pulau/daerah serta lokal dan interinsuler untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain;
   - Bertindak sebagai *grosier*, *supplier*, *leveransier*, waralaba dan *commission house;*
   - bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain baik dari dalam maupuan luar negeri.
b. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan pada umumnya termasuk sebagai pemborong (kontraktor), perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan-jalan, jembatan, serta pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air ledeng dan telekomunikasi serta usaha-usaha lain dalam bidang teknik sipil dan elektronik serta pekerjaan umum lainnya;
c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat (transportasi) pada umumnya baik untuk pengngkutan orang maupun barang serta usaha pergudangan dan pengepakan;
d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pada umumnya kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in trade, construction, transportation, and services.

In order to achieve these objectives, the Company shall carry out the following business activities:

a. Conducting trading:
   - import and export trade, inter island/regional, local forown production goods, and products of other companies
   - acting as grocers, supplier, leverancier, franchise, and commission house
   - acting as distributor, agent and as representatives of other agencies/companies, domestically and internationally

b. Conducting general development, including as a contractor, planner, organizer, and executor of the construction of buildings, houses, roads, bridges, the installation of electricity, gas, piped water, and telecommunications, as well as other businesses in the civil and electronic engineering field and other public works;

c. Conducting land transportation business in general both for transporting people and goods, as well as warehousing and packing businesses;
d. Conducting general services business, except legal and tax services.

Produk dan Layanan Jati Group
Jati Group Products and Services

Perusahaan melalui entitas anak PT Komala Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Pendapatan entitas anak ini menyumbang 95% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan sementara sisanya, 5% berasal dari kegiatan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter Entitas Anak Perseroan.

The Company, through its subsidiary, PT Komala Indonesia, carries out business activities for on-demand air transportation or helicopter rental. The income of this subsidiary contributed to 95% of the Company's consolidated income, and the remaining 5% came from activities as marketing agents in helicopter charter services for the Subsidiary.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Visi dan Misi
Vision dan Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

To be the leading national company in providing on-demand commercial air transportation services, specifically helicopter charter

Misi
Mission

Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Committed to always sustaining and enhancing service quality. Improving work productivity supported by a competent and experienced management team and pilots. Bolstering service excellence to customers.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Gouw Erene Goetama
Komisaris Utama
President Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 66 tahun
Kelahiran Jakarta 31 Desember 1954

Personal Data
Indonesian Citizen
66 years old
Born in Jakarta, 31 December 1954

Riwayat Penunjukan
Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Appointment Basis
Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 5 January 2018

Pendidikan
SMA Don Bosco Taman Sari, Jakarta pada tahun 1972

Education
Don Bosco Taman Sari High School, Jakarta, in 1972

Pengalaman Kerja
Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, juga menjabat sebagai Komisaris di PT Komala Indonesia (2017 - sekarang) dan PT Komala Tri Varia (2017 - sekarang)

Woek Experience
In addition to serving as the Company's President Commissioner, she also serves as Commissioner of PT Komala Indonesia (2017 - present) and PT Komala Tri Varia (2017 - present)



Benny Sidarta

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 64 tahun
Kelahiran Jakarta,
1 November 1956

Personal Data
Indonesian Citizen
64 years old,
Born in Jakarta,
1 November 1956

Riwayat Penunjukan
Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Appointment Basis
Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 5 January 2018

Pendidikan
Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanegara SMII, Jakarta, Tahun 1982

Education
Bachelor of Accounting, Tarumanegara SMII University, Jakarta, 1982

Pengalaman Kerja
Pernah bekerja di di KAP Drs. Utomo, Mulia & Co (Auditor,1979-1982), PT Berca Indonesia (Manajer Akuntasi, 1982 - 1985), di Group Modern (1985 - 2005), PT Cahyagold Prasetya (Direktur, 2005 - 2009), PT Wahana Solusi (Partner, 2009-2012), PT Asia Citra Strategis (Komisaris, tahun 2017 - sekarang), PT Sari Semesta Utama (Komisaris, tahun 2017 - sekarang)

Work Experience
Worked at KAP Drs. Utomo, Mulia & Co (Auditor,1979 - 1982), PT Berca Indonesia (Accounting Manager, 1982 - 1985), Group Modern (1985 - 2005), PT Cahyagold Prasetya (Director, 2005 - 2009), PT Wahana Solusi (Partner, 2009 - 2012), PT Asia Citra Strategis (Commissioner, 2017 - present), PT Sari Semesta Utama (Commissioner, 2017 - present)

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Edwin Widjaja
Direktur Utama
President Director

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 48 tahun,
Kelahiran Jakarta 18 Oktober 1972

Personal Data
Indonesian Citizen,
48 years old,
Born in Jakarta, 18 October 1972

Riwayat Penunjukan
Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Appointment Basis
Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 5 January 2018

Pendidikan
Lulusan Australian National Universtiy jurusan Commerce tahun 1995

Education
Bachelor of Commerce, Australian National University, 1995

Pengalaman Kerja
Berpengalaman sebagai Direktur di PT Komala Tri Varia (2010 – sekarang), PT Startel Commnunication (2017 – sekarang), PT Komala Indonesia (2012 – sekarang)

Work Experience
Serves as Director of PT Komala Tri Varia (2010-present), PT Startel Communication (2017-present), PT Komala Indonesia (2012-present).



Erwin Budi Satria

Direktur Independen & Sekretaris Perusahaan
Independent Director & Corporate Secretary

Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 43 tahun
Kelahiran Malang,
1 September 1977

Personal Data
Indonesian Citizen
43 years old,
Born in Malang,
1 September 1977

Riwayat Penunjukan
Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018

Appointment Basis
Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) on 5 January 2018

Pendidikan
Sarjana Manajemen Keuangan, STIE Malangkucecwara, Malang, Tahun 1996

Education
Sarjana Manajemen Keuangan, STIE Malangkucecwara, Malang, Tahun 1996

Pengalaman Kerja
Berpengalaman sebagai Staf Keuangan PT Barata Indonesia (Persero), Tahun 2003 - 2004; Koordinator *Settlement* PT Tiga Pilar Sekuritas, Tahum 2004 - 2012; Procurement Supervisor PT Riau Baraharum, Tahun 2012 - 2013; Koordinator Pemasaran PT Indoasia Aset Manajemen, Tahun 2013 - 2017

Work Experience
Worked as Finance Staff of PT Barata Indonesia (Persero), 2003-2004; Settlement Coordinator of PT Tiga Pilar Sekuritas, 2004-2012; Procurement Supervisor of PT Riau Baraharum, 2012-2013; Marketing Coordinator of PT Indoasia Aset Manajemen, 2013-2017

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Proses Rekrutmen
Recruitment Process

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan *output* dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan (jangka pendek), melainkan untuk jangka panjang.

Employee Recruitment and Selection is one of the important stages in HR management, in which prospective employees, as the output of the process, will embellish the organization, not only for short period of time (1-2 years), but for long term.

Oleh karena itu, Perusahaan melakukan proses rekrutmen melalui proses perencanaan kebutuhan karyawan di mana bagian SDM akan menganalisa dan mengevaluasi kebutuhan karyawan terlebih dahulu dan kemudian mengajukan usulan kebutuhan SDM ke Direksi. Setelah mendapat persetujuan Direksi, pelaksanaan rekrutmen dapat dilakukan Perusahaan.

Therefore, the Company conducts a recruitment process through the employee needs planning process. The HR department shall analyze and evaluate employee needs and then propose the results to the Board of Directors. After the approval from the Board of Directors, the Company conducts recruitment.

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi
Employees' Composition and Competence Development

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 32 orang, sama dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang sebanyak 32 orang.

As of December 31, 2019, the number of employees of the Company reached 32 people, the same as the number of employees as of December 31, 2018 of 32 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Composition by Organizational Level (person)

Jabatan Position	2019			2018			
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subdiaries	Jumlah Total	
Direktur Director	2	1	3	2	1	3	=
Manajer Manager	1	4	5	-	4	4	↑
Staff Staff	2	22	24	4	21	25	↓
Jumlah Total	**5**	**27**	**32**	**6**	**26**	**32**	**=**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Composition by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education	2019			2018			
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subdiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subdiaries	Jumlah Total	
Strata 2 Master Degree	-	1	1	-	-	-	↑
Strata 1 Bachelor Degree	2	10	12	2	9	11	↑
Diploma 3 Young Bachelor (D3)	2	12	14	3	5	8	↑
Diploma 2 Young Bachelor (D2)	-	-	-	-	5	5	↓
SLTA High School	-	5	5	1	7	8	↓
Jumlah total	**4**	**28**	**32**	**6**	**26**	**32**	=

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee Composition by Status(person)

Tingkat Pendidikan Education	2019			2018			
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subdiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subdiaries	Jumlah Total	
Permanen Permanent	4	7	11	3	3	6	↑
Kontrak Contract	-	21	21	3	23	26	↓
Jumlah Total	**4**	**28**	**32**	**6**	**26**	**32**	=

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perusahaan.

The Company acknowledges that the business success depends heavily on the Human Resources (HR) quality with skills, understanding, and behaviour in accordance with the Company's values to support the Company's vision and mission.

Pengembangan Karyawan (*People Development*) yang dilakukan Perusahaan di tahun 2019 ini dilakukan melalui serangkaian pelatihan yang mampu mengasah kemampuan dan kapabilitas karyawan dalam rangka mencetak SDM yang unggul, berkompeten, dan berdaya saing.

The Company conducted People Development in 2019 through training that enhances the employees' skills and capability to actualize leading, competent, and competitive HR.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2019
Employee Competence Development in 2019

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Waktu Pelatihan Waktu Pelatihan	Penyelenggara Penyelenggara
1	*Training of Trainer*	Februari 2019 February 2019	Aircraft Maintenance Services Association (IAMSA)
2	*Training* ISO 90012015 mengenai kepemimpinan, perencanaan, operasional, evaluasi kerja, konteks organisasi yang diadakan ISO 9001:2015 training on leadership, planning, operations, work evaluation, organization context	Juni 2019 June 2019	Bright Consulting
3	*Traning Requrrent AS 350 B3 Helicopter*	Desember 2019 December 2019	Airbus Helicopters Indonesia
4	*Training Product Planning Control & Engineering*	Desember 2019 December 2019	Airbus Helicopters Indonesia



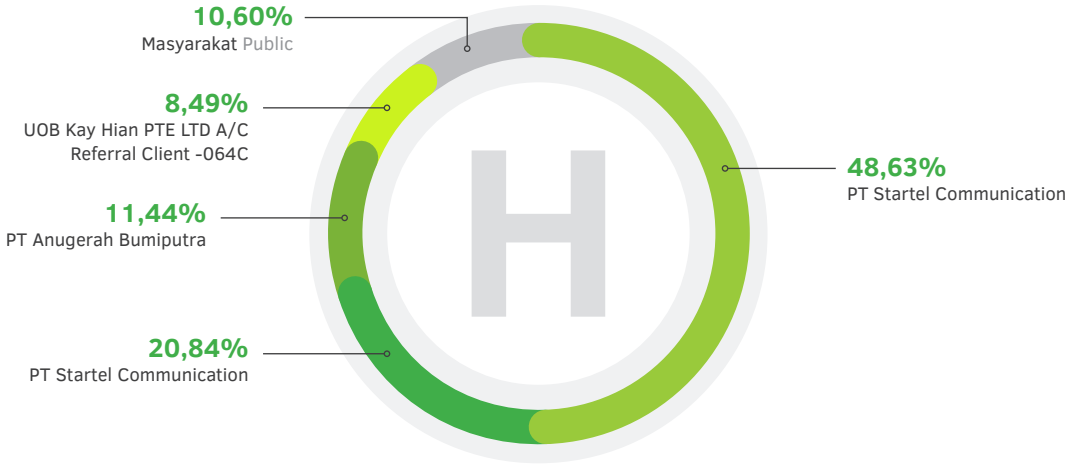
Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Kepemilikan Saham
Shareholdings

Hingga akhir Desember 2019, susunan kepemilikan saham PT Jaya TrishindoTbk., sebagai berikut:

As of December 2019, the shareholdings of PT Jaya Trishindo Tbk. is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Share (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Owneship (%)
Nilai Nominal Saham = Rp 100.../lembar saham Nilai Nominal Saham = Rp 100.../lembar saham			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Kepemilikan saham 5% atau lebih			
PT Startel Communication	398.300.000	Rp. 39.830.000.000	48,63%
PT Komala Tri Varia	170.700.000	Rp.17.070.000.000	20,84%
PT Anugerah Bumiputra	93.666.600	Rp9.366.660.000	11,44%
UOB Kay Hian PTE LTD A/C Referral Client -064C	69.533.600	Rp6.953.360.000	8,49%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership of less than 5%			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each owns less than 5%)	86.799.800	Rp8.679.980.000	10,60%
Jumlah Total	**819.000.000**	**Rp81.900.000.000**	**100,00%**



Informasi Kepemilikan Saham oleh Domestik dan Asing
Domestic and International Share Ownership

Sampai dengan akhir tahun 2019, jumlah saham PT Jaya Trishindo Tbk., tercatat sebesar 819.000.000 lembar saham, dengan jumlah sebanyak 872 pemegang saham, yang terdiri dari pemegang saham nasional memiliki 180.326.400 lembar saham atau 22,02% saham, pemegang saham asing memiliki 69.673.600 lembar saham atau 8,51% dan pemegang saham pendiri sebanyak 569.000.000 lembar saham atau 69,47 % saham.

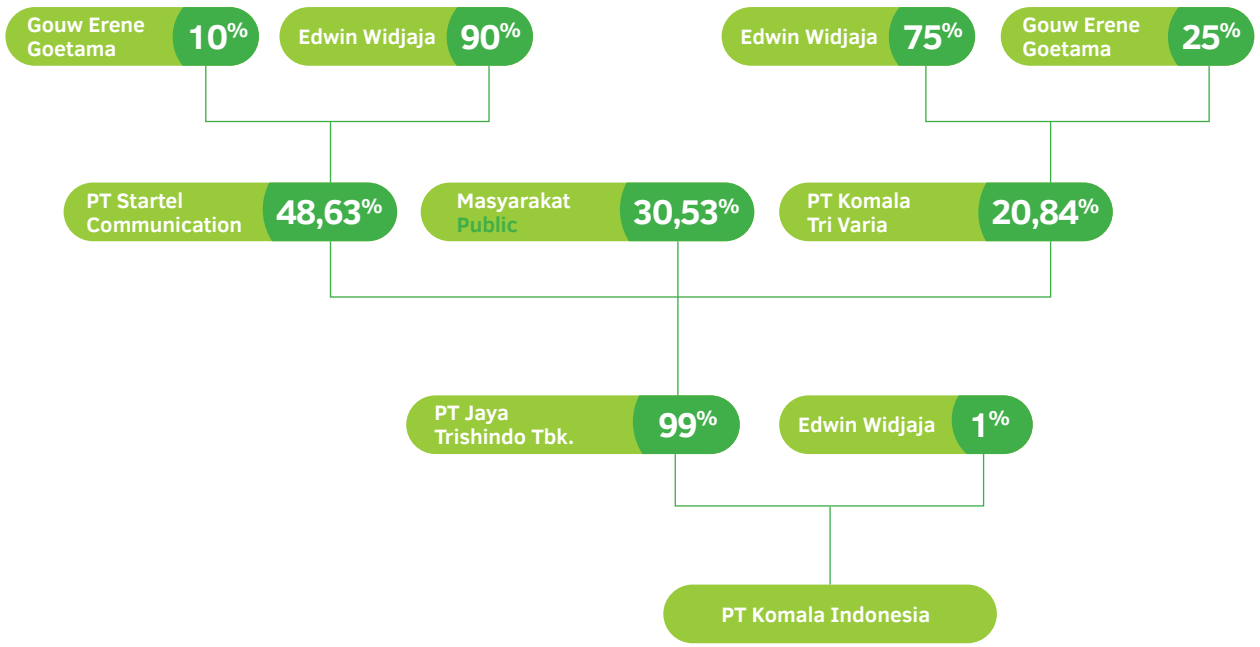
As of the end of 2019, PT Jaya Trishindo Tbk. recorded 819,000,000 shares, with a total of 872 shareholders, consisting of national shareholders owning 180,326,400 shares or 22.02% of shares, foreign shareholders owning 69,673,600 shares or 8.51%, and founding shareholders of 569,000,000 shares or 69.47% shares.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Informasi Struktur Permodalan
Capital Structure

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100 per saham Share Nominal Value of Rp100/share					
	Sebelum Penawaran Umum Before IPO			Setelah Penawaran Umum After IPO		
	Jumlah Saham Shares	Jumlah Nilai Value	Presentase Percentage	Jumlah Saham Shares	Jumlah Nilai Value	Presentase Percentage
Modal Dasar Authorized Capital	**2.200.000.000**	**220.000.000.000**		**2.200.000.000**	**220.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh: Issued and Fully Paid Up Capital:						
PT Startel Communication	398.300.000	39.830.000.000	70,00%	398.300.000	39.830.000.000	48,63%
PT Komala Tri Varia	170.700.000	17.070.000.000	30,00%	170.700.000	17.070.000.000	20,84%
Masyarakat Public	-	-	-	250.000.000	25.000.000.000	30,53%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**569.000.000**	**56.900.000.000**	**100,00%**	**819.000.000**	**81.900.000.000**	**100,00%**
Jumlah Saham Dalam Portepel Jumlah Saham Dalam Portepel	**1.631.000.000**	**163.100.000.000**	**-**	**1.381.000.000**	**138.100.000.000**	**-**

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates

PT Komala Indonesia ("KI")

Nama Entitas Anak Subsidiaries' Name	PT Komala Indonesia ("Komala")	
Bidang Usaha Business Sector	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal On Demand Commercial Air Transportation Services	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tahun Berdiri Year of Establishment	2012	
Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operation	2013	
Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Equity Participation by the Company	2012	
Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Company's Ownership(%)	2019	2018
	99%	99%
Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp - million)	2019	2018
	193.246	267.894
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	
Alamat Address	**PT Komala Indonesia (Komala)** Grand Aries Niaga Blok E1 No 1A JL Taman Aries, Jakarta Barat 11620 +62 21 58900300 +62 21 58900400 www.flykomala.com	

PT Komala Indonesia ("KI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga tidak berjadwal. KI didirikan dengan nama PT Komala Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 15 Maret 2012 dibuat di hadapan Dirhamdan, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 30 April 2013, Tambahan Nomor 21335.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, KI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Jasa Perusahaan Angkutan Udara Niaga, menjalankan usaha menggunakan kapal udarauntuk mengangkut penumpang, barang muatan (padat, cair, benda, pos, hewan dll) di dalam negeri dan luar negeri untuk suatu perjalanan atau lebih dengan penerbangan berjadwal tetap atau tidak tetap (*tremper*);
b. Jasa Penyewaan Angkutan Udara, meliputi penyewaan pesawat udara dan helikopter ke pihak lain atau menyewakan ke pihak lain untuk menunjang jasa angkutan udara, perwakital/*owner representative* perusahaan penerbangan luar negeri;
c. Melakukan pemeliharaan, perbaikan serta pengadaan suku cadang dan kelengkapan lainnya.

PT Komala Indonesia ("KI") is a Company's subsidiary that officially started operating in 2013 and is engaged in on-demand commercial air transportation services. KI is established under the name PT Komala Indonesia based on the Deed of Limited Liability Company Establishment No. 08 dated 15 March 2012, made before Dirhamdan, Bachelor of Law, Notary in East Jakarta Administrative City, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-14325.AH.01.01. Tahun 2012 dated 19 March 2012, and has been announced in Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 35 dated 30 April 2013, Supplement Number 21335.

In order to achieve these objectives, KI shall carry out the following business activities:

a. Commercial Air Transportation Services, conducting a business using aircraft to transport passengers, cargo (solid, liquid, objects, post, animals, etc.) within and outside the country for one or more trip based on a fixed or on-demand scheduled flight (tremper);
b. Air Transportation Charter Services, including aircraft and helicopter rentals to other parties or renting out to other parties to support air transportation services, owner representatives of foreign airlines;
c. Conducting maintenance, repair, and procurement of spare parts and other accessories.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Share Listing and Issuance Chronology

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif Effective Date of Statement's Registration	16 Maret 2018 March 16, 2018
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	19-20 Maret 2018 March 19-20, 2018
Tanggal Penjatahan Allotment Date	22 Maret 2018 March 22, 2018
Tanggal Distribusi Saham dan Waran Share and Warrants Distribution Date	26 Maret 2018 March 26, 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Order Refund Date	26 Maret 2018 March 26, 2018
Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Share and Series I Warrants Distribution Date	27 Maret 2018 March 27, 2018
Awal Perdagangan Waran Seri I Series I Warrants Initial Trade	27 Maret 2018 March 27, 2018
Akhir Perdagangan Waran Seri I Series I Warrants Closing Trade	
Pasar Reguler dan Negosiasi Regular and Negotiated Market	23 Maret 2018 March 23, 2018
Pasar Tunai Cash Market	26 Maret 2018 March 26, 2018
Awal Pelaksanaan Waran Seri I Series I Warrants Initial Implementation	27 Maret 2018 March 27, 2018
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I Series I Warrants Closing Implementation	29 Maret 2021 March 29, 2021
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek	PT UOB Kay Hian Securities

Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action

Sampai dengan 31 Desember 2019, PT Jaya TrishindoTbk., tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan ini.

As of 31 December 2019, PT Jaya Trishindo Tbk. did not carry out corporate actions, i.e. stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or decrease in the share nominal value. Hence, there s no information to be disclosed in this Report.

Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik Public Accountant	**Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara** Public Accountant Firm Tjahjadi & Tamara Centennial Tower 15/F, Suite 15B Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930 Telp: (021) 2295 8350 Fax: (021) 2295 8351
Biro Administrasi Efek Share Register	**PT Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 29745222 Fax: (021) 29289961
Konsultan Hukum Legal Consultant	**Irma & Solomon** Sequis Center Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman No.71, Jakarta 12190 Telp: (021) 52903957 Fax: (021) 52903958
Notaris Notary	**Fathiah Helmi, SH.,** Graha Irama Lantai 6-C, Jl. HR. Rasuna Said, Kav.1-2 BI X-1, Jakarta 12950 Telp : (021) 5261 136 Fax : (021) 5261 136

Sertifikasi
Certification

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2019: Certification valid until 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	Jenis Sertifikat Certification Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity
8 Januari 2019 8 January 2019	Air Operator Certificate No 135-051 (PT. Komala Indonesia)	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	08 Januari 2021 08 January 2021
20 Mei 2019 20 May 2019	Certificate of Registration PK-KIE No 3637		19 Mei 2022 19 May 2022
28 April 2017 28 April 2017	Certificate of Registration PK-KIF No 3910		27 April 2020 27 April 2020
30 April 2018 30 April 2018	Certificate of Registration PK-KIH No 4060		28 April 2021 28 April 2021
27 Desember 2017 27 December 2017	Certificate of Registration PK-KIA No 3245		26 Desember 2020 26 December 2020
30 April 2019 30 April 2019	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIH No 4060		29 April 2020 29 April 2020
28 Mei 2019 28 May 2019	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIE No 3637		27 Mei 2020 27 Mei 2020
27 Desember 2019 27 December 2019	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIA No 3245		26 Desember 2020 26 December 2020
9 Mei 2019 9 May 2019	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIF No 3910		8 Mei 2020 8 May 2020

Informasi pada Situs Web Perusahaan
Information on the Company's Website

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat **www.jatigroup.com** yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Jati Group menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, *softcopy* Info Perusahaan, *softcopy* data perusahaan (*annual report, financial report*), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di mana pun mereka berada. Perusahaan juga juga menyediakan alamat *email* **info@jatigroup.com** bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies encourages information transparency on the website of the issuer or public company in Indonesia. The company has an official website at **www.jatigroup.com**, which has been equipped with various information about the corporation.

Jati Group website provides company-related information, events in the company environment, media news clippings, soft copy of Company's Information, softcopy of company data (annual reports, financial reports), and other information that is easily accessible to the public anywhere. JATI also provides *email* **info@jatigroup.com** for the public who want to ask various questions related to the Company.

Information dissemination through the website to all stakeholders is an important part of improving the information transparency principle, which shall assist and increase knowledge, understanding, and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that is openly accessible, in order to provide comprehensive information about the Company to the public.



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi
Education and/or Training of Board of Directors

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Erwin Budi Satria	Seminar	*Business Reporting on the sustainable development goal*	Bursa Efek Indonesia, 25 april 2019 Indonesian Stock Exchange, 25 April 2019	IDX
	Seminar	Sosialisasi Integrasi SPE-IDXnet Socialization of SPE-IDXnet Integration	Bursa Efek Indonesia, 14 Mei 2019 Indonesian Stock Exchange, 14 May 2019	OJK& IDX
	Seminar	Kerjasama BEI & AEI terkait POJK 14/ POJK.04/2019 Collaboration of BEI & AEI related to POJK 14/POJK.04/2019	Bursa Efek Indonesia, 24 Juni 2019 Indonesian Stock Exchange, 24 June 2019	OJK & IDX
	Seminar	*CEO Networking 2019 Embracing The Opportunities in Dynamic Global Economy*	The Ritz Carlton Jakarta, 31 Oktober 2019 The Ritz Carlton Jakarta, 31 October 2019	OJK & IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Education and/or Training of Corporate Secretary

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Erwin Budi Satria	Seminar	*Business Reporting on the sustainable development goal*	Bursa Efek Indonesia, 25 April 2019 Indonesia Stock Exchange, April 25, 2019	IDX
	Seminar	Sosialisasi Integrasi SPE-IDXnet Socialization of SPE-IDXnet Integration	Bursa Efek Indonesia, 14 Mei 2019 Indonesia Stock Exchange, May 14, 2019	OJK& IDX
	Seminar	Kerjasama BEI & AEI terkait POJK 14/ POJK.04/2019 Collaboration of BEI & AEI related to POJK 14/POJK.04/2019	Bursa Efek Indonesia, 24 Juni 2019 Indonesia Stock Exchange, June 24, 2019	OJK & IDX
	Seminar	*CEO Networking 2019 Embracing The Opportunities in Dynamic Global Economy*	The Ritz Carlton Jakarta, 31 Oktober 2019 The Ritz Carlton Jakarta, October 31, 2019	OJK & IDX

Pendidikan dan/atau Pelatihan Audit Internal
Education end/or Training of Internal Audit

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rahmad Hidayat	*Training* ISO 9001:2015	*Quality Management System Auditor/Lead Auditor Course*	SGS Academy, September 2019	SGS Academy Jakarta


Komala





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industrial Analysis

Perekonomian domestik mengalami perlambatan pertumbuhan sebagai akibat dari kondisi perekonomian global di tahun 2019. Daya beli masyarakat sedikit menurun, para investor dalam posisi *wait and see* karena melihat kondisi politik dalam negeri yang sempat memanas



The domestic economy slowed down as a result of the global economy in 2019. The purchasing power of the people slightly declined. The investors are in a wait-and-see stance, because the domestic political conditions have stirred up.

Sepanjang 2019, perekonomian dunia mengalami tantangan. Eskalasi perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok yang masih berlangsung di tahun 2019 membuat permintaan turun sehingga harga komoditas dunia menjadi stagnan. Ditambah lagi dengan Brexit dan ketegangan serta konflik politik di sejumlah kawasan, membuat perekonomian dunia melandai 3,0%.

In 2019, the world economy faced various challenges. The escalation of the United States-China trade war in 2019 has decreased the demand, thereby stagnating the world commodity prices. In addition, Brexit's tensions and political conflicts in various regions slowed down the world economy to 3.0%.

Sementara itu, perekonomian domestik mengalami perlambatan pertumbuhan sebagai akibat dari kondisi perekonomian global di tahun 2019. Daya beli masyarakat sedikit menurun, para investor dalam posisi *wait and see* karena melihat kondisi politik dalam negeri yang sempat memanas.

Meanwhile, the domestic economy slowed down as a result of the global economy in 2019. The purchasing power of the people slightly declined. The investors are in a wait-and-see stance, because the domestic political conditions have stirred up.

Meski dalam kondisi seperti itu, namun kinerja Perusahaan mengalami peningkatan di tahun 2019. Gelaran politik di semester I tahun 2019 mampu membawa kinerja Perusahaan naik sebesar 6,84%. Hal ini dikarenakan pesanan helikopter yang meningkat. Helikopter menjadi moda transportasi yang mampu mendukung mobilitas pada saat hajatan politik.

Nevertheless, the Company's performance improved in 2019. The political events in the first semester of 2019 increased the Company's performance by 6.84%. This is due to the increase in helicopter demands. Helicopters are a mode of transportation to support mobility during political events.

Di samping itu, permintaan penyewaan helikopter untuk kebutuhan SAR dan *disaster agency* juga bertambah seiring dengan banyaknya peristiwa bencana alam di tahun 2019. Selain untuk *disaster agency*, Perusahaan juga menyasar segmen pertambangan, kontraktor dan perkebunan. Penggunannya sendiri, selain sebagai alat transportasi juga dapat digunakan sebagai *water bombing* untuk memadamkan kebakaran lahan, *external load*, dan *geological survey*.

In addition, demand for helicopter rental for SAR and disaster agencies has increased, in line with the natural disaster occasion in 2019. In addition to the disaster agency, the Company also targets mining, contracting, and plantation segments. For own Company's use, in addition to being a means of transportation, helicopters can also be utilized for water bombing to extinguish land fires, as well as conducting external loads and geological surveys.

Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	83.695.056.368	121.404.774.595	(37.709.718.227)	(31,06)%	↓
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	109.503.926.904	143.161.309.343	(33.657.382.439)	(23,51)%	↓
Jumlah Aset Total Assets	**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	**(71.367.100.666)**	**(26,98)%**	↓
Liabiitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	49.378.265.088	133.865.412.438	(84.487.147.350)	(63,11)%	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	18.365.324.219	27.419.458.470	(9.054.134.251)	(33,02)%	↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**67.743.589.307**	**161.284.870.908**	**(93.541.281.601)**	**(58,00)%**	↓
Ekuitas Equity	**125.455.393.965**	**103.281.213.030**	**22.174.180.935**	**(21,47)%**	↑
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	**(71.367.100.666)**	**(26,98)%**	↓

Total Aset

Total aset yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp193.198.983.272 menurun sebesar Rp71.367.100.666 atau 26,98% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp264.566.083.938. Penurunan aset tersebut disebabkan oleh penjualan yang telah dibayarkan penuh oleh pelanggan pada tahun 2019 sehingga tidak terjadinya kenaikan pada nilai piutang usaha di tahun 2019.

Total Assets

The Company successfully recorded total assets of Rp193,198,983,272 on December 31, 2019, a decrease of Rp71,367,100,666 or 26.98% from December 31, 2018, which was Rp264,566,083,938. The decrease in assets was due to sales that were paid in full by customers in 2019. Hence, there was no increase in the Trade receivables in 2019.

Aset Lancar

Pada tahun 2019, aset lancer Perusahaan mengalami penurunan sebesar 31,06% atau Rp37.709.718.227. Aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp83.695.056.368 dari Rp121.404.774.595 juta di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset lancar Perusahaan dipengaruhi oleh penjualan yang telah dibayarkan penuh oleh pelanggan pada tahun 2019 sehingga tidak terjadinya kenaikan pada nilai piutang usaha di tahun 2019.

Current Assets

In 2019, the Company's current assets decreased by 31.06% or Rp37,709,718,227. The Company's current assets was recorded at Rp83,695,056,368 from Rp121,404,774,595 million in the previous fiscal year. The decrease in the Company's current assets was due to sales that were paid in full by customers in 2019. Hence, there was no increase in the trade receivables in 2019.

Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2019, aset tidak lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 23,51% atau Rp33.657.382.439. Aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp109.503.926.904 dari Rp143.161.309.343 di tahun buku sebelumnya. Penurunan aset tidak lancar disebabkan Perusahaan telah melakukan penjualan atas helikopter karena tidak kesesuaian dengan kegiatan operasional.

Non-Current Assets

In 2019, the Company's non-current assets decreased by 23.51% or Rp33,657,382,439. The Company's non-current assets was recorded at Rp109,503,926,904 from Rp143,161,309,343 in the previous fiscal year. The decrease in non-current assets was because the Company sold the Helicopters as they were not suitable for the operational activities.

Total Liabilitas

Total liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp67.743.589.307 menurun sebesar Rp93.541.281.601 atau 58,00% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp161.284.870.908. Penurunan liabilitas tersebut dikarenakan Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian atas utang bank serta utang kepada *leasing* dan *vendor*.

Total Liabilities

The Company successfully booked total liabilities of Rp67,743,589,307 as of December 31, 2019, a decrease of Rp93,541,281,601 or 58.00% from the position on December 31, 2018, which was Rp161,284,870,908. The decrease in liabilities was due to the Company's partial payments of bank loans and debt to leasing and vendors.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2019, liabilitas jangka pendek Perusahaan mengalami penurunan sebesar 63,11% atau Rp84.487.147.350. Liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar Rp49,378,265,088 dari Rp133.865.412.438 di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka pendek Perusahaan dipengaruhi oleh pembayaran sebagian atas utang bank serta utang kepada *leasing* dan *vendor*.

Current Liabilities

In 2019, the Company's current liabilities decreased by 63.11% or Rp84,487,147,350. The Company's current liabilities amounted to Rp49,378,265,088, from Rp133,865,412,438 in the previous fiscal year. The decrease in the Company's current liabilities is influenced by partial payments of bank loans and debt to leasing and vendors.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2019, Liabilitas jangka panjang Perusahaan mengalami penurunan sebesar 33,02% atau Rp9.054.134.251. Liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp18.365.324.219 dari Rp27.419.458.470 di tahun buku sebelumnya. Penurunan liabilitas jangka panjang Perusahaan dipengaruhi oleh pembayaran sebagian atas utang bank serta utang kepada *leasing*.

Non-current Liabilities

In 2019, the Company's non-current liabilities decreased by 33.02% or Rp9,054,134,251. The Company's non-current liabilities amounted to Rp18,365,324,219 from Rp27,419,458,470 in the previous fiscal year. The decrease in the Company's non-current Liabilities was due to the partial payments of bank loans and debt to leasing and vendors.

Total Ekuitas

Total ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan pada posisi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp125.455.393.965 meningkat sebesar Rp22.174.180.935 atau 21.47% dari posisi 31 Desember 2018 yang mencapai Rp103.281.213.030. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada tahun 2019 sehingga mempengaruhi laba Perusahaan pada Desember 2019.

Total Equity

The Company successfully booked total equity of Rp125,455,393,965 as of December 31, 2019, an increase of Rp22,174,180,935 or 21.47% from the position on December 31, 2018, which was Rp103,281,213,030. The increase in equity was due to increased sales in 2019, which affected the Company's income in December 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Pendapatan Revenues	318.024.503.004	279.266.205.363	38.758.297.641	13,88%	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(263.087.441.521)	(231.632.435.531)	(31.455.005.990)	13,58%	↑
Laba Bruto Gross Profit	54.937.061.483	47.633.769.832	7.303.291.651	15,33%	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(16.035.049.540)	(10.154.299.270)	(5.880.750.270)	57,91%	↑
Laba Usaha Operating Income	40.793.725.937	34.070.282.182	6.723.443.755	19,73%	↑
Laba Sebelum Pajak Income Before Income Tax	28.422.572.153	19.881.269.788	8.541.302.365	42,96%	↑
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(6.235.609.614)	(5.203.271.700)	(1.032.337.914)	19,84%	↑
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	22.186.962.539	14.677.998.088	7.508.964.451	51,16%	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(12.781.604)	17.951.882	(30.733.486)	(171,20)%	↓
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**22.174.180.935**	**14.695.949.970**	**7.478.230.965**	**50,89%**	↑
Laba (Rugi) yang dapat diatrubusikan Kepada Profit (Loss) attributable to					
Pemilik entitas induk Owners of the parent	22.044.839.275	14.575.056.964	7.469.782.311	51,25%	↑
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	142.123.264	102.941.124	39.182.140	38,06%	↑
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatrubusikan Kepada Comprehensive Income (Loss) attributable to					
Pemilik entitas induk Owners of the parent	22.032.125.191	14.592.916.750	7.439.208.441	50,98%	↑
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	142.055.744	103.033.220	39.022.524	37,87%	↑

Pendapatan

Total pendapatan Perusahaan pada 2019 tercatat sebesar Rp318.024.503.004 atau mengalami peningkatan sebesar 13,88% atau Rp38.758.297.641 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp279.266.205.363. Peningkatan pendapatan didominasi oleh bertambahnya permintaan pelanggan untuk melakukan *water bombing* pada kebakaran hutan dan lahan.

Revenues

The Company's total revenues in 2019 was booked at Rp318,024,503,004, or an increase of 13.88% or Rp38,758,297,641 compared to 2018, which was Rp279,266,205,363. The increase in revenue was dominated by the increase in customer demand for water bombing in forest and land fires.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan di tahun 2019 tercatat mencapai Rp263.087.441.521 atau mengalami kenaikan sebesar 13,58% atau Rp31.455.005.990 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp231.632.435.531. Peningkatan pendapatan didominasi oleh meningkatnya pembelian *spare part* serta pemeliharaan helikopter.

Cost of Revenues

The Company's total cost of revenue in 2019 was booked at Rp263,087,441,521, or an increase of 13.58% or Rp31,455,005,990 compared to 2018, which was Rp231,632,435,531. The increase in revenue was due to an increase in spare parts purchases and helicopter maintenance.

Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

Laba Bruto

Laba bruto terdiri dari pendapatan lain-lain dan beban usaha. Sampai akhir 2019, total laba bruto Perusahaan tercatat sebesar Rp54.937.061.483 atau meningkat sebesar 15,33% atau Rp7.303.291.651 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp47.633.769.832. Peningkatan laba bruto terutama disebabkan oleh bertambahnya permintaan pelanggan untuk melakukan *water bombing* pada kebakaran hutan dan lahan.

Gross Profit

Gross profit consists of other income and operating expenses. As of the end of 2019, the Company's total gross profit was Rp54,937,061,483, increased by 15.33% or Rp7,303,291,651, compared to 2018 which was Rp47,633,769,832. The increase in gross profit was mainly due to increased customer demand for water bombing in forest and land fires.

Beban Usaha

Posisi total beban usaha per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp16.035.049.540 naik sebesar 57,91% atau Rp5.880.750.270dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp10.154.299.270. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya biaya operasional helikopter yang meningkat sebagai akibat atas bertambahnya penggunaan helikopter sebagai *Water bombing* di berbagai lokasi.

Operating Expenses

As of December 31, 2019, the total operating expenses reached Rp16,035,049,540, increased by 57.91% or Rp5,880,750,270 compared to the position as of December 31, 2018, which was Rp10,154,299,270. This increase was due to the operational costs of helicopters that increased due to the use of helicopters to water bomb various locations.

Laba Usaha

Laba usaha per 31 Desember 2019 mencapai sebesar Rp40.793.725.937, naik sebesar 19,73% atau Rp6.723.443.755 dibandingkan posisi per 31 Desember 2018 sebesar Rp34.070.282.182. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya permintaan pelanggan untuk melakukan *water bombing* pada kebakaran hutan dan lahan.

Operating Income

As of December 31, 2019, the operating income reached Rp40,793,725,937, increased by 19.73% or Rp6,723,443,755 compared to the position as of December 31, 2018, which was Rp34,070,282,182. This increase is due to increased customer demand for water bombing in forest and land fires.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp22.186.962.539 atau meningkat sebesar 51,16% atau Rp7.508.964.451 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp14.677.998.088. Peningkatan laba tahun berjalan disebabkan oleh bertambahnya permintaan pelanggan untuk melakukan *water bombing* pada kebakaran hutan dan lahan.

Income for the Year

As of the end of 2019, the income for the year was Rp22,186,962,539, increased by 51.16% or Rp7,508,964,451, compared to 2018, which was Rp14,677,998,088. The increase of Income for the Year is due to increased customer demand for water bombing in forest and land fires.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp22.174.180.935 atau meningkat sebesar 50,89% atau Rp7.478.230.965 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp14.695.949.970. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan bertambahnya permintaan pelanggan untuk melakukan *water bombing* pada kebakaran hutan dan lahan.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year in 2019 was booked at Rp22,174,180,935, an increase of 50.89% or Rp7,478,230,965 compared to 2018, which was Rp14,695,949,970. The increase in comprehensive income for the year is due to increased customer demand for water bombing in forest and land fires.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2019 sebesar Rp67.285.073.629 atau menurun 10,61% dari tahun 2018 sebesar Rp75.269.919.634.

The Company's cash and cash equivalent at the end of 2019 was Rp67,285,073,629 or decreased by 10.61% from 2018, which was Rp75,269,919,634.

Laporan arus kas Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Statements of cash flows as of December 31, 2019, is as follows:

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by Operating Activities	28.426.417.328	11.666.743.641	16.759.673.687	143,65%	↑
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	23.058.993.339	(23.249.869.306)	46.308.862.645	199,18%	↑
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in investing activities	(59.470.256.672)	35.682.281.933	(95.152.538.605)	(266,67%)	↓
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Net Increase (Decrease) in cash and cash equivalents	(7.984.846.005)	24.099.156.268	(32.084.002.273)	(133,13%)	↓
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and cash equivalents at the beginning of the year	75.269.919.634	51.170.763.366	24.099.156.268	47,10%	↑
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and cash equivalents at the end of the year	67.285.073.629	75.269.919.634	(7.984.846.005)	(10,61%)	↓

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp28.426.417.328, meningkat sebesar Rp16.759.673.687 atau sebesar 143,65% dari tahun 2018 sebesar Rp11.666.743.641. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh bertambahnya penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

As of the end of 2019, the cash flows from operating activities was recorded at Rp28,426,417,328, increased by Rp16,759,673,687 or 143.65% from 2018, which was Rp11,666,743,641. This increase was caused by the increased payments from customers.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp23.058.993.339, meningkat sebesar Rp46.308.862.645 atau sebesar 199,18% dari tahun 2018 sebesar minus Rp23.249.869.306. Hal ini lebih disebabkan karena karena adanya penerimaan dari hasil penjualan helikopter.

Cash Flows for Investing Activities

As of the end of 2019, the Cash flows from investing activities was recorded at Rp23,058,993,339, increased by Rp46,308,862,645 or 199.18% from 2018, which was negative Rp23,249,869,306. This is due to the sales of the helicopters.

Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp(59.470.256.672) atau menurun sebesar Rp95.152.538.605 atau 266,67% jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp35.682.281.933. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran sebagian utang Bank, utang *Leasing* serta utang pembiayaan.

Cash Flows for Financing Activities

In 2019, the cash flows for financing funding activities amounted to Rp(59,470,256,672) or decreased by Rp95,152,538,605 or 266.67% compared to 2018, which was Rp35,682,281,933. This was due to the partial payments of bank loans and debt to leasing and vendors.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability of Receivables

Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan memenuhi komitmen terhadap operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman pemegang saham dan pinjaman investasi.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Solvency

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to ensure the Company is able to fulfill commitments to the Company's normal operations. In addition, the Company monitors the forecast and actual cash flows continuously and monitors the maturity dates of financial assets and liabilities.

The due date of financial liabilities for short-term bank loans and trade payables is less than one year, not including financial liabilities in the form of shareholders' loans and investment loans.

The Company measures the ability to pay debts through liquidity ratios and solvency ratios.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan rasio kas dan rasio lancar. Tingkat likuiditas Perusahaan dapat dilihat dari kedua rasio tersebut.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off its current liabilities by using cash ratio and current ratio. The Company's liquidity level can be measured by two ratios.

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (%) Difference (%)	
Rasio kas Cash ratio	136,27%	56,23%	142,34%	↑
Rasio lancar Current ratio	169.50%	90,69	86,90%	↑

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas angka panjang terhadap ekuitas.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off its current and non-current liabilities using assets or capital they own. Financial ratios in the calculation of solvency include the return on assets ratio, return on equity, liabilities to equity, and liabilities to assets.

Uraian Description	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (%) Difference (%)	
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities to assets ratio	35,06%	60,96%	(42,49)%	↓
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	54%	156,16%	(65,42)%	↓
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Long-term liabilities to equity ratio	14,64%	26,55%	(44,86)%	↓

Struktur Modal Dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital Structure

Capital structure is the balance or comparison between liabilities and equity. The Company understands that an optimal capital structure will maximize the Company's value.

The Company's capital structure within the last 2 (two) years can be seen in the following table:

Struktur Modal Capital Structure	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	(%)	
Liabilitas Liabilities	67.743.589.307	161.284.870.908	(93.541.281.601)	(58,00)%	↓
Ekuitas Equity	125.455.393.965	103.281.213.030	22.174.180.935	21,47%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas **Total liabilities and equity**	**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	**(71.367.100.666)**	**(26,98)%**	↓

Tinjauan Keuangan
Financial Analysis

Kebijakan Struktur Modal

Komposisi struktur modal tahun 2019 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 35,06 % berasal dari liabilitas dan 64,94% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas mengalami penurunan sebesar 58,01% sedangkan modal dari ekuitas meningkat 21,47%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 73,02%. Perubahan ini disebabkan adanya pembayaran utang kepada pihak bank, *leasing* dan *vendor*.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure Policy

In 2019, the composition of the Company's capital structure is 35.06% liabilities and 64.94% equity. The composition of capital structure from liabilities decreased by 58.01%, while equity increased by 21.47%. Therefore, the total capital invested by the Company decreased by 73.02%. This change was due to debt payments to banks, leasing, and vendors.

The Company's main purpose in managing capital is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize value for shareholders.

In managing its capital, the Company considers the future capital needs and the capital's efficiency, current and future profitability, forecast of operating cash flows, forecast of capital expenditures, and forecast of strategic investment opportunities. The Company's policy maintains a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

Prospek Usaha
Business Prospect

Industri penerbangan Indonesia memiliki prospek usaha yang sangat cerah di tahun 2020. Dengan penduduk lebih dari 250 juta jiwa dan jumlah masyarakat kelompok ekonomi menengah yang tumbuh dengan sangat pesat membuat kebutuhan dan layanan jasa penerbangan nasional semakin besar. Data dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mencatat, tabungan masyarakat senilai Rp500 juta – Rp1 miliar tumbuh paling tinggi pada tahun 2019 yakni sebesar 8,27%. Sedangkan simpanan masyarakat senilai Rp200-500 juta tumbuh 7,94%. Disusul simpanan senilai Rp1-2 miliar yang tumbuh 7,02%, dan kategori Rp100-200 juta naik 6,31%. Sementara tabungan di bawah Rp100 juta hanya tumbuh perlahan sebesar 5,43%.

In 2020, the Indonesian aviation industry has very good business prospects. With a population of more than 250 million people and the rapidly growing number of people in the middle economic group, the national aviation service demand for needs and services will be greater. Data from the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) recorded public savings of Rp500 million up to Rp1 billion grew 8.27% in 2019, the highest growth ever recorded. Public savings of Rp200-500 million grew by 7.94%. Deposits valued at Rp1-2 billion grew 7.02%, and deposits of Rp100-200 million increased by 6.31%. Savings under Rp100 million only grew slowly at 5.43%.

Data tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi nasional yang cepat, yang juga mendorong permintaan akan penyewaan helikopter bertambah seiring pertumbuhan. Menanggapi bertambahnya permintaan, Perseroan melalui entitas anak akan berencana untuk melakukan peremajaan armada helikopter untuk meningkatkan kualitas layanan.

The data shows the national economic rapid growth drives the demand for helicopter rentals, in line with growth. In response to the increasing demand, the Company, through its subsidiaries, shall rejuvenate the helicopter fleet to improve service quality.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Untuk saat ini aspek pemasaran Perseroan dilakukan melalui entitas anak PT Komala Indonesia dengan mengandalkan jasa penyewaan helikopter untuk misi kebakaran hutan, *external load*/pengangkutan bahan bangunan dan material dan juga untuk *spot charter*. Pangsa Pasarnya mulai dari Pemerintahan, swasta, pengusaha bisnis, dan turis/wisatawan/penumpang VVIP.

Currently, the Company conducted marketing aspects through a subsidiary, PT Komala Indonesia, by relying on helicopter rental services for forest fire extinguishers, external load/transportation of building materials and goods, and for spot charters. The Market Share consists of the Government, private sector, business entrepreneurs, and tourists/VVIP passengers.

Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Reviews

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Funds from Public Offerings

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct any public offering on the stock exchange. Therefore, there is no information on the use of funds from public offerings in this report.

Informasi dan Fakta Material Mengenai Penyertaan Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

In 2019, the Company did not conduct material transactions for investment, expansion, divestment, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring. Hence, there is no information on such matters in this report.







Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is a form of corporate control mechanism to achieve the objectives and expectations of all interested parties in accordance with their role. GCG is the operational basis to ensure all processes and mechanisms in achieving the company's objectives, and to prevent irregularities and risks that may result in failure to achieve the company's objectives.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
Development Of Good Corporate Governance Implementation within The Company

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Basis

Penerapan GCG bagi Perusahaanbukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

The GCG implementation in the Company is not only as compliance with applicable laws and regulations but also as continuous efforts to innovate and improve the GCG principles implementation in order to provide added value to all stakeholders, thereby creating business performance that grows sustainably.

Dasar Hukum Penerapan GCG
GCG Implementation Legal Basis

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
   b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
   c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

The GCG implementation within the Company refers to the following provisions:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
   b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
   c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 on the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 on the Corruption Eradication;

d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
e. Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tentang Penanaman Modal; dan
f. Undang-Undang Republik Indonesia No.13 tentang Ketenagakerjaan.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
   a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
   b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
   c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
   d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
   e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
   h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
   i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
   k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
   l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
   m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

d. Laws of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 on the concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 on Investment; and
f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 on Employment.

2. Financial Services Authority (OJK) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
   a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines;
   b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
   c. POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
   d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
   e. POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
   f. POJK No. 33/POJK.04 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   g. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
   h. POJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
   i. POJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies;
   j. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
   k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Companies
   l. Other related POJK and SEOJK; and
   m. Other related Bapepam-LK regulations that are still valid.
3. Company's Articles of Association.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan
Development of Good Corporate Governance Implementation within The Company

Tujuan Penerapan GCG
Objectives of GCG Implementation

Tujuan Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*), agar sasaran usaha Perusahaan dapat tercapai sehingga dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasioal maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company implements good corporate governance to enhance the confidence of Stakeholders. Therefore, the Company's business targets can be achieved to create sustainable business performance and enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, with due regards to other stakeholders.

Penerapan Prinsip GCG
GCG Principles Implementation

Dalam menerapkan prinsip-prisip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

1. **Transparansi**
   Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan, yang kesemuanya juga disampaikan secara online melalui website **http://www.jatigroup.com/**
2. **Akuntabilitas**
   Perusahaan melaksanakan fungsi akuntabilitas berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggungjawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien.
3. **Pertanggungjawaban**
   Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan:
   - Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
   - Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
   - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

In implementing GCG principles, the Company's management and employees refer to the five (5) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance (KNKG).

1. **Transparency**
   The Company implements transparency, among others, in the preparation and elaboration of the Annual Work Program and Budget, Annual Reports, Periodic Financial Statements which include annual, semi-annual, and quarterly financial statements, all of which are submitted online through the website **http://www.jatigroup.com/**
2. **Accountability**
   The Company carries out the accountability function based on the balance of authority, duties, and responsibilities of the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and the Auditor. The segregation of duties and the responsibility of each of the Company's organs have made the Company's activities run effectively and efficiently.
3. **Responsibility**
   The company implements the responsibility principle by:
   - Adhering to the Articles of Association and rules and legislations.
   - Carrying out tax obligations properly and on time.
   - Conducting corporate social responsibility.
   - Carrying out information disclosure obligations in accordance with established regulations.

4. **Kemandirian**

   Perusahaan mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.

5. **Kewajaran**

   Perusahaan menerapkan prinsip *fairness* antara lain dengan tindakan, sebagai berikut:
   - Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   - Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan.
   - Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Independence**

   The Company requires the company organs, especially the main organs (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority and solely in the interests of the Company, with due regards to the interests of all other stakeholders, unbiased and free from intervention from any party. In addition, the Company always avoids conflicts of interest in decision making, in the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

5. **Fairness**

   The Company applies the fairness principle, among others, by the following actions:
   - Shareholders have the right to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations.
   - The Company handles all partners fairly and transparently.
   - The Company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's capabilities and prevailing laws and regulations.

Infrastruktur dan *Softstructure*/Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Infrastructure And Soft Structure/Good Corporate Governance Policies

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas,struktur GCG Perusahaan terdiri dari :

- **Unit Utama**
  - Rapat Umum Pemegang Saham
  - Dewan Komisaris
  - Direksi
- **Unit Pendukung**
  - Komite di bawah Dewan Komisaris: Komite Audit
  - Komite di bawah Direksi: Unit Audit Internal
  - Unit Pendukung Direksi: Sekretaris Perusahaan

Selain memiliki struktur GCG, Perusahaan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of:

- **Main Unit:**
  - General Meeting of Shareholders
  - Board of Commissioners
  - Board of Directors
- **Supporting Units**
  - Committees reporting directly to the Board of Commissioners: Audit Committee
  - Committees reporting directly to the Board of Directors: Internal Audit Unit
  - Board of Directors' Supporting Units: Corporate Secretary

In addition to having a GCG structure, the Company has compiled guidelines or written rules that contain certain policies, practices, and other arrangements that regulate the Company to keep it in line with prevailing laws and regulations, sound corporate principles, and applicable business ethics. commonly-known as GCG soft structure.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ tertinggi di dalam struktur GCG Perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest Organ in the Company's GCG structure. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary. Annual GMS is carried out annually to discuss, among others, approval of annual reports and ratification of financial statements, ratification of reports on the Board of Commissioners' supervisory duties, and other matters that require the GMS' approval for the Company's benefit.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

In addition to the Annual GMS, Extraordinary GMS shall be held if deemed necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.

Pelaksanaan RUPS 2019
2019 GMS

Di sepanjang tahun 2019, Perusahan menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada hari Kamis,23 Mei 2019 di Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 & Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, Jakarta Barat 11610 dengan tahapan sebagai berikut:

In 2019, the Company held one Annual GMS on Thursday, 23 May 2019 at Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 &Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, West Jakarta 11610, with the following stages:

Tahapan Pelaksanaan RUPS Perusahaan
Stages of The Company's GMS

Pemberitahuan Initial Announcement	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Holding	Hasil dan Keputusan Result and Decision
Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat No.: 081/SK/JT/IV /2019 tertanggal 25 April 2019. The Board of Directors has notified the OJK about the plans and agenda of the Meeting with letter No. 081/SK/JT/IV /2019 dated 25 April 2019	Memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada Surat Kabar International Media pada, tanggal 15-4-2019 serta diupload di Web BEI dan Web Perseroan. The Company notified shareholders about the plan of the Meeting by placing advertisements in International Media Newspapers on 15 April 2019, and uploading them on both IDX and the Company's Websites	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri Rapat melalui iklan di Surat Kabar International Media pada, tanggal 30-4-2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perseroan. The Company call the shareholders to attend the Meeting through advertisements in International Media Newspapers on 30 April 2019 and uploaded the call on both IDX and the Company's Websites	Rapat diselenggarakan pada hari Kamis, 23Mei 2019, Pukul 09.20–10.04 WIB, bertempat di Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 &Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, Jakarta Barat 11610. The meeting was held on Thursday, 23 May 2019, at 09.20-10.04 WIB, at the Fave Hotel Puri Indah, Puri 1 &Puri 2 Room, Jl. Kembang Abadi Raya Blok A1 No.1, West Jakarta 11610.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat dipublikasikan melalui iklan pada Surat Kabar International Media pada tanggal 27-5-2019 dan juga diupload di Web BEI dan Web Perusahaan. Sedangkan penyampaian Risalah Rapat ke OJK dilakukan pada 10-6-2019. Submission of Minutes of Meeting is published through advertisements at International Media Newspaper on 27 May 2019 and uploaded on both IDX and the Company's Websites. The Minutes was delivered to OJK on 10 June 2019

RUPS Tahunan
Annual GMS

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Mei 2019 di Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

Anggota Direksi
1. Edwin Widjaja selaku Direktur Utama
2. Erwin Budi Satria selaku Direktur Independen

Anggota Dewan Komisaris
1. Benny Sidarta selaku Komisaris Independen

Adapun seluruh pemegang saham yang hadir/diwakili sebanyak 592.816.400 saham atau mewakili 72,38% dari 819.000.000 saham yang diterbitkan dan disetor penuh oleh Perusahaan serta dinyatakan kuorum

Berikut hasil keputusan RUPST 2019 dimana tercatat pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan nomor Akta: 92 dihadapan Notaris Eliwaty Tjitra, SH.

The Annual GMS on Thursday, 23 May 2019 in Jakarta, was attended by the Board of Commissioners and Directors:

Members of the Board of Directors
1. Edwin Widjaja as the President Director
2. Erwin Budi Satria as the Independent Director

Member of the Board of Commissioners
1. Benny Sidarta as the Independent Commissioner

Whereas all shareholders who attended/were represented were equal to 592,816,400 shares or 72.38% of the 819,000,000 shares issued and fully paid by the Company, and were declared as quorum

The resolutions of 2019 AGMS were recorded in the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders under Deed No. 92 before Notary EliwatyTjitra, S.H.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan
Agenda and Resolutions of Annual GMS

Agenda Agenda	Keputusan Decision
Agenda Pertama: Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2018. **First Agenda:** Approval of the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018, including the Accountability Report of the Company's Board of Directors, and the Board of Commissioners' Supervisory Report on the Company for Fiscal Year 2018.	Menerima baik dan menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2018 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perseroan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perseroan untuk Tahun Buku 2018. Accepted and approved the Company's Annual Report for Fiscal Year 2018 including the Accountability Report of the Board of Directors of the Company and the Report of the Board of Commissioners regarding the supervisory duties of the Company for the Fiscal Year 2018.
Agenda Kedua: Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018. **Second Agenda:** Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended 31 December 2018.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended 31 December 2018.
Agenda Ketiga: Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) tahun 2018. **Third Agenda:** Report on Proceeds from Public Offering (IPO) in 2018.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas (IPO) tahun 2018. Approved and ratified the Report of Proceeds from Public Offering (IPO) in 2018.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Agenda Agenda	Keputusan Decision
Agenda Keempat: Persetujuan atas rencana entitas anak Perseroan yaitu PT Komala Indonesia untuk menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp150.000.000.000,-(seratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun. **Fourth Agenda:** Approval of the plan of Company's subsidiary, PT Komala Indonesia, to issue Medium Term Notes (MTN) amounting Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiahs) for a period of one (1) to two (2) years.	Menyetujui atas rencana entitas anak Perseroan yaitu PT Komala Indonesia untuk menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun. Approved the plan of Company's subsidiary, PT Komala Indonesia, to issue Medium Term Notes (MTN) amounting Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiahs) for a period of one (1) to two (2) years.
Agenda Kelima: Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2019 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik, serta persyaratan lain penunjukannya. **Fifth Agenda:** Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and or Public Accountant Firm that will audit the Financial Statements for Fiscal Year Ended 31 December 2019, and to determine the honorarium of the Public Accountant, as well as other terms of appointment.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019 yang akan mengaudit neraca, perhitungan laba rugi, dan bagian-bagian lain Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta pernyataan lain penunjukannya. Approved the appointment of Tjahjadi& Tamara Public Accountant Firm, which was approved by the Company's Board of Commissioners, to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2019, which includes audit of balance sheet, profit and loss, and other parts of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2019, and provided authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and other statements regarding the appointment.

RUPS Luar Biasa
Extraordinary GMS

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

In 2019, the Company did not hold Extraordinary GMS.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Unit Perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perusahaan.

The Board of Commissioners is a Company Unit that carries out supervisory and advisory functions to the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, specifically the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit. The Board of Commissioners has the duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Undang - Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014), maka Dewan Komisaris akan terus melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi Perseroan.

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT 40/2007) and OJK Regulation No. 33/POJK.04 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014), the Board of Commissioners shall carry out supervisory duties and is responsible for management policies supervision and general management, both the Company's management and the Company's business management, and shall provide advice to the Company's Board of Directors.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2019
Composition and Membership of the Board of Commissioners in 2019

Komposisi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners throughout 2019 is as follows:

Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2019
Board of Commissioners' Composition in 2019

Periode 1 Januari – 31 Desember 2019 1 January - 31 December 2019	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Gouw Erene Goetama Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 6 dated 5 January 2018, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.
Benny Sidarta Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 6 dated 5 January 2018, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Indikator dan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Performance Assessment and Indicators

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara bersama-sama maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan; dan
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Hasil penilaian Dewan Komisaris berdasarkan bidang pengawasan dan pekerjaan, menunjukkan bahwa kinerja masing-masing anggota Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab telah berjalan dengan baik.

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders at the GMS. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties and responsibilities stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate of the Shareholders.

The Board of Commissioners is assessed both individually and collectively. The evaluation criteria for the Board of Commissioners' performance are as follows:

1. Attendance at the Board of Commissioners' meetings and committees' meetings;
2. Contribution to the process of supervision and provisions of advice to management;
3. Involvement in certain assignments;
4. Compliance with applicable laws and regulations and Company's policies; and
5. Commitment to advancing the Company's interests.

The Board of Commissioners' assessment result based on supervisory and the duties, indicates that each member of the Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities well.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

According to Article 120 paragraph (2) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT), the Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or familial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may obstruct his/her position to act independently in accordance with the GCG principles.

The Independent Commissioner exists to ensure that the Company's management and policies are more transparent, accountable, fair, and responsible, both to shareholders and stakeholders.

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan
The Company's Independent Commissioners

Per 31 Desember 2019, Perusahaan telah memiki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Benny Sidarta.

As of 31 December 2019, the Company has one (1) Independent Commissioner, i.e. Benny Sidarta.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Benny Sidarta	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 6 dated 5 January 2018, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perusahaan.

Independent Commissioners have independence in carrying out their duties, responsibilities, and authority, in supervising the Board of Directors' policies and the Company's performance.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Each Independent Commissioner member must not have familial relationship with fellow members up to the third degree, both vertically and horizontally.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

The Independent Commissioner has no personal conflict of interest and is committed not to use the Company either directly or indirectly for personal interests.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan unit Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is a Company's unit that has the collective duty and responsibility to manage the Company and implement GCG at all levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Directors reports directly to the GMS. Accountability of Directors to GMS is a realization of corporate governance, in line with the GCG principles.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Board of Directors' Duties and Responsibilities

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, maka tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hokum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities, as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations;
2. Applying risk management and GCG principles in every business activity;
3. Establishing the organizational structure and work standards, as well as the Company's work procedures;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and/or outside the court regarding all matters and incidents, both regarding management and ownership;
5. Being fully responsible for the Company's management;
6. Being accountable for their duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. Being responsible for legal actions to conduct material transactions, that must obtain approval from the Company's General Meeting of Shareholders, in accordance with prevailing laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2019
Composition and Membership of the Board of Directors in 2019

Komposisi Direksi di sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors throughout 2019 is as follows:

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2019
Board of Directors' Composition in 2019

Periode 1 Januari – 31 Desember 2019 1 January - 31 December 2019	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Edwin Widjaja Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 6 dated 5 January 2018, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.
Erwin Budi Satria Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Notarial Deed No. 6 dated 5 January 2018, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Board of Directors Training and Competency Development

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Information on the list of training and competency development attended by the Board of Directors throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      a) Struktur Remunerasi;
      b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
      c) Besaran atas Remunerasi;
   2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The Company does not form a Committee to carry out the Nomination and Remuneration function because the function is carried out directly by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows:

a. In terms of the Nomination function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      b. Policies and criteria necessary in the Nomination process; and
      c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   2. Supporting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the benchmarks set as evaluation material;
   3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the programs to develop the expertise of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   4. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. In terms of the Remuneration function:
   1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      a) Remuneration Structure;
      b) Policy on Remuneration; and
      c) Remuneration Amount;
   2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out a performance assessment on the conformity of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Rapat Internal Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Internal Meeting

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang- kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite-Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners holds meetings at least once a month. The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of one (1) or several members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, or at the written request of one (1) or several Shareholders who represent at least 1/10 of the number of shares with voting rights, in order to discuss monthly Company's performance and other matters, which include but not limited to Committees established by the Board of Commissioners.

Setiap rapat Internal Dewan Komisaris terdapat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk perbedaan pendapat/ *dissenting* opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Every internal meeting of the Board of Commissioners resulted in minutes of meeting of the discussion (including dissenting opinions of members of the Board of Commissioners, if any). The minutes of meetings are signed by all members of the Board of Commissioners who attended the meeting, and are distributed to all members of the Board of Commissioners. Members of the Board of Commissioners who did not attend the internal meeting shall provide a power of attorney to other members of the Board of Commissioners and the attorney-in-fact shall act accordingly.

Di sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melaksanakan 5 kali rapat internal. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 5 internal meetings. The following is the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Attendance at the Internal Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Wajib Rapat Mandatory Attendance	Kehadiran Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Gouw Erene Goetama Komisaris Utama President Commissioner	5	5	-	100%
Benny Sidarta Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	-	100%
Rata-rata Average				**100%**

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

In addition to Internal Meetings, the Board of Commissioners' Meetings can invite the Board of Directors, Committees, etc. The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be held at least four (4) times a year, or in accordance with the agreement of the Board of Commissioners and Board of Directors in discussing the Company's performance, and strategic and actual matters.

Di tahun 2019, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 4 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In 2019, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 4 times. The following is the recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Wajib Rapat Mandatory Attendance	Kehadiran Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Gouw Erene Goetama Komisaris Utama President Commissioner	4	4	-	100%
Benny Sidarta Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	-	100%
Dewan Komisaris Board of Directors				
Edwin Widjaja Direktur Utama President Director	4	4	-	100%
Erwin Budi Satria Direktur Independen Independent Director	4	4	-	100%
Rata-rata Average				**100%**

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendikusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

The Board of Directors holds meetings regularly and at least once a month. The meeting shall be conducted at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners periodically to discuss the Company's performance. The Board of Directors' meeting discusses strategies and determines the Company's policies.

Di tahun 2019, Rapat internal Direksi dilaksanakan 12 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi.

In 2019, the Board of Directors held 12 internal meetings. The following is the recapitulation of the Board of Directors' attendance at the meetings.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi
Board of Directors' Attendance at Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Wajib Rapat Mandatory Attendance	Kehadiran Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Edwin Widjaja Direktur Utama President Director	12	12	-	100%
Erwin Budi Satria Direktur Independen Independent Director	12	12	-	100%
Rata-rata Average				**100%**

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliations Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and The Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

The affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company can be seen in the following table:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Hubungan Afiliasi Affiliation	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gouw Erene Goetama Komisaris Utama President Commissioner	√	-
Benny Sidarta Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors		
Edwin Widjaja Direktur Utama President Director	√	-
Erwin Budi Satria Direktur Independen Independent Director	-	-

Keterangan : Ibu Gouw dan Pak Edwin Widjaja adalah Ibu dan anak
Remark : Ms. Gouw and Mr. Edwin Widjaja are mother and child

Unit Pendukung Dewan Komisaris
Direct Report to The Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyatakan komite audit merupakan salah satu jenis komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit ini bersifat fakultif, yakni dapat dibentuk. Ini artinya, pembentukan Komite Audit ini sepenuhnya berada pada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. RUPS dan Direksi tidak berwenang mencampuri pembentukan Komite Audit karena merupakan hak otonomi Dewan Komisaris.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

Based on Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the audit committee is one of the committees established by the Board of Commissioners to assist the duties and functions of the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit Committee is optional. Therefore, the Audit Committee's establishment is entirely within the policies and considerations of the Board of Commissioners. GMS and the Board of Directors are not authorized to interfere with the establishment of the Audit Committee as it is an autonomous right of the Board of Commissioners.

The Company formed an Audit Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated 5 January 2018.The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company is managed in accordance with prevailing laws and regulations, as well as a form of effective internal control.

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Januari 2018, dan telah sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has Audit Committee Charter as guidance, which was approved by members of the Board of Commissioners and Board of Directors on 9 January 2018, and in accordance with OJK regulation No. 55/POJK.04/2015. This Charter contains references and work guidelines for the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable, and easily implemented consistently, works as references for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, in order to achieve high working standards, in accordance with the GCG principles.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Audit Committee's Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are:

a. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company;
b. Reviewing adherence to laws and regulations related to the Company's activities;
c. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and Accountants over the services rendered;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on independence, the scope of the assignment, and services fee;
e. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings;
f. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, in the event the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
g. Reviewing complaints related to accounting processes and financial reports of the Company;
h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Company; and
i. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee's Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:

a. To access the documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as required;
b. To communicate directly with the Board of Directors and employees, including those who conduct the functions of internal audit, risk management, and Accountants in relation to duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. To involve independent parties outside the Audit Committee members who are necessary to assist their duties (if needed); and
d. To perform other powers granted by the Board of Commissioners.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perusahaan, dan diketuai oleh Komisaris Independen. Sepanjang tahun 2019, susunan Komite Audit adalah:

Composition and Membership of the Audit Committee in 2019

The Audit Committee consists of at least three (3) members of Independent Commissioners and Company's external parties, and is chaired by an Independent Commissioner. Throughout 2019, the composition of the Audit Committee is:

Susunan Komite Auditdi Sepanjang Tahun 2019
Audit Committee Composition in 2019

Periode 1 Januari – 31 Desember 2019 1 January - 31 December 2019	Dasar Pengangkatan Appointment Basis
Benny Sidarta Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated 5 January 2018
Agus Cahyo Baskoro Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated 5 January 2018
M. Ghufron Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Decree of the Company's Board of Commissioners No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated 5 January 2018

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Benny Sidarta
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Benny Sidarta dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee Benny Sidarta can be referred to in the Board of Commissioners' Profile in the Company's Profile in this Annual Report

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Agus Cahyo Baskoro
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Data Pribadi

Warga negara Indonesia, lulusan Oklahoma City University, Amerika Serikat, jurusan keuangan tahun 1994.

Pengalaman Kerja

Berpengalaman mulai dari PT 3M Indonesia sebagai *Junior Manager* (1995-1997), kemudian sebagai Manajer *Investment Banking* di PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), kemudian sebagai Direktur di PT Makinta Sekuritas (1999-2004), kemudia VP *Investment Banking* di PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Direktur di PT Masrai Capital (2006-2009), dan sebagai Komisaris Independen di PT Ratu Prabu Energi Tbk sampai sekarang.

Personal Data

Indonesian citizen, graduated from Oklahoma City University, United States, in finance, 1994.

Work Experience

Worked at PT 3M Indonesia as Junior Manager (1995-1997), Investment Banking Manager at PT Bhakti InvestamaTbk (1997-1999), Director at PT MakintaSekuritas (1999-2004), VP Investment Banking at PT Kim EngSekuritas (2004-2006), Director at PT Masrai Capital (2006-2009), and Independent Commissioner at PT Ratu Prabu Energi Tbk (2009-present).

M. Ghufron
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Data Pribadi

Warga negara Indonesia, lulusan ITB jurusan teknik kimia (1981) dan MBA dari IPMI (1986).

Pengalaman Kerja

Berpengalaman di bidang pasar modal mulai dari PT Rifan Financindo Sekuritas sebagai Komisaris (1997-2008), Komisaris Utama di PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Komisaris PT IRBA Pratama (2016 – sekarang)

Personal Data

Indonesian citizen, Bachelor of Chemical Engineering from ITB (1981) and MBA from IPMI (1986)

Work Experience

Worked at the capital market sector at PT Rifan Financindo Sekuritas as Commissioner (1997-2008), President Commissioner at PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Commissioner of PT IRBA Pratama (2016 - present)

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Di tahun 2019, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once in a month, or as necessary. The Audit Committee Meeting resulted in recommendations for the Board of Commissioners in making decisions.

In 2019, the Audit Committee held 4 meetings. The following is the recapitulation of the Audit Committee's attendance at those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Audit Committee's Attendance at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Wajib Rapat Mandatory Attendance	Kehadiran Attendance	Tidak Hadir Absence	% Kehadiran % Attendance
Benny Sidarta Ketua Chairman	4	4	-	100%
Agus Cahyo Baskoro Anggota Member	4	4	-	100%
M. Ghufron Anggota Member	4	4	-	100%
Rata-rata Average				**100%**

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2019 Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Direksi, Tim Keuangan, Tim Audit Internal dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya. Pada pertemuan tersebut telah dilakukan pengkajian (*overview*), terutama terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan serta proses pengawasan internal. Disamping itu juga dilakukan overview terhadap kepatuhan Perusahaan terkait peraturan yang berlaku dan etika Perusahaan.

Komite Audit juga memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan masukan profesional dan independen untuk membantu dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Audit Committee Duties

During 2019, the Audit Committee held regular meetings with the Board of Directors, Finance Team, Internal Audit Team, and Public Accountants to fulfill their supervisory responsibilities. The meeting held to overview, specifically on the credibility and objectivity of the financial statements and the internal control process. In addition, overview was also carried out on the Company's compliance with the prevailing regulations and the Company's ethics.

The Audit Committee ensures the independence of external auditors in carrying out their duties and provides professional and independent input to assist in the Board of Commissioners' decision making.

Adapun laporan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan kepada publik atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal.

The brief report on the Audit Committee's activities is as follows:

1. Reviewing the financial information released by the company to the public or the authorities such as financial statements, projections, and other reports.
2. Reviewing compliance with laws and regulations.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, the scope of the assignment, and services fee;
4. Reviewing the audits by the internal auditor and supervising the follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings.

Unit Pendukung Direksi
Board of Directors Supporting Units

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara unit Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholders*, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018.

Corporate Secretary plays an important role in facilitating the communication among the organs of the Company, relations between the Company and stakeholders, and compliance with the prevailing regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors as outlined in the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated 5 January 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.;
c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Tasks and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

a. Following the development of the CapitalMarket, in particular, the prevailing laws and regulations in the Capital Market;
b. Providing suggestions to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to adhere to the statutory provisions in the Capital Market;
c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes the following aspects:
    1. Information disclosure to the public, including information availability on the Company's Website;
    2. Submission of the report to the Financial Services Authority in a timely manner;

3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris

d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Management and documentation of the General Meeting of Shareholders;
4. Management and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Meeting;
5. Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

d. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Sekretaris Perusahaan diketuai oleh Erwin Budi Satria. Profil Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Profile of the Corporate Secretary

Based on Directors' Decree No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated 5 January 2018, the Corporate Secretary is chaired by Erwin Budi Satria. The profile of the Corporate Secretary is as follows:

Erwin Budi Satria
Sekretaris Perusahaan/Direktur Independen
Corporate Secretary/Independent Director

Profil Sekretaris Perusahaan Erwin Budi Satria dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Erwin Budi Satria, can be referred to in the Board of Directors' Profiles in the Company's Profile in this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Secretary's Competence Development

Information on the list of training and competency development attended by the Corporate Secretary throughout 2019 has been detailed in the Company Profile chapter in this annual report.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit is an objective and independent activity of assurance and consultancy, with the objective to increase value and enhance the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and increasing the effectiveness of the Company's risk management, control, and governance processes.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Unit Audit Internal merupakan unit pendukung Direksi yang berada langsung di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa system pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga asset Perusahaan.

Fungsi Internal Audit di Perusahaan dijalankan oleh Unit Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan pada bulan Januari tahun 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is a supporting unit for the Board of Directors who reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit was established to improve the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance to provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit has the duty to ensure that the internal control system runs effectively and adequately in safeguarding the Company's assets.

The Internal Audit Function in the Company is carried out by the Internal Audit Unit as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated 5 January 2018.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners under the Board of Directors' Decree on January, 2018.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. Preparing and implementing an annual Internal Audit plan;
b. Assessing and evaluating the internal control and risk management systems in accordance with company policy;
c. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
d. Providing refinement suggestions and objective information on the activities audited to every level of management;
e. Compiling report on the results of Internal Audit and submitting the said report to the President Director and the Board of Commissioners;
f. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
g. Cooperating with the Audit Committee;
h. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities based on the activities; and
i. Conducting special audit if necessary.

Wewenang Unit Audit Internal

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Internal Audit Unit's Authority

The Internal Audit Unit is authorized to:

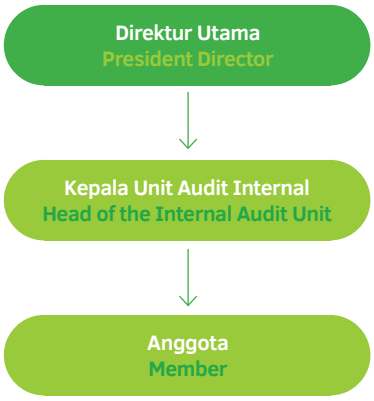
a. Access all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
b. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
c. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with the external auditors' activities.

Struktur OrganisasiUnit Audit Internal Tahun 2019

Audit Internal merupakan organ kerja independen yang berada dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Unit ini memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Unit ini memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Organizational Structure of the Internal Audit Unit in 2019

Internal Audit is an independent work organ that is located and is directly responsible to the President Director. This unit has a direct line of communication with the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, this Unit has unlimited access to all of the Company's activities and is a management partner in realizing good corporate governance. This unit is chaired by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Services Authority.



Profil Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Unit Audit Internal Perusahaan diketuai oleh Rahmad Hidayat.

Profil Unit Audit Internal

Based on the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated 5 January 2018, the Company's Internal Audit Unit is chaired by RahmadHidayat.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Structure

Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Internal Auditor Independence

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to the applicable Company's SOPs, regulations, and policies, as well as internationally accepted internal audit professional standards, including being prohibited from concurrently carrying out duties as executors in the Company's operations, prohibited from having biases and not prejudice in the implementation and reporting of audit results. UAI must be objective, transparent, and free from influence from other parties.

The Internal Audit Unit (UAI) owned by the Company has independence, which in carrying out its duties, always refers to the Company's SOPs, regulations, and policies, as well as the international internal audit profession standards.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

Scope of Internal Audit Supervision

The internal audit covers all operational activities of the Company, both financial and non-financial. The Internal Audit Unit conducts audit activities and provides consultations to work units at the Head Office and Subsidiaries to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and GCG.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Informasi mengenai daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2019 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Internal Audit Unit Competence Development

Information on the list of training and competency development attended by the Internal Audit Unit throughout 2019 has been detailed in the Company's Profile in this annual report.

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 23 Mei 2019 yang menetapkan KAP Tjahjadi & Tamara yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019. Proses pengadaan jasa KAP dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta rekomendasi dari Komite Audit.

Public accountants are the Company's external organs with the function to provide opinions related to the suitability of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The Public Accountant Firm (KAP) is appointed based on the GMS Resolution on 23 May 2019, which determined Tjahjadi& Tamara Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019. The process of procuring KAP services is carried out by taking into account the terms and conditions, prevailing regulations, and the Audit Committee's recommendation.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam usaha mencapai visi dan misi perusahaan, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

The Company faces uncertainty, challenges, and obstacles internally and externally in its effort to achieve the Company's vision and mission. These matters factor into business risks that cannot be avoided. However, they must be managed through the Risk Management mechanism.

Manajemen Risiko merupakan suatu pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian yang berkaitan dengan ancaman, atau bisa diartikan juga sebagai suatu rangkaian aktivitas manusia dalam mengelola ketidakpastian, termasuk penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelola dan memitigasi risiko dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

Risk Management is a structured approach to managing uncertainty in relation to threats. It can also be interpreted as a series of human activities in managing uncertainty, including risk assessment and strategies development to manage and mitigate risks using available resources.

Divisi Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi kordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Unit Kerja Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

The Risk Management Unit carries out the coordination and dissemination functions throughout all process of the Company's risk management to minimize the potential and impact of various risks faced by the Company. The Risk Management Unit establishes a comprehensive process in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks and submitting reports on the level of risk.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management System

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas.

The compilation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out with due regard to the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken, as well as the prevailing authorized regulations.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko
Risk Identification and Management

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

The Company defines risk as the possibility of loss of profit, caused by internal and external factors that have the potential to negatively achieve the Company's objectives.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

In managing the financial risk, the Company has the objective to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of deteriorating financial performance of the Company.

Manajemen Risiko
Risk Management

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaandan mitigasinya adalah sebagai berikut:

The Company's risks and their mitigation are as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko persaingan usaha Business competition risk	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. Improving the quality and innovation of services, e.g. offering new service packages.
Risiko pemeliharaan dan *spare parts* pesawat Aircraft maintenance and spare parts risk	Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan *spare parts* dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa *supplier spare parts* lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu *supplier* saja. Enhancing the technicians' quality by providing regular training, and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the long-term supply of spare parts, as well as appointing several other spare parts suppliers to not depend on single supplier.
Risiko pembiayaan pesawat Aircraft financing risk	Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. Maintaining good relations continuously with several banks and finance companies.
Risiko kecelakaan pesawat Plane crash risk	Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (*rating*) yang baik. Insuring all aircraft to insurance companies with good rating level.



Sistem Pengendalian Internal
Internal Control

Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumberdaya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

The Company's internal control system has the objective to provide adequate assurance that business processes for achieving the Company's goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently, and effectively, and generating products/services that meet customer needs.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

The Board of Directors implements the internal control system through the Company's policy and procedures consistently, in compliance with prevailing regulations, in relation to the Company's business activity, strategic planning, segregation of duties, clear delegation of authority, as well as adequate accountancy policy. Whereas the Board of Commissioners supervises the policies and processes of the Company's management and provides advice to the Board of Directors.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Directors and all employees have an active role in the Internal Control System to support the achievement of the Company's objectives.

Corporate Social Responsibility
Corporate Social Responsibility

Informasi terkait *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding Corporate Social Responsibility can be referred to in the Social and Environmental Responsibility in this Annual Report.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum
Important Cases And Legal Issues

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki Permasalahan Hukum yang sedang dihadapi Perusahaan.

In 2019, there were no legal issues faced by the Company.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to The Company's Information and Data

Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, *press release,* dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi- informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

The Company provides various access to information through various communication channels, such as official company reports, press releases, and local and national media coverage to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date the Company's information. In the event that the public needs to know the information, the Company can issue official news through the mass media.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal
Transparency in External Communication

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

The Company facilitates access to the Company's information to facilitate the stakeholders in order to establish transparent external communication and build a good image through the development of communication.

Akses Publik dan Layanan Pelanggan
Public Access and Customer Service

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

The Company provides access to customers regarding their products and services, with information channels as listed below.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Erwin Budi Satria

Perkantoran Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1/1A, Jakarta Barat 11620
+62 (021) 58900022
+62 (021) 58900033
corsec@jatigroup.com

Kode Etik
Code of Conduct

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/ kepantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

The Company needs an articulate instrument with reward and punishment mechanism to implement the Company's vision, mission, and culture more clearly. The Code of Conduct is compiled based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and prevailing Laws, which function as guidelines for standard behavior for all the Company's personnel in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct is the basic guideline and an integral part of the Company's policy. This Code of Conduct covers propriety policies based on moral values and considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism, and positive image, and the Company's reputation.



Whistleblowing System
Whistleblowing System

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang terkelola secara mandiri.

In order to ensure that GCG principles and practices can be implemented properly, reporting and/or complaint facility is needed to provide reporting mechanisms that prioritize confidentiality. This mechanism is called the Whistleblowing System (WBS), and is an important part of a business entity to provide the possibility of reporting fraud independently.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*
Scope of Whistleblowing System

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme *Whistleblowing System* adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (*Fraud*);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran etika yang menurut norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan;
6. Pelanggaran prosedur standar (*Standard Operational Procedur* atau SOP) perusahaan.

In accordance with the Company's internal regulations, acts that can be considered unlawful and can be reported with the Whistleblowing System are:

1. Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Acts that violate prevailing laws and regulations including but not limited to the use of violence against employees or leaders, extortion, harassment, drug use, and other criminal acts;
4. Ethical violations which comply with the general norms of decency;
5. Actions that endanger the security, safety, and health of the company;
6. Violations of Company's SOPs (Standard Operational Procedures).

Media Penyampaian Pelaporan
Whistleblowing Channel

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan.

Whistleblower who is aware of acts that have indications of violations or fraud within the Company can submit their reports via e-mail for subsidiaries specifically intended to receive reports of violations or fraud.

Email khusus yang digunakan Perseroan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah:

The Company uses the following email for whistleblowing system reporting:

pengaduan@flykomala.com

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Parties Handling the Complaints

Pihak atau pejabat yang berwenang mengelola pengaduan WBS di lingkup Perusahaan adalah Direktur Utama dan General Manager.

The party or official authorized to manage WBS complaints within the Company is the President Director and General Manager.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)
Protection for Whistleblowers

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

The company provides guarantees of protection and confidentiality to each whistleblower on the report of violations and/or fraud.

Prosedur Pelaporan *Whistleblowing System*
Whistleblowing System Reporting Procedure

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

The Company will process and follow-up on every report that is equipped with strong evidence and is not intended to slander or damage reputation. Reports that do not meet these criteria shall not be processed further.









Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a platform for the Company to build sustainable relationships with stakeholders internally (such as management and employees) and externally (such as the public and consumers).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat dan konsumen.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a platform for the Company to build sustainable relationships with stakeholders internally (such as management and employees) and externally (such as the public and consumers).

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Ekonomi
Social Responsibility Regarding Economic Aspects

Pengembangan bisnis Perusahaan tak lepas dari aspirasi para pemegang saham (*shareholder*) dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hal ini bisa dilihat dari peningkatan jumlah ekuitas yang dimiliki Perusahaan. Informasi mengenai kinerja ekonomi Perusahaan dapat dilihat di Bab Analisa Pembahasan dan Manajemen pada Laporan ini.

The Company's business development is inseparable from the aspirations of shareholders and stakeholders. This is reflected in the equity increase owned by the Company. Information regarding the Company's economic performance can be referred to in the Management and Discussion Analysis in this Report.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Sosial
Social Responsibility Regarding Social Aspects

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait aspek sosial terbagi dua, yakni tanggung jawab terhadap aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta aspek sosial kemasyarakatan. Pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Perusahaan telah mengimplementasikan tanggung jawab ini sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Perusahaan juga telah melengkapi tanggung jawab terhadap kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 dan

Corporate Social Responsibility related to social aspects is categorized into two, i.e. responsibility for employment, occupational health and safety (OHS), as well as social aspects. In the Occupational Health and Safety (OHS), the Company has implemented the responsibility in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety. The Company has equipped its employees' health with Social Security Administrative Body (BPJS) program, in accordance with Law No. 24 of 2011, and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System that regulates the obligations of each business entity in



Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3 bagi karyawan. Perseroan melalui entitas anak PT Komala Indonesia juga bekerja sama dengan PT Asuransi Jasa Indonesia Persero dalam hal asuransi untuk helikopter beserta kru dan penumpangnya.

carrying out OHS-based business operations for employees. The Company, through its subsidiary PT Komala Indonesia, cooperates with PT Asuransi Jasa Indonesia Persero in terms of insurance for helicopters and their crew and passengers.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan memberikan kesempatan kerja yang sama pada seluruh karyawan tanpa memandang ras dan *gender*. Perusahaan juga memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan.

In addition, the Company strives to create a conducive work environment by providing equal employment opportunities to all employees regardless of race and gender. The Company also provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company.

Pada aspek kemasyarakatan, Perusahaan telah melakukan berbagai program bantuan yang ditujukan pada masyarakat di sekitar usaha Perusahaan, baik berupa bantuan Pendidikan, kesehatan, maupun bantuan sosial kemasyarakatan lainnya.

In terms of social aspect, the Company has carried out various assistance programs for the communities surrounding the Company's business, in the form of Education, health, and other social assistance.

Perseroan melalui entitas anak PT Komala Indonesia pada bulan Desember 2019 memberikan bantuan kepada BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) berupa 5 buah perahu karet bermuatan 10 penumpang dan 10 perahu karet bermuatan 4 penumpang.

In December 2019, the Company, through its subsidiary PT Komala Indonesia, provided assistance to BNPB (National Disaster Management Agency) in the form of 5 rubber boats with capacity of 10 passengers and 10 rubber boats with capacity of 4 passengers.





Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2019 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	*Table of Contents*
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Keuangan Konsolidasian		*Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	*.....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	*.....Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	*.....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 75	*.....Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 133/SK/JT/III/2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
   Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
   Jl. Taman Aries Blok E1
   No. 1A, Meruya Utara
   Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
   RT/RW 010/03
   Kembangan Selatan
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon : (021) 58900300
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Erwin Budi Satria
   Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
   Jl. Taman Aries Blok E1
   No. 1A, Meruya Utara
   Alamat Domisili : Jl. Deplu Raya No. 21
   RT/RW 001/003
   Bintaro Pesanggrahan
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 58900300
   Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 133/SK/JT/III/2020

We, the undersigned:

1. Name : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director

2. Name : Erwin Budi Satria
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : Independent Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 06 Maret 2020/*March 06, 2020*

METERAI TEMPEL 7AADFAHF357426688 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Edwin Widjaja
Direktur Utama/*President Director*

Erwin Budi Satria
Direktur Independen/*Independent Director*

Morison KSi
Independent member

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA

Juharto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.0168

6 Maret 2020/*March 6, 2020*

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,4,34	67.285.073.629	75.269.919.634	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2l,5,34	4.317.861.720	43.137.483.404	*Trade receivables - third parties*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,6	638.013.019	1.319.137.363	*Prepaid expenses and advances*
Pajak dibayar di muka	14a	-	295.626.194	*Prepaid tax*
Aset lancar lainnya	2g,7,34	11.454.108.000	1.382.608.000	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**83.695.056.368**	**121.404.774.595**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.579.573.601 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 26.116.403.723 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2j,2k,8	81.611.336.232	128.993.821.991	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 34,579,573,601 as of December 31, 2019 and Rp 26,116,403,723 as of December 31, 2018*
Uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang	9	25.628.853.469	11.772.190.927	*Advances for acquisition of fixed assets and spare parts*
Aset pajak tangguhan	2n,14c	16.806.473	8.383.996	*Deferred tax asset*
Setoran jaminan	2g,10,34	2.246.930.730	2.386.912.429	*Security deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**109.503.926.904**	**143.161.309.343**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	***TOTAL ASSETS***

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2g,11,34	10.000.000.000	30.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,34	8.200.847.036	44.193.821.607	*Trade payables - third parties*
Utang pembiayaan	2g,2l,13,34	8.952.978.600	33.296.250.500	*Financing payables*
Utang pajak	2n,14b	8.866.714.587	7.921.634.916	*Taxes payable*
Beban akrual	2g,15,34	2.257.437.225	1.594.571.917	*Accrued expenses*
Setoran dari pelanggan	2g,2m,16	2.276.199.000	2.333.619.000	*Deposit from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,34			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	11	2.004.000.000	2.004.000.000	*Bank loan*
Sewa pembiayaan	2j,17	6.483.613.786	12.167.003.673	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	17	336.474.854	354.510.825	*Consumer financing*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**49.378.265.088**	**133.865.412.438**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,18	191.816.209	120.140.228	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,14c	985.480.367	685.731.686	*Deferred tax liability - net*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,34			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	11	1.825.000.000	3.829.000.000	*Bank loan*
Sewa pembiayaan	2j,17	15.352.563.813	22.437.647.873	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	17	10.463.830	346.938.683	*Consumer financing*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**18.365.324.219**	**27.419.458.470**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**67.743.589.307**	**161.284.870.908**	***TOTAL LIABILITIES***

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 819.000.000 saham	19	81.900.000.000	81.900.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 2,200,000,000 shares Issued and fully paid - 819,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	2p,20	154.827.500	154.827.500	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.056.446.680	56.446.680	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		41.468.295.631	20.436.170.440	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		124.579.569.811	102.547.444.620	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,23	875.824.154	733.768.410	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**125.455.393.965**	**103.281.213.030**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**193.198.983.272**	**264.566.083.938**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENDAPATAN	2m,24,33	318.024.503.004	279.266.205.363	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25	(263.087.441.521)	(231.632.435.531)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**54.937.061.483**	**47.633.769.832**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	2m,26	(16.035.049.540)	(10.154.299.270)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	2m,27	108.152.500	117.770.210	*Other operating income*
Beban operasi lain	2j,2m,8	-	(121.761.908)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2d	1.783.561.494	(3.405.196.682)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
LABA USAHA		**40.793.725.937**	**34.070.282.182**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2m	291.341.612	174.793.009	*Finance income*
Biaya keuangan	2m,28	(12.662.495.396)	(14.363.805.403)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**28.422.572.153**	**19.881.269.788**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2n,14c			***INCOME TAX***
Kini		(5.940.022.875)	(5.054.481.250)	*Current*
Tangguhan		(295.586.739)	(148.790.450)	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan		**(6.235.609.614)**	**(5.203.271.700)**	***Total Income Tax***
LABA TAHUN BERJALAN		**22.186.962.539**	**14.677.998.088**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER OMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,18	(17.042.139)	23.935.842	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2n,14c	4.260.535	(5.983.960)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		**(12.781.604)**	**17.951.882**	***Other comprehensive income - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**22.174.180.935**	**14.695.949.970**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	29	22.044.839.275	14.575.056.964	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		142.123.264	102.941.124	*Non-controlling interests*
Jumlah		**22.186.962.539**	**14.677.998.088**	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		22.032.125.191	14.592.916.750	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	23	142.055.744	103.033.220	*Non-controlling interests*
Jumlah		**22.174.180.935**	**14.695.949.970**	***Total***
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,29	**27**	**19**	***Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah/*Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2018		**56.900.000.000**	**-**	**56.446.680**	**5.843.253.690**	**62.799.700.370**	**630.735.190**	**63.430.435.560**	***Balance, January 1, 2018***
Penerbitan saham baru dan penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya emisi saham	19, 20	25.000.000.000	154.827.500	-	-	25.154.827.500	-	25.154.827.500	*Issuance of new shares and proceeds from Initial Public Offering after net of shares issuance cost*
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	-	14.592.916.750	14.592.916.750	103.033.220	14.695.949.970	*Total comprehensive income for 2018*
Saldo 31 Desember 2018		**81.900.000.000**	**154.827.500**	**56.446.680**	**20.436.170.440**	**102.547.444.620**	**733.768.410**	**103.281.213.030**	***Balance, December 31, 2018***
Pencadangan saldo laba	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	22.032.125.191	22.032.125.191	142.055.744	22.174.180.935	*Total comprehensive income for 2019*
Saldo 31 Desember 2019		**81.900.000.000**	**154.827.500**	**1.056.446.680**	**41.468.295.631**	**124.579.569.811**	**875.824.154**	**125.455.393.965**	***Balance, December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		356.844.124.688	245.515.037.012	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(277.644.883.346)	(197.255.983.253)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(18.969.884.269)	(8.299.354.670)	*Cash paid for operating expenses and others*
Pembayaran biaya keuangan		(13.101.125.875)	(14.363.805.403)	*Cash paid for finance costs*
Pembayaran kepada karyawan		(13.076.578.845)	(9.140.511.185)	*Cash paid to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.916.576.637)	(5.081.202.079)	*Cash paid for corporate income tax*
Penerimaan pendapatan keuangan		291.341.612	174.793.009	*Cash receipts from finance income*
Penerimaan dari pendapatan operasi lain		-	117.770.210	*Cash receipts from other operating income*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**28.426.417.328**	**11.666.743.641**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	8	38.543.140.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pengembalian uang muka perolehan suku cadang	9	3.234.724.000	-	*Refund of advance for acquisition of spare parts*
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	9	(17.091.386.542)	(2.520.062.331)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tetap	8	(1.627.484.119)	(19.499.599.500)	*Acquisition of fixed assets*
Pencairan setoran jaminan	10	-	(1.230.207.475)	*Settlement of security deposits*
Kas Neto (Diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**23.058.993.339**	**(23.249.869.306)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan - neto		(24.343.271.900)	145.197.900	*Receipt of financing payables - net*
Penerimaan (pembayaran) utang bank	11	(20.000.000.000)	36.000.000.000	*Receipt (payment) of bank loan*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(12.768.473.947)	(10.258.254.756)	*Payment of finance lease payable*
Pembayaran utang bank jangka panjang	11	(2.004.000.000)	(14.898.634.568)	*Payment of long-term bank loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(354.510.825)	(460.854.143)	*Payment of consumer financing payable*
Penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham - neto	19,20	-	25.154.827.500	*Proceeds from Initial Public Offering - net*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(59.470.256.672)**	**35.682.281.933**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(7.984.846.005)**	**24.099.156.268**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		75.269.919.634	51.170.763.366	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**67.285.073.629**	**75.269.919.634**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 tanggal 23 Mei 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018 (Catatan 19).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018 concerning increase of the Company's issued and fully-paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018 (Note 19).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, and issue 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 for the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

Entitas Anak/ ***Subsidiary***	**Domisili/** ***Domicile***	**Kegiatan Usaha/** ***Business Activities***	**Tahun Operasi Komersial/** ***Year of Commercial Operations***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/** ***Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)***	
				2019	**2018**	**2019**	**2018**
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal/ *Non-scheduled commercial air transportation*	2013	99%	99%	193.246	267.894

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003517 tanggal 5 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 5, 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:	*President Commissioner*
Komisaris (Komisaris Independen)	:	Benny Sidarta	:	*Commissioner (Independent Commissioner)*
Direksi:				*Board of Directors:*
Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:	*President Director*
Direktur (Independen)	:	Erwin Budi Satria	:	*Director (Independent)*

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Key management includes the members of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Company established an Audit Committee with the composition as follows:

Ketua	:	Benny Sidarta	:	*Chairman*
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:	*Member*
Anggota	:	M. Ghufron	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Erwin Budi Satria sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018, the Board of Directors resolved the appointment of Erwin Budi Satria as Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018, the Board of Directors resolved the appointment of Rahmad Hidayat as the Company's Head of Internal Audit Unit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 31 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 31 and 25 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Maret 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 6, 2020 .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:
- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:
- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following are changes to PSAK and ISAK which were effective since January 1, 2019:

- *Annual Improvement 2018 of PSAK 22, "Business Combination";*
- *Amendments of PSAK 24, "Employee Benefits";*
- *Annual Improvement 2018 of PSAK 26, "Borrowing Costs";*
- *Amendments of PSAK 46, "Income Taxes"*
- *Annual Improvement 2018 of PSAK 66, "Joint Arrangements";*
- *ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration";*
- *ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (“KNP”), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company’s voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901,01	14.481,00	*United States Dollar*
Euro Eropa	15.588,60	16.559,75	*European Euro*
Dolar Singapura	10.320,74	10.602,97	*Singapore Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Grup menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, loans and receivables, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as effective hedging instruments. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The Group has determined that all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, setoran dari pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, deposit from customers and long-term liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:
- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The Group presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:
- *Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/*Rate*	**Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)**	
Helikopter	6,25%	16	*Helicopters*
Rangka helikopter	8,33%	12	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	10%	10	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	25%	4	*Office furniture and fixture*
Perbaikan sewa	25%	4	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	12,5%	8	*Motor vehicles*

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its indended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa Pembiayaan - Entitas Anak sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal Entitas Anak tidak menggunakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan maka selisih antara nilai buku aset sewa pembiayaan dengan nilai buku utang sewa pembiayaan diakui sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sewa Operasi - Entitas Anak sebagai *Lessee*

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Finance Lease - Subsidiary as a Lessee

A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the event that the Subsidiary does not exercise option rights to purchase finance lease assets, the difference between the book value of the finance lease asset and the book value of the finance lease payable is recognized as profit or loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Operating Lease - Subsidiary as a Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Jasa yang sudah diberikan namun belum ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha belum ditagih. Jasa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha sudah ditagih.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Factoring

Factoring with recourse is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Service revenues recognized when the services rendered to the customer.

Services that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as unbilled receivables and revenue. Services that have been rendered and billed to the customers is recorded as billed receivables and revenue.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:
i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa adanya perubahan tambahan dana diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada periode yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:
i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retroactive, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occured at the beginning of the earliest period presented.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segmen Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 32.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* untuk sewa helikopter, rangka helikopter, mesin dan perlengkapan helikopter. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and its subsidiary is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

The Group has leases agreements whereas the Group acts as a lessee in respect of helicopter, helicopter frame, engine and helicopter supplies. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards relating to the ownership of the leased assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 5.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 81.611.336.232 dan Rp 128.993.821.991. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 191.816.209 dan Rp 120.140.228. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2i, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 81,611,336,232 and Rp 128,993,821,991, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 191,816,209 and Rp 120,140,228, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 47.537.438 dan Rp 26.375.920. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14b.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 47,537,438 and Rp 26,375,920, respectively. Further explanation is disclosed in Note 14b

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2019	**2018**	
Kas	20.000.000	20.000.000	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.972.091.233	990.894.727	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.523.764	3.573.243	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.311.252	55.107.795.596	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	8.370.000	655.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.535.956	8.488.799	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.497.240	5.857.240	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Bukopin Tbk	4.720.042	353.042	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.317.184	4.317.184	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.340.000	1.707.500	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.789.571	13.965.743.983	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.465.583	27.609.596	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.300.527	19.891.391	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro Eropa			*European Euro*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	91.744.368	99.444.776	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.361.215	3.570.613	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.705.694	10.016.944	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah bank	12.265.073.629	70.249.919.634	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consists of: (continued)*

	2019	2018	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah kas dan setara kas	**67.285.073.629**	**75.269.919.634**	***Total cash and cash equivalents***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar 6% pada tahun 2019 dan 4% pada tahun 2018.

The annual interest rates for time deposits is 6% for 2019 and 4% for 2018, respectively.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan: / *a. By customer:*

	2019	2018	
Perusahaan di Indonesia	4.317.861.720	37.970.645.584	*Companies in Indonesia*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	-	5.166.837.820	*National Disaster Management Authority (BNPB)*
Jumlah	**4.317.861.720**	**43.137.483.404**	***Total***

b. Berdasarkan umur: / *b. By aging:*

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	4.317.861.720	42.743.047.156	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	-	394.436.248	*1 - 30 days*
Jumlah	**4.317.861.720**	**43.137.483.404**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all trade receivables are in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dijaminkan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT PPA Finance dan PT BNI Multifinance (Catatan 13).

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11) and factoring financing facilities obtained from PT PPA Finance and PT BNI Multifinance (Note 13).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables since management believes that there is no objective evidence for impairment and the trade receivables are fully collectible.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2019	2018	
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	489.079.686	882.112.363	*Insurance*
Sewa - pihak berelasi (Catatan 30)	8.333.333	75.000.000	*Rental - related party (Note 30)*
Uang muka	140.600.000	362.025.000	*Advances*
Jumlah	**638.013.019**	**1.319.137.363**	***Total***

7. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

7. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2019	2018	
Deposito dibatasi penggunaannya (Catatan 11)	10.000.000.000	-	*Restricted time deposit (Note 11)*
Bank garansi (Catatan 17)	1.300.608.000	1.300.608.000	*Bank guarantee (Note 17)*
Lain-lain	153.500.000	82.000.000	*Others*
Jumlah	**11.454.108.000**	**1.382.608.000**	***Total***

8. ASET TETAP / *8. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follows:*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Helikopter	84.386.780.900	-	40.546.800.000	-	43.839.980.900	*Helicopters*
Mesin	14.703.472.614	-	-	5.084.163.876	19.787.636.490	*Engine*
Rangka helikopter	-	-	-	13.150.000.000	13.150.000.000	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	-	1.539.122.300	-	3.627.654.910	5.166.777.210	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	539.758.314	57.151.819	-	-	596.910.133	*Office furniture and fixture*
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	*Leasehold mprovement*
Kendaraan bermotor	-	31.210.000	-	-	31.210.000	*Motor vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Helikopter	31.870.234.000	-	-	-	31.870.234.000	*Helicopters*
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	(13.150.000.000)	-	*Helicopter frame*
Mesin	5.084.163.876	-	-	(5.084.163.876)	-	*Engine*
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	(3.627.654.910)	-	*Helicopter equipment*
Aset pembiayaan konsumen						*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	1.494.000.000	-	-	-	1.494.000.000	*Motor vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	155.110.225.714	1.627.484.119	40.546.800.000	-	116.190.909.833	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Helikopter	10.503.328.757	4.851.811.306	2.111.812.500	-	13.243.327.563	*Helicopters*
Mesin	419.131.405	2.079.201.469	-	3.538.064.228	6.036.397.102	*Engine*
Rangka helikopter	-	-	-	7.122.916.665	7.122.916.665	*Helicopter frame*
Perlengkapan helikopter	-	64.130.096	-	1.874.288.371	1.938.418.467	*Helicopter equipment*
Peralatan dan perabotan kantor	390.022.065	59.076.702	-	-	449.098.767	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	31.770.138	63.540.275	-	-	95.310.413	*Leasehold improvement*
Kendaraan bermotor	-	3.251.041	-	-	3.251.041	*Motor vehicles*
Aset sewa pembiayaan						*Finance lease assets*
Helikopter	3.319.816.042	1.991.889.625	-	-	5.311.705.667	*Helicopters*
Rangka helikopter	6.301.041.665	821.875.000	-	(7.122.916.665)	-	*Helicopter frame*
Mesin	3.538.064.228	-	-	(3.538.064.228)	-	*Engine*
Perlengkapan helikopter	1.420.831.507	453.456.864	-	(1.874.288.371)	-	*Helicopter equipment*
Aset pembiayaan konsumen						*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	192.397.916	186.750.000	-	-	379.147.916	*Motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.116.403.723	10.574.982.378	2.111.812.500	-	34.579.573.601	*Total Accummulated Depreciation*
Nilai Buku	**128.993.821.991**				**81.611.336.232**	***Book Value***

	2018				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Helikopter	43.839.980.900	11.584.800.000 28.962.000.000 [1)]	-	84.386.780.900	*Helicopters*
Mesin	1.995.565.916	7.530.120.000 5.177.786.698 [2)]	-	14.703.472.614	*Engine*
Peralatan dan perabotan kantor	409.239.914	130.518.400	-	539.758.314	*Office furniture and fixture*
Perbaikan sewa	-	254.161.100	-	254.161.100	*Leasehold improvement*
Aset sewa pembiayaan					*Finance lease assets*
Helikopter	98.460.234.000	-	66.590.000.000	31.870.234.000	*Helicopters*
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	13.150.000.000	*Helicopter frame*
Mesin	5.084.163.876	-	-	5.084.163.876	*Engine*
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	3.627.654.910	*Helicopter equipment*
Aset pembiayaan konsumen					*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	1.018.100.000	475.900.000 [3)]	-	1.494.000.000	*Motor vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	167.584.939.516	19.499.599.500 28.962.000.000 [1)] 5.177.786.698 [2)] 475.900.000 [3)]	66.590.000.000	155.110.225.714	*Total Cost*

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of fixed assets are as follows: (continued)*

	2018 (lanjutan/*continued*)				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Helikopter	7.763.329.951	2.739.998.806	-	10.503.328.757	*Helicopters*
Mesin	206.507.813	212.623.592	-	419.131.405	*Engine*
Peralatan dan perabotan kantor	309.535.981	80.486.084	-	390.022.065	*Office furniture and fixtures*
Perbaikan sewa	-	31.770.138	-	31.770.138	*Leasehold improvement*
Aset sewa pembiayaan					*Finance lease assets*
Helikopter	3.062.041.000	6.153.764.625	5.895.989.583	3.319.816.042	*Helicopters*
Rangka helikopter	5.205.208.333	1.095.833.332	-	6.301.041.665	*Helicopter frame*
Mesin	3.329.532.089	208.532.139	-	3.538.064.228	*Engine*
Perlengkapan helikopter	1.058.066.015	362.765.492	-	1.420.831.507	*Helicopter equipment*
Aset pembiayaan konsumen					*Consumer financing asset*
Kendaraan bermotor	10.605.208	181.792.708	-	192.397.916	*Motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.944.826.390	11.067.566.916	5.895.989.583	26.116.403.723	*Total Accummulated Depreciation*
Nilai Buku	**146.640.113.126**			**128.993.821.991**	***Book Value***

Catatan/*Notes*:
[1] Kompensasi dari pembatalan transaksi sewa pembiayaan/*Compensation from the termination of finance lease transaction.*
[2] Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang (Catatan 8) ke aset tetap/*Reclassification from advances for acquisition of fixed assets and spare parts (Note 8) to fixed assets.*
[3] Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/*Acquisition of fixed asset through consumer financing payables*.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was charged to operations as follows:*

	2019	**2018**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	10.262.364.359	10.773.517.986	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban usaha (Catatan 26)	312.618.019	294.048.930	*Operating expenses (Note 26)*
Jumlah	**10.574.982.378**	**11.067.566.916**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed asset are as follows:*

	2019	**2018**	
Hasil penjualan aset tetap	38.543.140.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	38.434.987.500	-	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	**108.152.500**	**-**	***Gain on sale of fixed asset (Note 27)***

8. ASET TETAP (lanjutan) / *8. FIXED ASSETS (continued)*

Pada bulan Desember 2018, Komala dan perusahaan pembiayaan dari Hong Kong menyetujui untuk membatalkan perjanjian sewa pembiayaan karena ketidaksesuaian spesifikasi dengan rencana operasional Komala. Sehubungan dengan pembatalan tersebut setelah memperhitungkan kompensasi yang diterima, Komala mengakui rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

In December 2018, Komala and finance company from Hong Kong agreed to terminate the finance lease agreements due to incompatibility of helicopter specification with Komala's operational plan. In connection with the termination after accounted for compensation received, Komala recognized loss on termination of the finance lease transactions as follows:

	2019	2018	
Nilai buku utang sewa pembiayaan	-	31.610.248.509	*Book value of finance lease payable*
Kompensasi yang diterima untuk perolehan:			*Compensation received for acquisition of:*
Helikopter	-	28.962.000.000	*Helicopter*
Suku cadang	-	-	*Spare parts*
Nilai buku aset sewa pembiayaan	-	(60.694.010.417)	*Book value of finance lease asset*
Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan	**-**	**(121.761.908)**	***Loss on termination of a finance lease transaction***

Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan disajikan sebagai beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Loss on termination of finance lease transaction is presented as part of other operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 359.140.914 dan Rp Nihil.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounted to Rp 359,140,914 and Rp Nil, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 8.520.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar EUR 7.600.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 8,520,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2019 and EUR 7,600,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, helikopter tertentu dari kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of December 31, 2019 and 2018, certain helicopter from direct ownership is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 33a.

The contractual commitment in acquisition of fixed assets has been disclosed in Note 33a.

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets.

Based on the assessment of management, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG

Rincian uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS AND SPARE PARTS

The details of advances for acquisition of fixed assets and spare parts are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Aset tetap:			*Fixed assets:*
- Helikopter (Catatan 33a)	16.391.024.000	3.234.724.000	*Helicopter (Note 33a)-*
- Mesin	9.237.829.469	5.302.742.927	*Engine -*
Jumlah	25.628.853.469	8.537.466.927	*Total*
Suku cadang	-	3.234.724.000	*Spare parts*
Jumlah	**25.628.853.469**	**11.772.190.927**	***Total***

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, sehubungan dengan pemesanan helikopter (Catatan 33a), dengan rincian sebagai berikut:

Helicopter

This account represents advances from PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, in connection with the purchase order of helicopters (Note 33a), with details are as follows:

	2019	2018	
Leonardo S.p.a, Italia	15.693.524.000	3.234.724.000	*Leonardo S.p.a., Italy*
Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil	697.500.000	-	*Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil*
Jumlah	**16.391.024.000**	**3.234.724.000**	***Total***

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

The movement of advances for acquisition of helicopter are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	3.234.724.000	3.234.724.000	*Beginning balance*
Penambahan	13.156.300.000	-	*Addition*
Saldo akhir	**16.391.024.000**	**3.234.724.000**	***Ending balance***

Uang muka tersebut akan direklasifikasikan ke aset tetap pada saat helikopter tersebut telah diterima oleh Komala. Manajemen memperkirakan pengiriman kedua helikopter akan dilakukan pada tahun 2020.

The advances will be reclassified to fixed assets when the helicopter has been received by Komala. Management estimates that the both helicopters will be delivered in 2020.

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN SUKU CADANG (lanjutan)

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	9.237.829.469	5.302.742.927	*Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore*

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	5.302.742.927	7.960.467.294	*Beginning balance*
Penambahan	3.935.086.542	2.520.062.331	*Addition*
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 8)	-	(5.177.786.698)	*Reclassification to fixed assets (Note 8)*
Saldo akhir	**9.237.829.469**	**5.302.742.927**	***Ending balance***

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Suku cadang

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang yang diperoleh Komala sebagai kompensasi sehubungan dengan pembatalan perjanjian sewa pembiayaan dengan operator helikopter dari Malaysia berupa suku cadang helikopter sebesar EUR 200.000 atau setara dengan Rp 3.234.724.000. Selanjutnya, uang muka ini telah dikembalikan pada tanggal 12 Maret 2019.

9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS AND SPARE PARTS (continued)

Engine

This account represents advances from Komala to third parties supplier in connection with an agreement for replacement of Komala's engine helicopter when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

Management estimates that engine replacement will be occurred between 2020 and 2022.

Spare parts

This account represents advances for acquisition of spare parts which obtained by Komala in connection with termination of a finance lease agreement with a helicopter operator from Malaysia for the purchase of helicopter's spare parts amounting to EUR 200,000 or equivalent to Rp 3,234,724,000. Subsequently, these advances have been refunded on March 12, 2019.

10. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Sewa operasi	1.132.065.593	1.202.585.605	*Operating lease*
Sewa pembiayaan dengan hak opsi (Catatan 17)	1.114.865.137	1.184.326.824	*Finance leases with option rights (Note 17)*
Jumlah	**2.246.930.730**	**2.386.912.429**	***Total***

10. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters which will be refund at the end of lease period with details as follows:

11. UTANG BANK / *11. BANK LOAN*

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

This account represents credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with details as follows:

	2019	2018	
Utang bank jangka pendek:			*Short-term bank loan*
Kredit modal kerja transaksional	10.000.000.000	-	*Transactional working capital credit*
Kredit modal kerja	-	30.000.000.000	*Working capital credit*
Jumlah	**10.000.000.000**	**30.000.000.000**	***Total***
Utang bank jangka panjang:			*Long-term bank loan*
Kredit modal kerja aflopend	3.829.000.000	5.833.000.000	*Aflopend working capital credit*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.004.000.000)	(2.004.000.000)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.825.000.000**	**3.829.000.000**	***Non-current portion***

Pada tahun 2018, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, medapatkan persetujuan pinjaman dari BNI berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JKM/PK-KMK/2018 dan No. 065/JKM/PK-KMK/2018 masing-masing tertanggal 28 November 2018. BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja dan aflopend dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000 untuk tambahan modal kerja Komala.

In 2018, PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, received loan approval from BNI based on Credit Agreement No. 064/JKM/PK-KMK/2018 and No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, respectively. BNI agreed to provide working capital credit and aflopend facilities with total amount of Rp 30,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively, for additional of Komala's working capital.

Fasilitas kredit modal kerja dan aflopend diberikan masing-masing untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2019 dan fasilitas aflopend dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar Rp 167.000.000 sampai dengan bulan Oktober 2021 dan sebesar Rp 155.000.000 pada bulan November 2021.

Working capital credit and aflopend facilities are provided for period of 12 (twelve) months and 36 (thirty six) months, respectively, starting from agreement date and bear interest rate of 12.75% per annum. Working capital credit facility will be due on November 28, 2019 and aflopend facility will be repaid through monthly principal installments amounting to Rp 167,000,000 until October 2021 and Rp 155,000,000 in November 2021.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

The above credit facilities secured by 1 (one) unit Komala's helicopter, land and building owned by related party, trade receivable (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 040/JKM/PK-KMK/2019 tertanggal 11 September 2019, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja transaksional kepada Komala, dengan jumlah sebesar Rp 90.000.000.000 untuk modal kerja.

Based on Credit Agreement No. 040/JKM/PK-KMK/2019 dated September 11, 2019, BNI agreed to provide transactional working capital credit facility to Komala with total amount of Rp 90,000,000,000 for working capital.

Fasilitas kredit modal kerja transaksional diberikan untuk jangka waktu 7 (tujuh) bulan sampai dengan tanggal 10 April 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun.

Transactional working capital credit facility is provided for period of 7 (seven) months until April 10, 2020 and bear interest rate of 12.75% per annum.

11. UTANG BANK (lanjutan) / *11. BANK LOAN (continued)*

Fasilitas kredit modal kerja transaksional dijamin dengan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Transactional working capital facility secured by building owned by related party, trade receivable (Note 5), time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 7), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Komala harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) antara lain berkaitan dengan tindakan penggabungan usaha (merger), akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan pembagian dividen, serta Entitas Anak harus memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio, debt service coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Based on credit agreement with BNI, Komala should comply with the restrictions on certain actions (negative covenants), among others, relating to merger action, acquisition of third party assets and dividend distribution, and the Subsidiary has to meet financial ratios such as the current ratio, debt service coverage ratio and debt to equity ratio.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Komala telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BNI kecuali untuk pemenuhan rasio keuangan yaitu *current ratio* pada tahun 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, Komala has complied with the credit term and condition as determined by BNI except for the compliance of financial ratio which current ratio in 2018.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties are as follows:

a. Berdasarkan pemasok / *a. By supplier*

	2019	2018	
Pemasok luar negeri	7.133.780.305	12.896.448.144	*Overseas suppliers*
Pemasok dalam negeri	1.067.066.731	1.182.184.820	*Domestic suppliers*
Operator helikopter dari Vietnam	-	30.115.188.643	*Helicopter operator from Vietnam*
Jumlah	**8.200.847.036**	**44.193.821.607**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By aging*

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	8.200.847.036	29.109.203.005	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	-	15.084.618.602	*1 - 30 days*
Jumlah	**8.200.847.036**	**44.193.821.607**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	7.133.780.305	43.011.636.786	*United States Dollar*
Indonesia Rupiah	1.067.066.731	-	*Indonesian Rupiah*
Euro Eropa	-	1.182.184.821	*European Euro*
Jumlah	**8.200.847.036**	**44.193.821.607**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the acquisition of trade payables.

13. UTANG PEMBIAYAAN / *13. FINANCING PAYABLES*

Akun ini merupakan utang anjak piutang dari perusahaan pembiayaan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account represents factoring obligations from third party financing companies with details as follows:

	2019	2018	
PT BNI Multifinance	8.952.978.600	24.993.848.000	*PT BNI Multifinance*
PT PPA Finance	-	8.302.402.500	*PT PPA Finance*
Jumlah	**8.952.978.600**	**33.296.250.500**	***Total***

PT BNI Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2021.

PT BNI Multifinance

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of Rp 25,000,000,000. The term of facility is 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), land owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. This financing facility agreement has been extended several times and the latest of which until August 10, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 8.952.978.600 dan Rp 24.993.848.000.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp 8,952,978,600 and Rp 24,993,848,000, respectively.

PT PPA Finance

Berdasarkan Surat Penegasan Perpanjangan Akta Perjanjian Plafond Transaksi Anjak Piutang tanggal 4 Desember 2018, PT PPA Finance menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar USD 1.110.000 atau setara dengan Rp 14.963.910.000. Fasilitas tersebut tersedia untuk jangka waktu dari tanggal 2 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Selanjutnya, perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2020.

PT PPA Finance

Based on the Affirmation Letter on the Extension of Factoring Transaction Agreement Deed dated December 4, 2018, PT PPA Finance agreed to provide an extension of factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of USD 1,110,000 or equivalent to Rp 14,963,910,000. The facility is available for the period from December 2, 2018 to December 4, 2019 and bears an interest rate of 17% per annum. The facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5) and personal guarantee from the Subsidiary's Director. Subsequently, this financing facility agreement has been extended until April 5, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 8.302.402.500.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp Nil and Rp 8,302,402,500, respectively.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan pada tanggal 31 Desember 2018.

This account represents input value added tax as of December 31, 2018.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan badan (Catatan 14c)	9.409.008	-	*Corporate income tax (Note 14c)*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 21	381.296	40.590	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	118.640.000	-	*Value added tax*
Sub jumlah	128.430.304	40.590	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiary:*
Pajak penghasilan badan (Catatan 14c)	38.128.430	26.375.920	*Corporate income tax (Note 14c)*
Pajak penghasilan lainnya:			*Other income tax:*
Pasal 21	10.411.589	1.223.125	*Article 21*
Pasal 23	65.429.867	-	*Article 23*
Pasal 25	10.719.339	8.434.619	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	8.613.595.058	7.885.560.662	*Value added tax*
Sub jumlah	8.738.284.283	7.921.594.326	*Sub total*
Jumlah	**8.866.714.587**	**7.921.634.916**	***Total***

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax benefit (expense) are as follows:*

	2019	2018	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(72.438.875)	-	*The Company*
Entitas Anak	(5.867.584.000)	(5.054.481.250)	*Subsidiary*
Jumlah pajak kini	(5.940.022.875)	(5.054.481.250)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	7.504.352	5.459.254	*The Company*
Entitas Anak	(303.091.091)	(154.249.704)	*Subsidiary*
Jumlah pajak tangguhan	(295.586.739)	(148.790.450)	*Total deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**(6.235.609.614)**	**(5.203.271.700)**	***Total income tax expense***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.422.572.153	19.881.269.788	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(27.276.854.058)	(20.496.121.078)	*Less: income before income tax of Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.145.718.095	(614.851.290)	*Income (loss) before income tax expense - Company*
Beda waktu			*Temporary difference:*
Imbalan pasca kerja	30.017.407	21.837.017	*Post-employment benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Penghasilan keuangan	(1.595.928)	(1.614.062)	*Finance income*
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	1.174.139.574	(594.628.335)	*Estimated taxable income (fiscal loss) for current year*
Kompensasi rugi fiskal	(594.628.335)	-	*Fiscal loss compensation*
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	**579.511.239**	**-**	***Estimated taxable income for current year - Company***
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan- Perusahaan (dibulatkan)	**579.511.000**	**-**	***Estimated taxable income for current year - Company (rounded off)***
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	**23.470.336.000**	**20.217.925.000**	***Estimated taxable income for current year - Subsidiary***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***14. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / ***c. Income Tax (continued)***

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	2019	2018	
Pajak penghasilan kini:			*Current income tax:*
Perusahaan	72.438.875	-	*The Company*
Entitas Anak	5.867.584.000	5.054.481.250	*Subsidiary*
Jumlah pajak penghasilan kini	5.940.022.875	5.054.481.250	*Total current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Perusahaan	(63.029.867)	-	*The Company*
Entitas Anak	(5.829.455.570)	(5.028.105.330)	*Subsidiary*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(5.892.485.437)	(5.028.105.330)	*Total prepaid income taxes*
Utang pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax payable:*
Perusahaan	9.409.008	-	*The Company*
Entitas Anak	38.128.430	26.375.920	*Subsidiary*
Jumlah utang pajak penghasilan badan	**47.537.438**	**26.375.920**	***Total corporate income tax payable***

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2018 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2019 and 2018.

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2019	**2018**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.422.572.153	19.881.269.788	*Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(27.276.854.058)	(20.496.121.078)	*Less: income before income tax of Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.145.718.095	(614.851.290)	*Income (loss) before income tax - Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	143.214.762	(153.712.822)	*Income tax expense with applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(78.280.239)	148.253.568	*Effect of income tax from permanent differences*
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Perusahaan	64.934.523	(5.459.254)	*The Company*
Entitas Anak	6.170.675.091	5.208.730.954	*Subsidiary*
Jumlah	**6.235.609.614**	**5.203.271.700**	***Total***

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) of the Group as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	8.383.996	7.504.352	918.125	16.806.473	*Post-employment benefits - Deferred tax asset*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Imbalan pasca kerja	21.651.061	6.154.109	3.342.410	31.147.580	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(707.382.747)	(309.245.200)	-	(1.016.627.947)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(685.731.686)	(303.091.091)	3.342.410	(985.480.367)	***Total deferred tax liability - net***
Jumlah		**(295.586.739)**	**4.260.535**		***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2018	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	4.349.880	5.459.254	(1.425.138)	8.383.996	*Post-employment benefits - Deferred tax asset*
Entitas Anak					*Subsidiary*
Imbalan pasca kerja	20.807.577	5.402.306	(4.558.822)	21.651.061	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(547.730.737)	(159.652.010)	-	(707.382.747)	*Depreciation of fixed assets*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(526.923.160)	(154.249.704)	(4.558.822)	(685.731.686)	***Total deferred tax liability - net***
Jumlah		**(148.790.450)**	**(5.983.960)**		***Total***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi / *Administration*

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits their tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes payable.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2019	2018	
Operasional	1.500.619.500	-	*Operational*
Bunga	476.246.901	914.877.380	*Interest*
Jasa profesional	160.900.046	499.724.500	*Professional fees*
Lain-lain	119.670.778	179.970.037	*Others*
Jumlah	**2.257.437.225**	**1.594.571.917**	***Total***

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah. / *All accrued expenses are denominated in Rupiah.*

16. SETORAN DARI PELANGGAN / *16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	**2.276.199.000**	**2.333.619.000**	*Advance from customers (Note 2m)*

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Details of deposit from customers based on currencies are as follows:*

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	1.376.199.000	1.433.619.000	*United States Dollar*
Rupiah	900.000.000	900.000.000	*Rupiah*
Jumlah	**2.276.199.000**	**2.333.619.000**	***Total***

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Utang Sewa Pembiayaan / *Finance Lease Payable*

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan helikopter, rangka dan mesin helikopter, serta perlengkapan helikopter dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

A Subsidiary has finance lease agreement in relation with the acquisition of helicopters, helicopter frame and engine, and helicopter supplies with lease term from 3 (three) until 5 (five) years and due on various dates. The details of long-term finance lease payables are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Euro Eropa			*European Euro*
Operator helikopter dari Perancis	21.836.177.599	29.593.344.520	*Helicopter operator from France*
Rupiah			*Rupiah*
PT PPA Finance	-	5.011.307.026	*PT PPA Finance*
Jumlah	21.836.177.599	34.604.651.546	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.483.613.786)	(12.167.003.673)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**15.352.563.813**	**22.437.647.873**	***Non-current portion***

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The minimum lease payment based on finance lease agreement are as follows:

	2019	2018	
Dalam satu tahun	7.804.055.960	14.727.497.835	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	16.285.527.015	23.498.675.859	*More than one year but not over than 3 years*
Lebih dari tiga tahun	-	2.368.640.701	*Over than 3 years*
Jumlah pembayaran sewa masa depan	24.089.582.975	40.594.814.395	*Total lease payment in the future*
Dikurangi bunga	(2.253.405.376)	(5.990.162.849)	*Less interest*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	21.836.177.599	34.604.651.546	*Present value of minimum lease payment*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.483.613.786)	(12.167.003.673)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**15.352.563.813**	**22.437.647.873**	***Non-current portion***

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 6% untuk pinjaman dalam mata uang Euro dan 16% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

The loan bears annual interest rate 6% for loan denominated in European Euro and 16% for loan denominated in Rupiah.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan bank garansi dan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan pada akun aset lancar lainnya (Catatan 7) dan setoran jaminan (Catatan 10).

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide bank guarantee and security deposits under finance leases with option right which recorded in the other current assets (Note 7) and security deposits account (Note 10), respectively.

Utang Pembiayaan Konsumen

Consumer Financing Payable

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pembiayaan tersebut.

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing will be mature within 36 (thirty six) months with the vehicle are pledged as collateral against the related liabilities.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing are as follows:

	2019	2018	
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	360.059.000	754.211.000	*Total installment payment in the future*
Dikurangi bunga	(13.120.316)	(52.761.492)	*Less interest*
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	346.938.684	701.449.508	*Total principal payment in the future*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(336.474.854)	(354.510.825)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**10.463.830**	**346.938.683**	***Non-current portion***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sejumlah 7 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group provides post-employment benefits for entitled employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefits is unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are 7 employees, respectively.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan 28 Februari 2019 untuk tahun 2018, dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculation by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, based on its reports dated January 13, 2020 for 2019 and February 28, 2019 for 2018, respectively, using the projected unit credit method.

a. Beban imbalan pasca kerja / *a. Post-employment benefits expense*

	2019	2018	
Biaya jasa kini	45.520.764	35.074.683	*Current service cost*
Biaya bunga	9.113.078	8.371.559	*Interest cost*
Jumlah	**54.633.842**	**43.446.242**	***Total***

b. Liabilitas imbalan pasca kerja / *b. Post-employment benefits liability*

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**191.816.209**	**120.140.228**	*Present value of defined benefits obligation*

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	120.140.228	100.629.828	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	45.520.764	35.074.683	*Current service cost*
Biaya bunga	9.113.078	8.371.559	*Interest cost*
Keuntungan aktuarial	17.042.139	(23.935.842)	*Actuarial gains*
Saldo akhir tahun	**191.816.209**	**120.140.228**	***Balance at end of year***

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	120.140.228	100.629.828	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	54.633.842	43.446.242	*Current year expenses (Note 26)*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	17.042.139	(23.935.842)	*Remeasurement of defined benefits program*
Saldo akhir tahun	**191.816.209**	**120.140.228**	***Balance at end of year***

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)*

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	92.118.386	68.182.544	*Balance at beginning of year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	(17.042.139)	23.935.842	*Actuarial gains (losses) current year*
Saldo akhir tahun	**75.076.247**	**92.118.386**	***Balance at end of year***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	*Pension age*
Tingkat diskonto per tahun	7,51% - 7,78%	8,25% - 8,65%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	TMI-2011	TMI-2011	*Mortality rate*

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2019 and the previous four years are as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	191.816.209	120.140.228	100.629.828	112.304.571	65.365.851	*Present value of defined benefits obligation*
Defisit program	191.816.209	120.140.228	100.629.828	112.304.571	65.365.851	*Program deficit*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	17.042.139	(23.935.842)	(53.858.966)	19.785.279	(9.447.289)	*Experience adjustment on plan liabilities*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	-	-	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	-	-	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	-	-	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	191.816.209	120.140.228	*Beyond five years*
Jumlah	**191.816.209**	**120.140.228**	***Total***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Kenaikan 1%	(23.835.716)	(20.064.861)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	28.112.578	23.747.551	*Decrease 1%*

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	*PT Startel Communication*
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	*PT Komala Tri Varia*
PT Anugerah Bumiputra	93.666.600	11,44%	9.366.660.000	*PT Anugerah Bumiputra*
UOB Kay Hian Pte Ltd	69.533.600	8,49%	6.953.360.000	*UOB Kay Hian Pte Ltd*
Gouw Erene Goetama	700.000	0,09%	70.000.000	*Gouw Erene Goetama*
Edwin Widjaja	20.800	0,00%	2.080.000	*Edwin Widjaja*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%	86.079.000	10,51%	8.607.900.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**819.000.000**	**100,00%**	**81.900.000.000**	***Total***

2018

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	*PT Startel Communication*
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	*PT Komala Tri Varia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%	250.000.000	30,53%	25.000.000.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**819.000.000**	**100,00%**	**81.900.000.000**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") pada tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
b. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
c. Perubahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
d. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nominal Rp 100 dan disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat.
e. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Januari 2018 dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003516 dan No. AHU-AH.01.03-0003517 masing-masing tanggal 5 Januari 2018.

Selanjutnya, berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari IPO.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders ("RUPSLB") dated January 5, 2018, as covered by Notarial Deed No. 6 of Fathiah Helmi, SH on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among others, as follows:

a. Change in the Company's status from Private Company to become Public Company.
b. Changes in the Company's articles of association to become a Public Company.
c. Change in the par value per share from Rp 1,000,000 to become Rp 100.
d. Issuance of new shares of the Company for a maximum of 250,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and with maximum of 125,000,000 Series I Warrants which are freely provided attach to the shares offering, through the Initial Public Offering ("IPO") to the public.
e. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000129.AH.01.02. TAHUN 2018 dated January 5, 2018 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.03-0003516 and No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, respectively.

Furthermore, based on RUPSLB dated January 5, 2018 as covered by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018, the Company's shareholders approve to change the article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's articles of association regarding the increase of the Company's issued and fully paid capital from IPO.

The changes in the Company's articles of association has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2018	
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		*Difference between proceeds from IPO and total par value:*
Penerimaan IPO	27.500.000.000	*Proceeds from IPO*
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(25.000.000.000)	*Total par value of 250,000,000 new shares issuance related to IPO*
Selisih dana	2.500.000.000	*Excess of fund*
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.345.172.500)	*The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO*
Neto	**154.827.500**	***Net***

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaction from IPO

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, public accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

21. WARAN / *21. WARRANT*

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 27 Maret 2021. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

The period of warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat waran yang dieksekusi untuk membeli saham Perusahaan.

Up to December 31, 2019 and 2018, there is no warrant has been exercised to subscribe the Company's shares.

22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 92 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2019 as covered by Notarial Deed No. 92 of Eliwaty Tjitra, SH on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as reserve fund.

Berdasarkan Keputusan Seluruh Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 56.446.680 sebagai dana cadangan.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders as substitute of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated December 21, 2017, the Company's shareholders resolved among others to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 56,446,680 as reserve fund.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	733.768.410	630.735.190	*Balance at beginning of year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	142.055.744	103.033.220	*Total comprehensive income for the year*
Saldo akhir tahun	**875.824.154**	**733.768.410**	***Balance at end of year***

24. PENDAPATAN / *REVENUES*

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

a. Berdasarkan jenis jasa / *Based on type of services*

	2019	2018	
Jasa helicopter	318.024.503.004	278.975.515.473	*Helicopter services*
Avtur	-	290.689.890	*Avtur*
Jumlah	**318.024.503.004**	**279.266.205.363**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / *Based on customers*

	2019	2018	
Pihak ketiga	257.709.285.174	279.266.205.363	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	60.315.217.830	-	*Related party (Note 30)*
Jumlah	**318.024.503.004**	**279.266.205.363**	***Total***

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

The details of revenues from related party are disclosed in Note 30

24. PENDAPATAN (lanjutan) / *24. REVENUES (continued)*

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Avia Nusantara Khatulistiwa (Catatan 33b)	77.802.818.460	-	*PT Avia Nusantara Khatulistiwa (Note 33b)*
PT Anugerah Bumiputra (Catatan 30 dan 33b)	60.315.217.830	79.479.395.556	*PT Anugerah Bumiputra (Notes 30 and 33b)*
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (Catatan 33b)	60.208.343.432	148.302.447.717	*National Disaster Management Authority (BNPB) (Note 33b)*
PT Goldena Multi Kreasi (Catatan 33b)	58.367.958.525	-	*PT Goldena Multi Kreasi (Note 33b)*
PT Cakrawala Buana Sentosa (Catatan 33b)	39.640.698.090	-	*PT Cakrawala Buana Sentosa (Note 33b)*
PT Elang Citra Persada (Catatan 33b)	-	31.048.781.400	*PT Elang Citra Persada (Note 33b)*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Catatan 33b)	-	9.242.676.800	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (Note 33b)*
Jumlah	**296.335.036.337**	**268.073.301.473**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2019	2018	
Operasional	227.035.391.251	207.000.504.592	*Operational*
Gaji dan tunjangan	10.445.792.639	7.302.316.467	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 8)	10.262.364.359	10.773.517.986	*Depreciation (Note 8)*
Pengiriman	8.907.814.894	1.197.990.440	*Freight*
Asuransi	2.288.550.072	1.884.605.867	*Insurance*
Lain-lain	4.147.528.306	3.473.500.179	*Others*
Jumlah	**263.087.441.521**	**231.632.435.531**	***Total***

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of transaction that exceed of 10% from the total cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pemasok dari Eropa	77.412.523.170	-	*Supplier from Europe*
Pemasok dari Singapura	35.222.064.047	-	*Supplier from Singapore*
Pemasok dari Hong Kong	-	76.881.145.042	*Supplier from Hong Kong*
Operator helikopter dari Vietnam	-	51.533.957.629	*Helicopter operator from Vietnam*
Jumlah	**112.634.587.217**	**128.415.102.671**	***Total***

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2019	2018	
Pajak dan perijinan	4.150.990.525	4.315.277.492	*Tax and licenses*
Jasa profesional	2.735.260.464	2.067.711.500	*Professional fees*
Gaji dan tunjangan	2.630.786.206	1.756.194.718	*Salaries and allowances*
Transportasi dan perjalanan dinas	2.485.710.511	634.786.713	*Transportation and traveling*
Sewa (Catatan 30)	905.483.520	246.875.000	*Rental (Note 30)*
Penyusutan (Catatan 8)	312.618.019	294.048.930	*Depreciation (Note 8)*
Keperluan kantor	256.506.983	150.897.385	*Office supplies*
Asuransi	141.731.536	5.234.900	*Insurance*
Komunikasi	83.460.341	85.848.947	*Communication*
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	54.633.843	43.446.242	*Post-employment benefits (Note 18)*
Listrik dan air	44.565.668	104.492.076	*Electricity and water*
Lain-lain	2.233.301.924	449.485.367	*Others*
Jumlah	**16.035.049.540**	**10.154.299.270**	***Total***

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *27. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2019	2018	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	108.152.500	-	*Gain on sale of fixed asset (Note 8)*
Pendapatan klaim asuransi	-	117.770.210	*Insurance claim income*
Jumlah	**108.152.500**	**117.770.210**	***Total***

28. BIAYA KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2019	2018	
Beban bunga	11.196.492.224	13.690.885.812	*Interest expense*
Administrasi bank	1.466.003.172	672.919.591	*Bank administration*
Jumlah	**12.662.495.396**	**14.363.805.403**	***Total***

29. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK / *BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY*

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.044.839.275	14.575.056.964	*Income for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	819.000.000	756.500.000	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**27**	**19**	***Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

	2019	2018	
Sewa dibayar di muka (Catatan 6)			*Prepaid rent (Note 6)*
Monica Chendrawati	8.333.333	75.000.000	*Monica Chendrawati*
Persentase terhadap jumlah aset	**0,00%**	**0,03%**	***Percentage to total assets***
Pendapatan (Catatan 24)			*Revenues (Note 24)*
PT Anugerah Bumiputra	60.315.217.830	-	*PT Anugerah Bumiputra*
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**18,96%**	**-**	***Percentage to total revenues***
Beban sewa (Catatan 26)			*Rental expense (Note 26)*
Monica Chendrawati	115.500.000	246.875.000	*Monica Chendrawati*
Persentase terhadap jumlah beban usaha	**0,72%**	**2,43%**	***Percentage to total operating expenses***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	2019	2018	
Kompensasi kepada personel manajemen kunci			*Compensation to the key management personnel*
Imbalan kerja jangka pendek			*Short term employee benefits*
Dewan Komisaris	356.000.000	286.000.000	*Board of Commissioners*
Direksi	984.000.000	852.000.000	*Board of Directors*
Imbalan pasca kerja			*Post-employment benefits*
Dewan Komisaris	-	-	*Board of Commissioners*
Direksi	-	-	*Board of Directors*
Jumlah	**1.340.000.000**	**1.138.000.000**	***Total***
Persentase terhadap beban gaji dan kesejahteraan karyawan	**10,25%**	**12,56%**	***Percentage to salaries and employee benefits expenses***

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Sewa Bangunan Kantor

Office Building Rental

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

The Group entered into office building rental agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/*Transactions*
PT Anugerah Bumiputra	Pemegang saham sejak 2019/ *Shareholder since 2019*	Pendapatan/*Revenues*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ *Has family relation with key management personnel*	Sewa kantor/*Office rental*

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2019				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ *Equivalent to* Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	5.004	6.101	650	171.366.958	*Cash and cash equivalents*
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.246.930.730	*Security deposits*
Jumlah aset	**5.004**	**150.240**	**650**	**2.418.297.688**	***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	513.184	-	-	7.133.780.305	*Trade payables - third parties*
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.376.199.000	*Deposit from customers*
Utang sewa pembiayaan	-	1.400.779	-	21.836.177.599	*Finance lease payables*
Jumlah liabilitas	**612.184**	**1.400.779**	**-**	**30.346.156.904**	***Total liabilities***
Liabilitas - neto	**(607.180)**	**(1.250.539)**	**650**	**(27.927.859.216)**	***Liabilities - net***

	2018				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ *Equivalent to* Rupiah	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	967.699	6.221	945	14.126.277.303	*Cash and cash equivalents*
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.386.912.429	*Security deposits*
Jumlah aset	**967.699**	**150.360**	**945**	**16.513.189.732**	***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	2.970.212	71.389	-	44.193.821.607	*Trade payables - third parties*
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.433.619.000	*Deposit from customers*
Utang sewa pembiayaan	-	1.787.065	-	29.593.344.520	*Finance lease payables*
Jumlah liabilitas	**3.069.212**	**1.858.454**	**-**	**75.220.785.127**	***Total liabilities***
Liabilitas - neto	**(2.101.513)**	**(1.708.094)**	**945**	**(58.707.595.395)**	***Liabilities - net***

Pada tanggal 6 Maret 2020, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.267,01 untuk setiap 1 USD, Rp 16.034,70 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.296,27 untuk setiap 1 SGD yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 6 Maret 2020 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan menurun sebesar Rp 780.106.011.

On March 6, 2020, the respective middle rates of exchange were Rp 14,267.01 to 1 USD, Rp 16,034.70 to 1 EUR and Rp 10,296.27 to 1 SGD which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 are translated using the middle rates of exchange as of March 6, 2020, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would decrease by Rp 780,106,011.

32. INFORMASI SEGMEN / *32. SEGMENT INFORMATION*

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2019				
	Sumatera	**Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan***	**Lain-lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	159.670.448.792	155.054.587.545	3.299.466.667	318.024.503.004	*Revenuess*
Hasil segmen	27.582.230.864	26.784.865.093	569.965.526	54.937.061.483	*Segment result*
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(14.143.335.546)	*Unallocated expense and income*
Laba usaha				40.793.725.937	*Income from operations*
Pendapatan keuangan				291.341.612	*Finance income*
Biaya keuangan				(12.662.495.396)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan				(6.235.609.614)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				22.186.962.539	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain				(12.781.604)	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**22.174.180.935**	***Total comprehensive income for the year***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	65.699.468.160	20.229.729.792	-	85.929.197.952	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				107.269.785.320	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**193.198.983.272**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	38.990.003.325	-	-	38.990.003.325	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				28.753.585.982	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**67.743.589.307**	***Total Liabilities***

	2018				
	Sumatera	**Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan***	**Lain-lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
Pendapatan	182.681.322.325	90.761.479.148	5.823.403.890	279.266.205.363	*Revenuess*
Hasil segmen	31.159.516.952	15.480.968.783	993.284.097	47.633.769.832	*Segment result*
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(13.563.487.650)	*Unallocated expense and income*
Laba usaha				34.070.282.182	*Income from operations*
Pendapatan keuangan				174.793.009	*Finance income*
Biaya keuangan				(14.363.805.403)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan				(5.203.271.700)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				14.677.998.088	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain				17.951.882	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**14.695.949.970**	***Total comprehensive income for the year***

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	2018 (lanjutan/*continued*)				
	Sumatera	**Papua dan Kalimantan/ *Papua and Kalimantan***	**Lain-lain/ *Others***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	165.133.819.561	6.997.485.833	-	172.131.305.394	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.434.778.544	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**264.566.083.938**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	107.083.416.627	5.011.307.026	-	112.094.723.653	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				49.190.147.255	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**161.284.870.908**	***Total Liabilities***

33. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

- Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia

Pada tanggal 18 September 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan Pendahuluan (*Preliminary Sale Contract*) dengan Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia, untuk perolehan helikopter dari Leonardo dengan harga pembelian sebesar EUR 4.848.800. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perubahan harga pembelian menjadi sebesar EUR 5.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- EUR 200.000 pada tanggal 22 September 2017
- EUR 400.000 pada tanggal 15 September 2019
- EUR 400.000 pada tanggal 15 Oktober 2019
- EUR 4.000.000 pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala ke Leonardo adalah masing-masing sebesar Rp 15.693.524.000 (setara dengan EUR 1.000.000) dan Rp 3.234.724.000 (setara dengan EUR 200.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 9).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

- *Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italy*

On September 18, 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, signed a Preliminary Sale Contract with Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italy, for the acquisition of a helicopter from Leonardo with purchase price of EUR 4,848,800. Subsequently, the contract has been amended with changes in purchase price become to EUR 5,000,000 with payment schedule as follows:

- *EUR 200,000 as of September 22, 2017*
- *EUR 400,000 as of September 15, 2019*
- *EUR 400,000 as of October 15, 2019*
- *EUR 4,000,000 when the helicopter received by Komala.*

Management estimates that the helicopter shipments will be delivered in 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the advance payment has been paid by Komala to Leonardo amounted to Rp 15,693,524,000 (equivalent of EUR 1,000,000) and Rp 3,234,724,000 (equivalent of EUR 200,000), respectively, and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 9).

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Perolehan Helikopter (lanjutan)

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil

Pada tanggal 27 Desember 2019, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan Afonso & Advogados E Associados S/C ("Afonso"), Brazil, untuk perolehan helikopter bekas dengan harga pembelian sebesar USD 450.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:
- USD 50.000 pada tanggal 27 Desember 2019
- USD 400.000 pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala ke Afonso adalah sebesar Rp 697.500.000 (setara dengan USD 50.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 9).

b. Perjanjian dengan Pelanggan

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ANK yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ANK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 77.802.818.460 (Catatan 24).

- PT Anugerah Bumiputra ("AB")

Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada AB yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Pada tahun 2019, AB merupakan pemegang saham Perusahaan. Jumlah pendapatan dari AB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 60.315.217.830 dan Rp 79.479.395.556 (Catatan 24).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Helicopter Acquisition Agreement (continued)

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil

On December 27, 2019, Komala signed an Aircraft Purchase Agreements with Afonso & Advogados E Associados S/C ("Afonso"), Brazil, for the acquisition of used helicopter with purchase price of USD 450,000 with payment schedule as follows:
- USD 50,000 as of December 27, 2019
- USD 400,000 when the helicopter received by Komala

Management estimates that the helicopter shipments will be delivered in 2020.

As of December 31, 2019, the advance payment has been paid by Komala to Afonso amounted to Rp 697,500,000 (equivalent of USD 50,000) and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 9).

b. Agreement with Customers

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

In 2019, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ANK which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ANK for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 77,802,818,460 (Note 24).

- PT Anugerah Bumiputra ("AB")

The Subsidiary provides helicopter procurement services to AB which carried out based on transactions. In 2019, AB is become a shareholder of the Company. The total revenue from the services to by AB for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 60,315,217,830 and Rp 79,479,395,556, respectively, (Note 24).

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

  Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian pengadaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 60.208.343.432 dan Rp 148.302.447.717 (Catatan 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

  Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada GMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari GMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 58.367.958.525 (Catatan 24).

- PT Cakrawala Buana Sentosa ("CBS")

  Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada CBS yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari CBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 39.640.698.090 (Catatan 24).

- PT Elang Citra Persada ("ECP")

  Pada tahun 2018, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ECP yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ECP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 31.048.781.400 (Catatan 24).

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

  Pada tanggal 23 April 2015, Komala menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter dengan Indah Kiat untuk periode dari tanggal 23 April 2015 sampai dengan 22 April 2018. Jumlah pendapatan dari Indah Kiat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 9.242.676.800 (Catatan 24).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Agreement with Customers (continued)

- *National Disaster Management Authority ("BNPB")*

  The Subsidiary provides helicopter procurement services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter procurement agreement is carried out based on transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 60,208,343,432 and Rp 148,302,447,717, respectively, (Note 24).

- *PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")*

  In 2019, the Subsidiary provides helicopter procurement services to GMK which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by GMK for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 58,367,958,525 (Note 24).

- *PT Cakrawala Buana Sentosa ("CBS")*

  In 2019, the Subsidiary provides helicopter procurement services to CBS which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by CBS for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 39,640,698,090 (Note 24).

- *PT Elang Citra Persada ("ECP")*

  In 2018, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ECP which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ECP for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 31,048,781,400 (Note 24).

- *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")*

  On April 23, 2015, Komala signed a Services and Providing Helicopter Agreement with Indah Kiat from April 23, 2015 to April 22, 2018. The total revenues from Indah Kiat for the years ended December 31, 2018 amounting to Rp 9,242,676,800 (Note 24).

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and liabilities

Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Other non-current financial assets

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Long-term financial liabilities

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

The fair value of long-term bank loan, finance lease payables and consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan lancar			*Current financial assets*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loan and receivables*
Kas dan setara kas	67.285.073.629	75.269.919.634	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	43.137.483.404	*Trade receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	1.382.608.000	*Other current assets*
Jumlah aset keuangan lancar	83.057.043.349	119.790.011.038	*Total current financial assets*
Aset keuangan tidak lancer			*Non-current financial asset*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loan and receivable*
Setoran jaminan	2.246.930.730	2.386.912.429	*Security deposits*
Jumlah aset keuangan	**85.303.974.079**	**122.176.923.467**	***Total financial assets***

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

	2019	2018	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Current financial liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank	10.000.000.000	30.000.000.000	*Bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	8.200.847.036	44.193.821.607	*Trade payables - third parties*
Utang pembiayaan	8.952.978.600	33.296.250.500	*Financing payables*
Beban akrual	2.257.437.225	1.594.571.917	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2.004.000.000	2.004.000.000	*Bank loan*
Sewa pembiayaan	6.483.613.786	12.167.003.673	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	336.474.854	354.510.825	*Consumer financing*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	38.235.351.501	123.610.158.522	*Total current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Non-current financial liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	1.825.000.000	3.829.000.000	*Bank loan*
Sewa pembiayaan	15.352.563.813	22.437.647.873	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	10.463.830	346.938.683	*Consumer financing*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	17.188.027.643	26.613.586.556	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**55.423.379.144**	**150.223.745.078**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa atau produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, long-term finance lease payable and consumer financing payable. The Group also has financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all services and products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Saldo di bank dan deposito berjangka	67.265.073.629	75.249.919.634	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	43.137.483.404	*Trade receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	1.382.608.000	*Other current assets*
Setoran jaminan	2.246.930.730	2.386.912.429	*Security deposits*
Jumlah	**85.283.974.079**	**122.156.923.467**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2019 and 2018:

	2019						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Sampai dengan 30 hari/** ***Up to 30 days***	**31 hari sampai dengan 60 hari/** ***31 days up to 60 days***	**Lebih dari 90 hari/** ***More than 60 days***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/** ***Past due and impaired***	**Jumlah/** ***Total***	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							***Loans and Receivables***
Saldo di bank dan deposito berjangka	67.265.073.629	-	-	-	-	67.265.073.629	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	-	-	-	-	4.317.861.720	*Trade receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	-	-	-	-	11.454.108.000	*Other current assets*
Setoran jaminan	2.246.930.730	-	-	-	-	2.246.930.730	*Security deposits*
Jumlah aset keuangan	**85.283.974.079**	**-**	**-**	**-**	**-**	**85.283.974.079**	***Total financial assets***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018: (lanjutan)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

	2018						
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 60 hari/ *31 days up to 60 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 60 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang diberikan dan piutang							***Loans and Receivables***
Saldo di bank dan deposito berjangka	75.249.919.634	-	-	-	-	75.249.919.634	*Cash in banks and time deposits*
Piutang usaha - pihak ketiga	42.743.047.154	394.436.250	-	-	-	43.137.483.404	*Trade receivables - third parties*
Aset lancar lainnya	1.382.608.000	-	-	-	-	1.382.608.000	*Other current assets*
Setoran jaminan	2.386.912.429	-	-	-	-	2.386.912.429	*Security deposits*
Jumlah aset keuangan	**121.762.487.217**	**394.436.250**	**-**	**-**	**-**	**122.156.923.467**	***Total financial assets***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform approriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 31.

The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 31.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kenaikan 1%	(279.278.592)	(587.075.954)	*Decrease1%*
Penurunan 1%	279.278.592	587.075.954	*Increase 1%*

c. Risiko tingkat suku bunga

c. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payables, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan, sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For financing payables, finance lease and consumer financing, the Group manages interest rate risk by transferring it to customers. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 449.650.949 dan Rp 744.353.516

As of December 31, 2019 dan 2018, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 449,650,949 and Rp 744,353,516 lower/higher, respectively.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flows as of December 31, 2019 and 2018.

	2019					
		Jatuh tempo/ *Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 -3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	13.829.000.000	12.004.000.000	1.825.000.000	-	-	*Bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	8.200.847.036	8.200.847.036	-	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang pembiayaan	8.952.978.600	8.952.978.600	-	-	-	*Financing payables*
Beban akrual	2.257.437.225	2.257.437.225	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	21.836.177.599	6.483.613.786	15.352.563.813	-	-	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	346.938.684	336.474.854	10.463.830	-	-	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**55.423.379.144**	**38.235.351.501**	**17.188.027.643**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

	2018					
		Jatuh tempo/ *Maturity period*				
	Jumlah/*Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 -3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank	35.833.000.000	32.004.000.000	3.829.000.000	-	-	*Bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	44.193.821.607	44.193.821.607	-	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang pembiayaan	33.296.250.500	33.296.250.500	-	-	-	*Financing payables*
Beban akrual	1.594.571.917	1.594.571.917	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	34.604.651.546	12.167.003.673	22.437.647.873	-	-	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	701.449.508	354.510.825	346.938.683	-	-	*Consumer financing payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**150.223.745.078**	**123.610.158.522**	**26.613.586.556**	**-**	**-**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

	2019	2018	
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - mesin ke aset tetap (Catatan 8 dan 9)	-	5.177.786.698	*Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - engine to fixed assets (Notes 8 and 9)*
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui pembiayaan konsumen (Catatan 8)	-	475.900.000	*Acquisition of fixed assets - vehicle through consumer financing (Note 8)*

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

37. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, with details as follows:

The standards that will be effective on January 1, 2020:
- *PSAK 71, "Financial Instrument";*
- *PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";*
- *PSAK 73, "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".*

The standards that will be effective on January 1, 2021:
- *Amendments to PSAK 22, "Business Combinations".*

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the consolidated financial statements.

2019 | Annual Report
Laporan Tahunan

PT Jaya Thrisindo Tbk.

Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A
Kembangan, Jakarta Barat
Jakarta 11620, Indonesia

(021) 5890 0300
info@jatigroup.com